

Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII

**TA.**  
**2017**

DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT





BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII



**TA.**  
**2017**

**LAKIP**

SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII

DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

# KATA PENGANTAR



## **Assalamualaikum Wr. Wb**

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, atas berkat rahmatNya "Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Tahun Anggaran 2017" dapat disusun dan disajikan sebagai informasi tentang pencapaian kinerja dan evaluasi terhadap penerapan akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pengelolaan sumber daya air dalam pengembangan dan pengelolaan operasi dan pemeliharaan sumber daya air.

Kebutuhan akan adanya good governance dalam pengelolaan keuangan negara telah mensyaratkan Satuan Kerja Operasi dan pemeliharaan Sumber Daya Air untuk terus membenahi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan publik agar transparansi dan akuntabilitas keuangan publik dapat terus ditingkatkan. lebih dari sekedar melaksanakan amanat peraturan perundangan, LAKIP Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Tahun 2017 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat atas akuntabilitas kinerja dan implementasi good governance di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Kami berharap laporan ini dapat dipahami dengan baik dan memenuhi harapan seluruh stakeholder sehingga menjadi media evaluasi kinerja Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air tahun 2017. Sangat disadari pula bahwa selesainya penyusunan laporan ini berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata kami berharap laporan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan dalam khasanah ilmu pengetahuan.

## **Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Bengkulu, 31 Januari 2018

Kepala Satker OP SDA Sumatera VII

Rosmaladewi, ST, MT

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	3
<b>DAFTAR ISI</b>	4
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	5
<b>DAFTAR TABEL</b>	6
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	7
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	9
1.1 LATAR BELAKANG	9
1.2 TUGAS DAN FUNGSI	9
1.3 STUKTUR ORGANISASI	13
1.4 GAMBARAN WILAYAH KERJA	20
1.5 HAMBATAN DAN TANTANGAN / ISU STRATEGIS	30
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	35
2.1 RENSTRA	35
2.2 RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)	40
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)	46
2.4 METODE PENGUKURAN KINERJA	50
2.5 TARGET TAHUN INI MENURUT RENSTRA	56
<b>BAB III KAPASITAS ORGANISASI</b>	58
3.1 SUMBER DAYA MANUSIA	58
3.2 SARANA DAN PRASARANA	69
3.3 DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA)	76
<b>BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA</b>	79
4.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	79
4.2 PERBANDINGAN KINERJA	89
4.3 REALISASI ANGGARAN	92
<b>BAB V PENUTUP</b>	94
5.1 KESIMPULAN	94
5.2 REKOMENDASI DAN HARAPAN	95
<b>LAMPIRAN</b>	96

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII	19
Gambar. 1.2 Peta Provinsi Bengkulu	23
Gambar 1.3 Peta Wilayah Sungai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII	25
Gambar 1.4 Peta Wilayah Sungai Teramang Muar 01.38.A2	26
Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Balai Wilayah Sungai Sumatera VII	48
Gambar 3.1 Sistem e-Monitoring Kementerian PUPR	75
Gambar 3.2 Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) Kementerian PUPR	76
Gambar 4.1 Pejabat Pembuat Komitmen Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII	80
Gambar 4.2 Kurva S Rencana keuangan dan realisasi keuangan Satker OP SDA Sumatera VII	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu	22
Tabel 1.2 Wilayah Sungai Administrasi BWS Sumatera VII	24
Tabel 1.3 Program Kerja Tahunan Anggaran 2017 Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu	27
Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2017 Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII	42
Tabel 2.2 Rincian Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2017 Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII	43
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII	47
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Balai Wilayah Sungai Sumatera VII	48
Tabel 2.5 Kriteria Penilaian	51
Tabel 2.6 Pengukuran Target Capaian Sasaran Strategis 2017 Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja	53
Tabel 2.7 Rencana Aksi (To) Satker OP SDA Sumatera	55
Tabel 2.8 Target Sasaran Kegiatan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII	56
Tabel 3.1 Pegawai Satker OP SDA Sumatera VII Provinsi Bengkulu Tahun 2017 Berdasarkan Status Kepegawaian	59
Tabel 3.2 Pegawai Satker OP SDA Sumatera VII Provinsi Bengkulu Tahun 2017 Berdasarkan Status Golongan dan Jenjang Pendidikan	60
Tabel 3.3 Pegawai Satker OP SDA Sumatera VII Provinsi Bengkulu Tahun 2017 Berdasarkan Status Jabatan	61
Tabel 3.4 Pegawai Satker OP SDA Sumatera VII Provinsi Bengkulu Tahun 2017 Berdasarkan Status Jabatan	62
Tabel 3.5 Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Kepala Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII	64
Tabel 3.6 Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Pejabat Pembuat Komitmen OP SDA I	66
Tabel 3.7 Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Pejabat Pembuat Komitmen OP SDA II	67
Tabel 3.8 Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Pejabat Pembuat Komitmen OP SDA III	68
Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII	70
Tabel 3.10 Rincian Belanja DIPA Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII	77
Tabel 4.1 Peringkat Kategori Penilaian LAKIP	81
Tabel 4.2 Tabel Hasil Pengukuran Kinerja Per Triwulan	82
Tabel 4.3 Sandingan capaian kinerja tahun 2016 dan 2017	89

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan (O&P) Sumber Daya Air (SDA) Sumatera VII mempunyai tugas dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk melaksanakan tugas membangun infrastruktur pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air. Dari pembangunan infrastruktur ini kemudian dapat tercapai sasaran output maupun outcome yang telah diteapkan pada rencana kinerja tahunan dan pada dokumen penetapan kinerja.

Pada tahun 2017 ini, Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII memperoleh anggaran sebesar Rp. 32.542.182,-, dimana masing-masing anggaran dialokasikan ke 3 (tiga) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di lingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA yaitu Rp. 22.675.918,- dialokasikan ke PPK Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air I, Rp. 6.373.824,- dialokasikan ke PPK Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air II, Rp. 3.492.440,- dialokasikan ke PPK Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air III.

Pada tahun 2017 ini Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII berhasil memperoleh kinerja realisasi anggaran/keuangan sebesar Rp. 29.992.931,- dari pagu anggaran sebesar Rp.32.542.182,- dengan kinerja realisasi anggaran/keuangan masing-masing PPK sebagai berikut:

1. PPK Operasi dan Pemeliharaan SDA I sebesar Rp. 20.296.131,-
2. PPK Operasi dan Pemeliharaan SDA II sebesar Rp. 6.249.452,-
3. PPK Operasi dan Pemeliharaan SDA III sebesar Rp. 3.447.348,-

Dalam penyempurnaan akuntabilitas kinerja, berbagai upaya telah dilakukan oleh Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII antara lain:

- a. Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Kinerja.
- b. Penyusunan Laporan keuangan per paket kontrak dan per swakelola.
- c. Penyesuaian indikator kinerja dengan Renstra Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII tahun 2015-2019.
- d. Penyusunan laporan fisik per triwulan per PPK.

Hal-hal yang masih harus menjadi perhatian ke depannya dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII adalah sebagai berikut:

- a. Penyerahan laporan progres fisik yang tepat waktu dari masing-masing PPK dilingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII yang masih lambat.
- b. Penyerahan foto masing-masing paket kegiatan yang harus menunggu lama untuk didapatkan dan kemudian diinputkan di aplikasi e-Monitoring.
- c. Belum ada tindak lanjut kembali untuk usulan Alat Berat dan Kendaraan Operasional untuk mendukung setiap kegiatan Satker OP SDA Sumatera VII, yang mana sebelumnya Satker OP SDA Sumatera VII sudah memiliki 3 unit alat berat dan 1 unit mobil tronton.



BAB I PENDAHULUAN



**TA.**  
**2017**

**LAKIP**

SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII

DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Tahun Anggaran 2017 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dan menyajikan informasi kinerja berupa hasil pengukuran kinerja, evaluasi, analisis akuntabilitas kinerja, termasuk menguraikan keberhasilan dan kegagalan, hambatan/ kendala, permasalahan, langkah- langkah antisipatif yang akan diambil, uraian mengenai aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran Negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh (akuntabilitas keuangan), dan uraian singkat Renstra dan Renja tahun bersangkutan beserta sasaran yang ingin dicapai pada tahun anggaran 2017 dan kaitannya dengan capaian tujuan, misi dan visi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat.

LAKIP dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri pekerjaan Umum Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Penetapan Kinerja di Lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Oleh karena, Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII adalah salah satu Unit Kerja Mandiri di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dalam hal ini di berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dan juga merupakan satu dari 4 (empat) Satuan Kerja (Satker) pada Balai Wilayah Sungai Sumatera VII maka penjelasan berjenjang mulai dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII, dirasa perlu untuk disajikan terlebih mengingat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII adalah 2 (dua) struktur tertinggi teratas dalam organisasi Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII.

### **1.2 TUGAS DAN FUNGSI**

Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII adalah salah satu dari 4 (empat) satuan kerja yang berada di dalam lingkup di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII yang adalah atasan langsung Kepala Satker.

Berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) PU Nomor :15/PRT/M/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, maka Direktorat Jenderal Sumber Daya Air mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya air sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air pada sumber air permukaan, dan pendayagunaan air tanah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya air yang terpadu dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengelolaan sumber daya air;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan sumber daya air;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sumber daya air;
- f. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2016 Tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum, bagian kedua, paragraf 1, pasal 62 menyatakan bahwa:

- 1) Balai Wilayah Sungai berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air.
- 2) Balai Wilayah Sungai dipimpin oleh seorang Kepala.

Pada bagian kedua pasal 63, Peraturan Menteri No.20/PRT/M/2016 Balai Wilayah Sungai mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya air di wilayah sungai yang meliputi perencanaan, pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan dalam rangka konservasi dan pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air pada sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, irigasi, rawa, tambak, air tanah, dan air baku serta pengelolaan drainase utama perkotaan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63, Balai Wilayah Sungai menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan pola pengelolaan sumber daya air dan rencana pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai;
- b. Penyusunan program pengelolaan sumber daya air dan rencana kegiatan pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai;
- c. Pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan/penerapan pola pengelolaan sumber

## **BAB I PENDAHULUAN**

- daya air dan rencana pengelolaan sumber daya air;
- d. Penyusunan studi kelayakan dan perencanaan teknis/desain/pengembangan sumber daya air;
  - e. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa serta penetapan pemenang selaku Unit Layanan Pengadaan (ULP);
  - f. Penyelenggaraan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3);
  - g. Pengelolaan sumber daya air yang meliputi konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air pada wilayah sungai;
  - h. Pengelolaan drainase utama perkotaan;
  - i. Pengelolaan sistem hidrologi;
  - j. Pengelolaan sistem informasi sumber daya air;
  - k. Pelaksanaan operasi dan pemeliharaan sumber daya air pada wilayah sungai;
  - l. Pelaksanaan bimbingan teknis pengelolaan sumber daya air yang menjadi kewenangan provinsi dan kabupaten/kota;
  - m. Penyusunan dan penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian izin penggunaan sumber daya air dan izin pengusahaan sumber daya air pada wilayah sungai; pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air;
  - n. Fasilitasi kegiatan Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air pada wilayah sungai;
  - o. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air;
  - p. Pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik negara selaku Unit Akuntansi Wilayah;
  - q. Pelaksanaan pemungutan, penerimaan dan penggunaan biaya jasa pengelolaan sumber daya air (BJPSDA) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - r. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai serta komunikasi publik;
  - s. Penyusunan perjanjian kinerja dan laporan kinerja Balai; dan
  - t. Menyelenggarakan pemantauan dan pengawasan penggunaan sumber daya air dan penyidikan tindak pidana bidang sumber daya air.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana teknis Kementerian Pekerjaan Umum, Paragraf 2 Pasal 66 Susunan Organisasi Balai Wilayah Sungai Tipe A, terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Perencanaan Umum dan Program;
- c. Seksi Pelaksanaan;
- d. Seksi Operasi dan Pemeliharaan; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Pasal 67, menyatakan bahwa :

- a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kepegawaian, organisasi, dan tatalaksana, pelaksanaan pembinaan pegawai serta pelaksanaan fasilitasi kegiatan Reformasi Birokrasi di Balai, penyusunan rencana dan pengelolaan urusan kas dan perbendaharaan, administrasi dan akuntansi keuangan, administrasi dan fasilitasi penyelesaian hasil pemeriksaan dan pengaduan masyarakat, pelaksanaan pemungutan, penerimaan dan penggunaan biaya jasa pengelolaan sumber daya air (BJPSDA), urusan tata usaha, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan komunikasi publik., melakukan penatausahaan, pengelolaan, administrasi dan akuntansi barang milik negara, pengamanan fisik barang milik negara, pengelolaan kekayaan negara lainnya, serta koordinasi kegiatan terkait pengadaan lahan.
- b. Seksi Perencanaan Umum dan Program melakukan penyiapan bahan penyusunan pola pengelolaan sumber daya air, rencana pengelolaan sumber daya air, program jangka menengah pengelolaan sumber daya air, analisis dan evaluasi kelayakan program, dan pengelolaan sistem informasi dan data sumber daya air, serta fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu, penyusunan rencana program dan penganggaran kegiatan tahunan pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai, analisa kesiapan usulan kegiatan dan skala prioritas penganggaran, analisis mengenai dampak lingkungan, fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang program dan perencanaan umum, serta penyusunan perjanjian kinerja dan laporan kinerja Balai
- c. Seksi Pelaksanaan melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan, serta pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan non konstruksi, persiapan penyerahan operasi dan pemeliharaan,serta fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang sungai, pantai, drainase utama perkotaan, irigasi, rawa, dan tambak, air tanah dan air baku, bendungan, danau, situ,embung, dan tampungan air lainnya, serta konservasi tampungan air, sungai dan pantai, serta air tanah dan air baku
- d. Seksi Operasi dan Pemeliharaan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan, fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu, pengelolaan sistem hidrologi dan sistem peringatan dini, koordinasi pengelolaan sumber daya air dan penyelenggaraan pemantauan dan pengawasan penggunaan sumber daya air serta penyelenggaraan penyidikan tindak pidana bidang sumber daya air, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik, persiapan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan, pelaksanaan operasi dan pemeliharaan,

dan pelaksanaan penanggulangan kerusakan akibat bencana serta fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), fasilitasi pengadaan barang dan jasa, serta pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang operasi dan pemeliharaan.

### **1.3 STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan kegiatan Kementerian Pekerjaan Umum yang Merupakan Kewenangan Pemerintah dan Dilaksanakan Sendiri bahwa Kepala Satuan Kerja mempunyai tugas dan bertanggung jawab secara fisik dan keuangan terhadap pelaksanaan kegiatan Kementerian sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Petunjuk Operasional Kegiatan. Pejabat Inti Satuan Kerja/ Pejabat Perbendaharaan terdiri atas :

- a. Kasatker/ Kuasa Pengguna Anggaran/ Kuasa Pengguna Barang;
- b. Pejabat Pembuat Komitmen;
- c. Pejabat yang Melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran;
- d. Bendahara Pengeluaran.

#### **A. Kepala Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII**

##### **Tugas :**

1. Menetapkan Rencana Umum Pengadaan.
2. Mengumumkan secara luas Rencana Umum Pengadaan paling kurang di website PU net.
3. Menetapkan Pejabat Pengadaan.
4. Menetapkan Panitia/ Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan.
5. Menetapkan Panitia Peneliti Kontrak.
6. Mengawasi Pelaksanaan Anggaran sesuai DIPA.
7. Menyampaikan Laporan Keuangan dan laporan lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
8. Menyelesaikan perselisihan antara PPK dengan ULP/ Pejabat Pengadaan, dalam hal terjadi perbedaan pendapat.
9. Mengawasi penyimpanan dan pemeliharaan seluruh dokumen Pengadaan Barang/ jasa dan menerima hasil pekerjaan Pengadaan Barang/ Jasa dilampiri dokumen laporan dalam bentuk hardcopy dan softcopy.
10. Mengirimkan dokumen laporan hasil pekerjaan dalam bentuk softcopy kepada Sekretaris Jenderal melalui PUSDATA dan dalam bentuk hardcopy kepada unit pengelola BMN di masing-masing Unit Kerja Eselon I.
11. Menetapkan Tim Teknis dan Tim Juri/ Tim Ahli untuk pelaksanaan apabila perlu.
12. Melaksanakan seluruh tugas Satker terutama pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan dan dituangkan dalam DIPA.

13. Memimpin Pelaksanaan seluruh rencana kerja yang telah ditetapkan dan dituangkan dalam DIPA.
14. Memberikan pengarahan dan petunjuk-petunjuk kepada Pejabat Inti Satker di bawahnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran/output yang telah ditetapkan.
15. Mengusulkan pembantu Pejabat Inti Satker yang dipimpinnya sesuai kebutuhan yang selanjutnya ditetapkan oleh Atasan Langsungnya.
16. Menandatangani Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan (SPP-UP) dan selanjutnya menyampaikannya kepada Pejabat yang Melakukan Pengujian dan Penandatanganan SPM.
17. Menandatangani Surat Keputusan/ Surat Perintah Kerja/ Kontrak (dalam hal Kasatker merangkap sebagai Pejabat Pembuat Komitmen).
18. Dalam hal Kasatker tidak merangkap sebagai Pejabat Pembuat Komitmen, penandatanganan Surat Keputusan/ Surat Perintah Kerja/ Kontrak dilakukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen.
19. Melaporkan setiap terjadinya kerugian negara menurut bentuk dan cara yang ditetapkan, tepat pada waktunya kepada pengguna Anggaran sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
20. Menyusun usulan Rencana Kegiatan Satker Tahunan yang merupakan bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/ lembaga (RKA- K/L) untuk tahun berikutnya.

### **Tanggung Jawab :**

1. Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan/ rencana kerja yang tertuang dalam DIPA.
2. Bertanggung jawab atas semua penerimaan/ pengeluaran Satker yang membebani APBN.
3. Bertanggung jawab atas kebenaran material setiap Surat Keputusan/ Surat Perintah Kerja/ Kontrak yang ditandatanganinya serta akibat yang timbul dari SK/ SPK/ Kontrak tersebut. (Dalam hal Kasatker merangkap sebagai Pejabat Pembuat Komitmen).
4. Bertanggung jawab terhadap realisasi keuangan dan pencapaian keluaran/output yang telah ditetapkan.
5. Bertanggung jawab terhadap penatausahaan dan pemeliharaan Barang Milik/ Kekayaan Negara Satker.
6. Bertanggung jawab atas tertib penatausahaan pengadaan barang dan jasa yang dialokasikan kepada Satker yang dipimpinnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Bertanggung jawab kepada Pengguna Anggaran melalui Atasan/ Atasan Langsung/ Penanggungjawab Program.

### **B. Pejabat Pembuat Komitmen**

#### **Tugas :**

1. Menetapkan rencana pelaksanaan pengadaan Barang/ Jasa yang meliputi: Spesifikasi teknis Barang/ Jasa, Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dan Rencana Kontrak.
2. Menertibkan Surat Penunjukkan Penyedia Barang/ Jasa.
3. Menandatangani Kontrak/ Surat Perintah Kerja.
4. Melaksanakan Kontrak dengan Penyedia Barang/ Jasa.
5. Mengendalikan Pelaksanaan Kontrak.
6. Melaporkan pelaksanaan/ penyelesaian Pengadaan Barang/ Jasa kepada Kasatker.
7. Menyerahkan hasil pekerjaan pengadaan Barang/ Jasa kepada Kasatker dengan Berita Acara Penyerahan.
8. Melaporkan kemajuan pekerjaan termasuk penyerapan termasuk anggaran dan hambatan pelaksanaan pekerjaan kepada Kasatker setiap triwulan.
9. Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa.
10. Mengusulkan kepada Kasatker mengenai perubahan paket pekerjaan, dan/ atau jadwal kegiatan pengadaan apabila diperlukan.
11. Menetapkan tim pendukung termasuk Panitia Peneliti Kontrak, apabila diperlukan.
12. Menetapkan tim atau tenaga ahli pemberi penjelasan teknis (Anwijzer) untuk membantu pelaksanaan tugas ULP apabila diperlukan.
13. Menetapkan besaran uang muka yang menjadi hak penyedia barang/ jasa sesuai ketentuan yang berlaku.
14. Menyiapkan, menandatangani dan melaksanakan perjanjian/ kontrak dengan pihak penyedia barang/ jasa.
15. Melaporkan pelaksanaan/ penyelesaian pengadaan barang/ jasa kepada Kasatker.
16. Menyerahkan aset hasil pengadaan barang/ jasa dan aset lainnya kepada Menteri dengan berita acara penyerahan melalui Kasatker dilampiri dokumen laporan dalam bentuk hardcopy dan softcopy.
17. Menandatangani pakta integritas.
18. Melaksanakan rencana kerja sebagaimana telah ditetapkan dalam DIPA.
19. Menandatangani Surat Keputusan yang mengakibatkan pengeluaran (gaji non PNS, lembur, honor, vakasi dan perjalanan dinas).
20. Menyusun Dokumen Pengadaan Barang/ jasa untuk kegiatan yang tercantum dalam DIPA dan dokumen pendukungnya maupun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan secara swakelola.
21. Menandatangani Berita Acara Penyelesaian pekerjaan, Berita Acara Pemeriksaan Barang.
22. Menandatangani bukti-bukti dokumen pengeluaran anggaran Satker, baik

- yang dilakukan secara kontraktual maupun yang swakelola.
23. Menandatangani Surat Permintaan Pembayaran (SPP) serta dokumen pendukungnya atas persetujuan Kasatker dan selanjutnya diteruskan kepada Pejabat Yang Melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran.
  24. Mengajukan tagihan pembayaran kepada Bendahara Pengeluaran untuk pembayaran yang membebani Uang Persediaan.
  25. Menyusun laporan seluruh kegiatan yang dilakukannya sesuai DIPA dan menyampaikannya kepada Kasatker.
  26. Menyusun usulan Rencana Kegiatan Satker Tahunan yang merupakan bagian Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-K/L) tahun berikutnya.

### **Tanggung Jawab :**

1. Bertanggung jawab atas kebenaran material dan akibat yang timbul dari Kontrak/ SPK atau keputusan dan surat bukti lainnya yang ditandatanganinya.
2. Bertanggung jawab atas realisasi keuangan dan keluaran/ output kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana kerja yang ditetapkan dalam DIPA.
3. Bertanggung jawab kepada Kasatker.

### **C. Pejabat yang Melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran**

#### **Tugas :**

1. Menerima dan memeriksa kelengkapan berkas SPP, mengisi check –list kelengkapan berkas SPP, dan mencatat dalam buku pengawasan penerimaan SPP.
2. Memeriksa secara rinci keabsahan dokumen pendukung SPP sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memeriksa ketersediaan PAGU anggaran untuk memperoleh keyakinan bahwa tagihan tidak melampaui batas PAGU anggaran.
4. Memeriksa kebenaran atas hak tagih, dan
5. Memeriksa pencapaian tujuan dan/atau sasaran kegiatan sesuai dengan indicator kinerja yang tercantum dalam DIPA.
6. Menerbitkan SPM dalam rangkap 6 dengan ketentuan
7. Menyusun Laporan seluruh kegiatan yang dilakukannya sesuai DIPA
8. Memeriksa ketersediaan PAGU anggaran dalam DIPA untuk memperoleh keyakinan bahwa tagihan tidak melampaui batas PAGU anggaran.
9. Memeriksa kebenaran atas hak tagih.

#### **Tanggung Jawab :**

1. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pengujian dan perintah pembayaran serta akibat yang timbul atas tindakannya meliputi aspek hukum, peraturan perundang-undangan dan tujuan pengeluaran.
2. Bertanggung jawab kepada Kepala Satker OP.

### **D. Bendahara Pengeluaran**

#### **Tugas :**

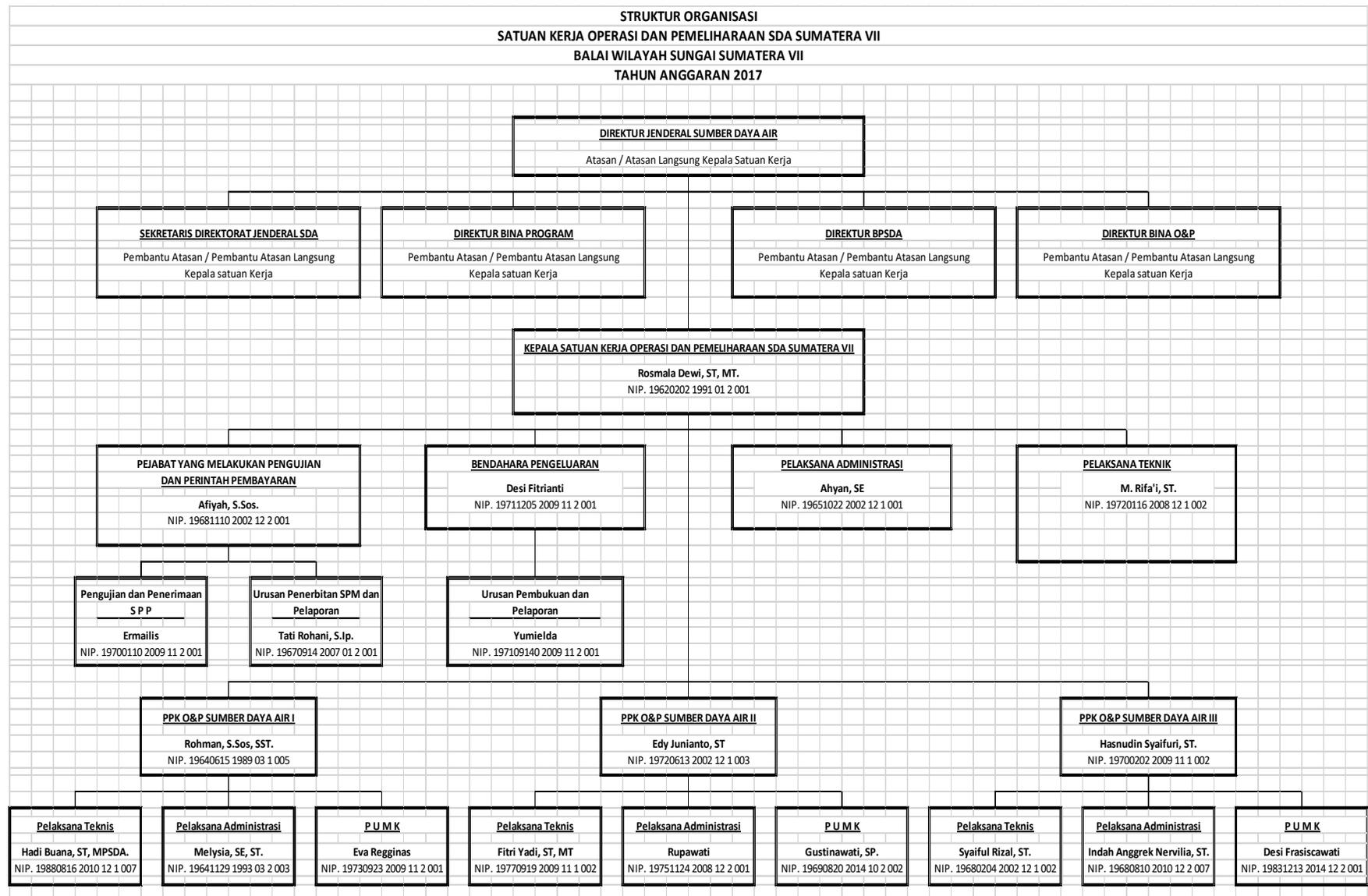
1. Menerima dan menyetor ke Rekening Kas Negara atas pajak dan penerimaan lainnya yang dipungut serta melaporkannya menurut bentuk dan cara yang telah ditetapkan.
2. Menyelenggarakan tata kearsipan yang bersangkutan dengan bukti-bukti pembukuan.
3. Memeriksa kebenaran atas hak tagih
4. Memeriksa pencapaian tujuan dan / atau sasaran kegiatan sesuai dengan indicator kinerja yang tercantum dalam DIPA
5. Menyelenggarakan pembukuan seluruh transaksi keuangan yang dilaksanakan Satker OP pada Buku Kas Umum (BKU), Buku Pembantu, Buku Pengawasan Anggaran
6. Menyiapkan rincian jumlah Pengajuan SPP-UP, SPP-TUP, SPP-GUP serta dokumen-dokumen pendukung lainnya
7. Menguji kebenaran tagihan pembayaran Uang Persediaan meliputi kesesuaian dengan MAK , DIPA dan peraturan keuangan yang berlaku sebelum dilakukan pembayaran
8. Menandatangani Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan (SPP-UP) yang diajukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen dan selanjutnya menyampaikan kepada Pejabat Yang Melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran.
9. Menandatangani SPP-LS yang pembayarannya melalui Rekening Bendahara.
10. Melakukan pengamanan Kas serta surat-surat berharga lainnya yang berada dalam pengurusannya (brankas) untuk menghindari terjadinya kerugian negara
11. Melakukan pembayaran melalui Uang Persediaan meliputi kesesuaian atas persetujuan Pejabat Yang Melakukan Tindakan yang mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja Satker O&P SDA Sumatera VII untuk Belanja Barang (52), Belanja Modal (53) untuk pengeluaran honor tim, Alat Tulis Kantor (ATK), perjalanan dinas, biaya pengumuman lelang, pengurusan surat perijinan dan pengeluaran lain yang tidak dapat dilakukan dengan pembayaran langsung dalam rangka perolehan asset, dan Belanja lain-lain (58), dapat diberikan pengecualian untuk DIPA Pusat oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan dan untuk DIPA Pusat yang kegiatannya berlokasi di daerah serta DIPA yang ditetapkan oleh Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan oleh Kpela Kanwil Ditjen Perbendaharaan setempat dan pembayaran yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran kepada satu rekanan tidak boleh melebihi Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah), kecuali untuk pembayaran honor dan perjalanan dinas.

12. Wajib menolak perintah bayar dari Kuasa Pengguna Anggaran/ pejabat Yang ditunjuk apabila persyaratakan pembayaran tidak terpenuhi.

**Tanggung Jawab :**

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan uang persediaan.
2. Bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian keuangan Negara.
3. Bertanggung jawab kepada Kepala Satker Operasi dan Pemeliharaan.

# BAB I PENDAHULUAN



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII

**1.4 Gambaran Wilayah Kerja****1.4.1 Provinsi Bengkulu**

Provinsi Bengkulu terletak di sebelah barat pegunungan Bukit Barisan, memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai ke perbatasan Provinsi Lampung. Secara administratif, provinsi ini terdiri dari 9 (sembilan) kabupaten yaitu Kabupaten Bengkulu Selatan, Rejang Lebong, Bengkulu Utara, Kaur, Seluma, Muko- Muko, Lebong dan Kepahyang serta 1 (satu) kota, yaitu kota Bengkulu yang sekaligus merupakan ibu kota provinsi ini. Beberapa hasil pertanian, perikanan, dan kehutanan di Bengkulu memiliki potensi untuk dikembangkan dan diolah dalam industri olahan, seperti minyak kelapa sawit, rotan, kayu lapis dan olahan untuk bahan furniture, crumb rubber, udang beku dan pengolahan ikan dalam kaleng. Daerah Bengkulu juga menghasilkan sayur-sayuran, seperti lombok, tomat, kacang kedelai, kacang hijau, kacang panjang, terong, kubis, sawi, wortel, lobak, dan buah-buahan seperti durian, mangga, pepaya, dan pisang.

Perkebunan di Bengkulu menghasilkan antara lain, kelapa sawit, karet, dan coklat yang terdapat di Kabupaten Bengkulu Utara dan Bengkulu Selatan. Sementara kopi banyak terdapat di Rejang Lebong. Hasil komoditas perkebunan lainnya, seperti lada, cengkeh, enau, teh, tembakau, kemiri, kapuk dan pinang tersebar di seluruh wilayah Bengkulu. Potensi perikanan di daerah Bengkulu meliputi usaha perikanan darat, tambak, dan perikanan laut yang sampai sekarang belum dimanfaatkan secara optimal dan masih berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut, terutama dalam hal pemanfaatan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

Bengkulu juga memiliki obyek wisata yang beragam, baik wisata alam, budaya maupun sejarah. Wisata alamnya antara lain Bukit Kaba di Curup, Bukit Belerang Semaleko di Lebong Selatan, Bunga Raflesia Arnoldi di Taba Pananjung. Rekreasi pantainya antara lain pantai Panjang Nala di Gading Cempaka, pantai pasir putih Pulau Baai di Selebar, danau di Selebar, danau Tes di Lebong Selatan, cagar alam Pagar Gunung di Kepahyang, cagar alam Lubuk Tapi di Pino, dan sebagainya. Wisata budayanya antara lain kesenian Tabot, tarian rakyat Enggano, dan kerajinan kain Besurek. Wisata sejarahnya meliputi rumah peninggalan Bung Karno, Benteng Malborough, dan monumen Thomas Par di Teluk Segara. Sebagai tujuan investasi, provinsi ini juga memiliki berbagai sarana dan prasarana penunjang diantaranya Bandara Fatmawati di Bengkulu dan Bandara Muko-Muko di Bengkulu serta memiliki Pelabuhan Linai Bintuhan dan Pelabuhan Malakoni Enggano.

Secara geografis Provinsi Bengkulu terletak di sebelah barat pegunungan Bukit Barisan, yang luas wilayahnya mencapai lebih kurang 1.991.933 hektar atau 19.919,33 kilometer persegi. Secara administrasi pemerintahan Provinsi Bengkulu terbagi dalam 10 kabupaten/kota. Posisi Kota Bengkulu menyebabkan daerah ini mempunyai lingkungan

pantai yang berhadapan dengan gelombang kuat dan dapat menimbulkan erosi alami pantai atau abrasi pantai. ditinjau dari letak geografisnya terletak di sebelah barat pegunungan Bukit Barisan dan memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai ke perbatasan Provinsi Lampung sepanjang lebih kurang 567 kilometer. Berdasarkan keadaan alam dan letaknya, maka wilayah Provinsi Bengkulu mempunyai ketinggian dari permukaan laut yang berbeda-beda, Bagian Timurnya berbukit-bukit dengan dataran tinggi yang subur, sedang bagian barat merupakan dataran rendah yang relatif sempit, memanjang dari utara ke selatan serta diselingi oleh daerah yang bergelombang.<sup>1</sup>

Secara topografi, bentuk permukaan wilayah Kota Bengkulu relatif datar, sebagian besar wilayah berada pada kemiringan/kelerengan 0,15% yaitu seluas 14.224 Ha (98,42%) dan hanya sebagian kecil 1,58% yakni seluas 228 Ha dari wilayah Kota Bengkulu yang memiliki kelerengan 15-40%. Wilayah yang relatif datar terutama di wilayah pantai dengan kemiringan berkisar antara 0-10 meter di atas permukaan laut, sedangkan di bagian Timur memiliki ketinggian berkisar 25-50 meter di atas permukaan laut.

Batas-batas wilayah Provinsi Bengkulu sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Provinsi Lampung.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Wilayah Provinsi Bengkulu yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia pada garis pantai sepanjang 525 kilometer, terletak pada bagian Barat dan merupakan dataran rendah yang relatif sempit, memanjang dari Utara ke Selatan serta diselingi daerah yang bergelombang, sedangkan pada bagian Timur berbukit-bukit dengan dataran tinggi yang subur. Luas wilayah Provinsi Bengkulu mencapai kurang lebih 1.991.933 HA atau 19.919,33 KM terdiri dari 9 (sembilan) daerah Kabupaten/ Kota meliputi :

---

1 Lihat [www.bengkulukota.go.id](http://www.bengkulukota.go.id)

Tabel 1.1  
Luas Wilayah Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu

<b>NO</b>	<b>KABUPATEN / KOTA</b>	<b>LUAS WILAYAH (KM<sup>2</sup>)</b>
1	Kabupaten Bengkulu Selatan	1,186.10
2	Kabupaten Rejang Lebong	1,639.98
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4,324.60
4	Kabupaten Kaur	2,369.05
5	Kabupaten Seluma	2,400.44
6	Kabupaten Mukomuko	4,036.70
7	Kabupaten Lebong	1,921.82
8	Kabupaten Kepahiang	665.00
9	Kabupaten Bengkulu Tengah	1,223.94
10	Kota Bengkulu	151.70
<b>Total</b>		<b>19,919.33</b>

Sumber : <http://informasipedia.com/wilayah-indonesia/daftar-luas-kabupaten-kota-di-indonesia/794-daftar-luas-kabupaten-kota-di-provinsi-bengkulu.html>



Gambar. 1.2 Peta Provinsi Bengkulu

### 1.4.2 Wilayah Sungai Di Provinsi Bengkulu

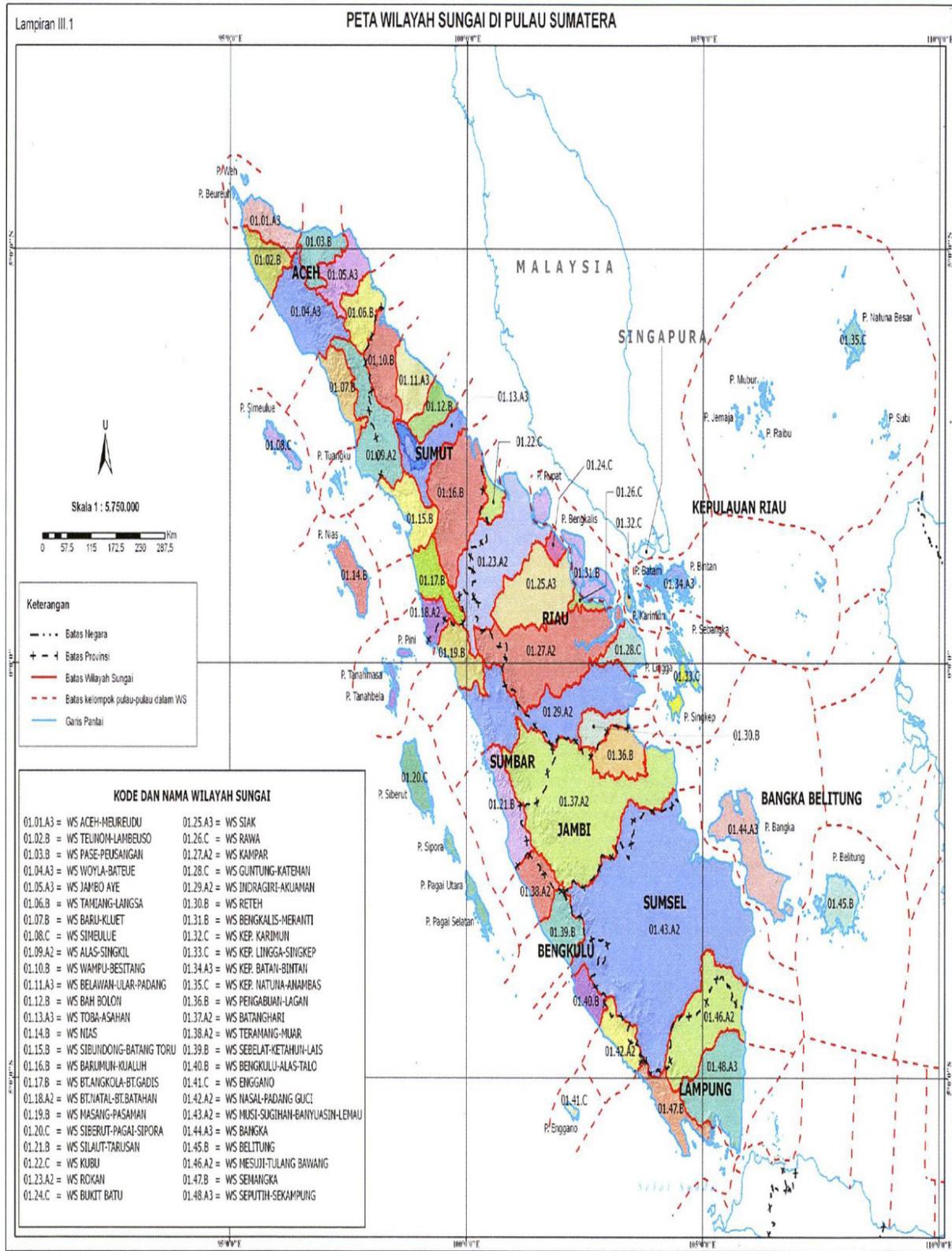
Berdasarkan Peraturan Menteri dan Perumahan Rakyat No. 4/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai, Permen PUPR no 10/PRT/M/2015 tentang Rencana Dan Rencana Teknis Tata Pengaturan Air Dan Tata Pengairan, Kepmen PU no 405/KPTS/M/2012 tentang Pola Pengelolaan SDA WS Teramang – Muar, maka Wilayah Sungai (WS) Balai Wilayah Sungai Sumatera VII adalah Wilayah Sungai Teramang Muar 01.38.A2 yang terdiri atas 15 Daerah Aliran Sungai ( DAS ). Nama – nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

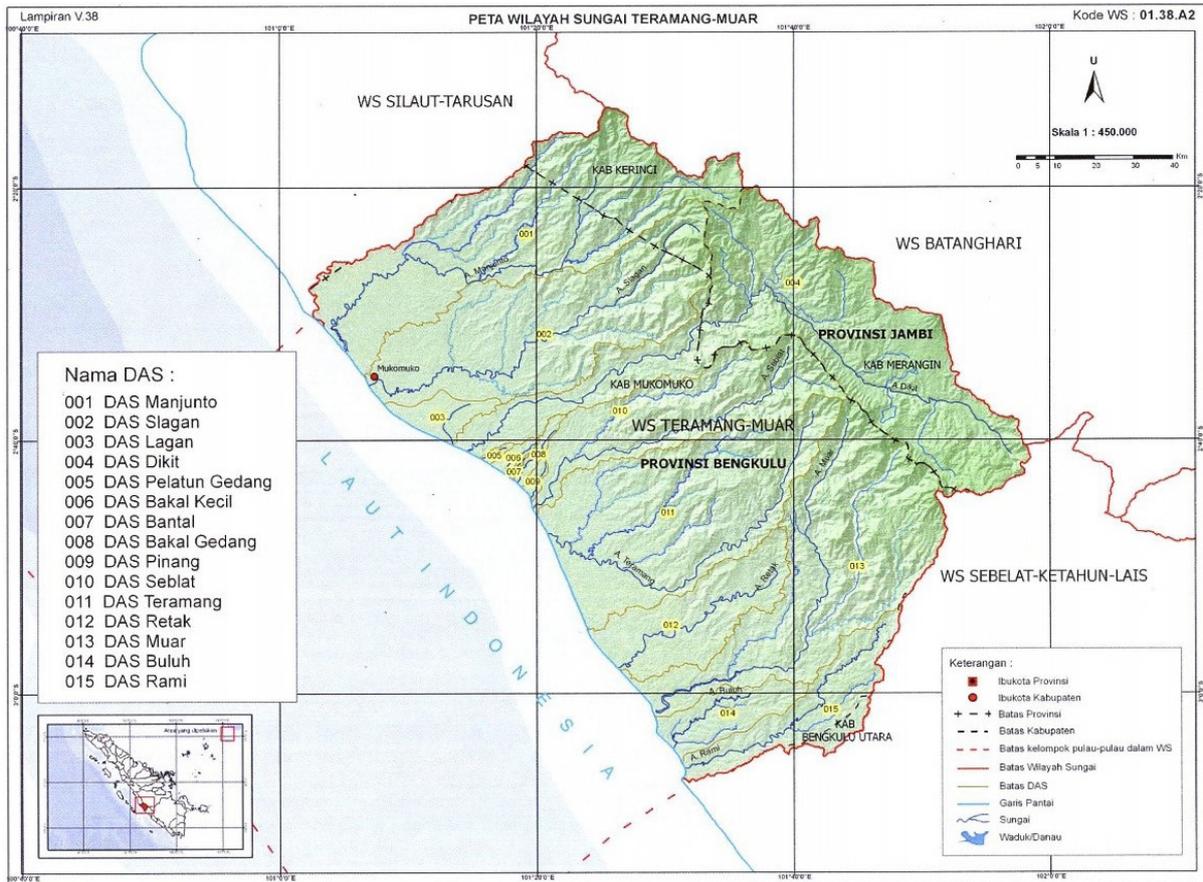
Tabel. 1.2  
Wilayah Sungai Administrasi BWS Sumatera VII

NO	KODE WILAYAH SUNGAI	NAMA WILAYAH SUNGAI	NAMA DAERAH ALIRAN SUNGAI	PROVINSI
1	01.38.A2	Teramang Muar	DAS Manjuto	Bengkulu dan Jambi
			DAS Selagan	
			DAS Lagan	
			DAS Dikit	
			DAS Pelatun Gedang	
			DAS Bakal Kecil	
			DAS Bantal	
			DAS Bakal Gedang	
			DAS Pinang	
			DAS Seblat	
			DAS Teramang	
			DAS Retak	
			DAS Muar	
			DAS Buluh	
			DAS Rami	
2	01.42.A2	Nasal Padang Guci	DAS Selali	Bengkulu - Sumatera
			DAS Pino	Selatan - Lampung
			DAS Manna	
			DAS Bengkenang	
			DAS Kedurang	
			DAS Mertam	
			DAS Sulau	
			DAS Padang Guci	
			DAS Kelam	
			DAS Kinal	
			DAS Luas	
			DAS Tetap	
			DAS Sambat	
			DAS Numan	
			DAS Hawang	
			DAS Nasal	
			DAS Kolek	
			DAS Manula	
			DAS Anak Selanak	

# BAB I PENDAHULUAN



Gambar 1.3 Peta Wilayah Sungai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII



Gambar 1.4 Peta Wilayah Sungai Teramang Muar 01.38.A2

Berikut adalah daftar paket pekerjaan yang dilaksanakan oleh Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII pada tahun 2017 :

1. Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Ketahun
2. Pemeliharaan Berkala Gedung Peralatan Km. 7 Kota Bengkulu
3. Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Pasar Bawah Manna
4. Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Panjang
5. Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Air Baku
6. Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Bangunan Pengendali Banjir
7. Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Pengaman Pantai
8. Revitalisasi Peralatan Pos Hidrologi
9. Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Manjuto
10. Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Danau
11. Pemeliharaan Berkala Prasarana Pengaman Tebing Bendung Air Seluma
12. Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Bendung Irigasi
13. Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Alas
14. Review Rasionalisasi Jaringan Pos Hidrologi di Provinsi Bengkulu

## BAB I PENDAHULUAN

Tabel. 1.3  
Program Kerja Tahunan Anggaran 2017  
Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu

SATKER	PROGRAM KEGIATAN	
1	2	
SATKER OP SDA SUMATERA VII	Peningkatan Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu	Hidrologi dan kualitas air yang dikelola
		Revitalisasi Peralatan Pos Hidrologi
		Review Rasionalisasi Jaringan Pos Hidrologi di Provinsi Bengkulu
		Pemeliharaan Pos Hidrologi
		Penyusunan Neraca Air Wilayah Sungai Teramang-Muar dan WS Nasal - Padang Guci
		Pengelolaan Sistem Hidrologi dan Kualitas Air Wilayah Sungai
		<b>Rekomtek pemanfaatan SDA yang disusun</b>
		Penyusunan Rekomtek Bidang SDA
		Pemantauan dan Pengawasan PSDA Termasuk Operasional PPNS
	Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA	<b>Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara</b>
		Monitoring dan Evaluasi DAK
		Monitoring dan Evaluasi TP-OP
		Pelaksanaan Kegiatan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air (P3-TGAI)
		Pembinaan Tenaga OP
		<b>Bendung irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara</b>
		Pemeliharaan Berkala Prasarana Pengaman Tebing Bendung Air Seluma
		Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Alas
		Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Ketahun
		Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Manjuto
		Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Bendung Irigasi
		Operasi Rutin Bendung Air Seluma
		Operasi Rutin Bendung Air Nipis
		Operasi Rutin Bendung Air Alas
		Operasi Rutin Bendung Air Ketahun
		Operasi Rutin Bendung Air Manjuto
		Operasi Rutin Bendung Air Lais Kuro Tidur
		Pemeliharaan Berkala Bendung Air Seluma
		Pemeliharaan Berkala Bendung Air Alas
		Pemeliharaan Berkala Bendung Air Ketahun
		Pemeliharaan Berkala Bendung Air Manjuto
		Pemeliharaan Berkala Bendung Air Lais Kuro Tidur
		Pemeliharaan Rutin Bendung Air Seluma
		Pemeliharaan Rutin Bendung Air Nipis
		Pemeliharaan Rutin Bendung Air Alas
		Pemeliharaan Rutin Bendung Air Ketahun

## BAB I PENDAHULUAN

		Pemeliharaan Rutin Bendung Air Manjuto
		Pemeliharaan Rutin Bendung Air Lais Kuro Tidur
		Kalibrasi Pintu Bendung Air Manjuto
		<b>Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara</b>
		Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Bangunan Pengendali Banjir
		Pemeliharaan Berkala Prasarana Pengendali Banjir Provinsi Bengkulu ( Air Manjuto, Air Selagan dan Cek Dam Pasir Lebar)
		Pemeliharaan Rutin Prasarana Pengendali Banjir Provinsi Bengkulu ( Air Manjuto, Air Selagan dan Cek Dam Pasir Lebar)
		<b>Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara</b>
		Operasi Rutin Prasarana Pintu Pengendali Banjir Air Bengkulu
		Pemeliharaan Berkala Prasarana Pintu Pengendali Banjir Air Bengkulu
		Pemeliharaan Rutin Prasarana Pintu Pengendali Banjir Air Bengkulu
		<b>Breakwater / seawall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dipelihara</b>
		Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Panjang
		Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Wilayah I (Pantai Kota, Pantai Utara, Pantai Ipuh dan Pantai Mukomuko)
		Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Pasar Bawah Manna
		Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Wilayah II (Pantai Maras, Pantai Manna, Pantai Linau dan Pantai Merpas)
		Pemeliharaan Rutin Bangunan Pengaman Pantai Wilayah I (Pantai Kota, Pantai Utara, Pantai Ipuh dan Pantai Mukomuko)
		Pemeliharaan Rutin Bangunan Pengaman Pantai Wilayah II (Pantai Maras, Pantai Manna, Pantai Linau dan Pantai Merpas)
		Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Pengaman Pantai
		<b>Sungai yang dipelihara</b>
		Fasilitasi Masyarakat Peduli Sungai
		Susur Sungai Air Selagan Kab. Mukomuko
		<b>Danau yang dipelihara</b>
		Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Danau
		Operasi Rutin Danau Mas Harun Bastari
		Operasi Rutin Danau Tebat Besar
		Operasi Rutin Danau Dendam Tak Sudah
		Pemeliharaan Berkala Danau Rukis
		Pemeliharaan Berkala Danau Picung
		Pemeliharaan Berkala Danau Hilir
		Pemeliharaan Berkala Danau Hulu
		Pemeliharaan Berkala Danau Mas Harun Bastari
		Pemeliharaan Berkala Danau Nibung
		Pemeliharaan Berkala Danau Tebat Besar
		Pemeliharaan Rutin Danau Dendam Tak Sudah
		Pemeliharaan Rutin Danau Rukis
		Pemeliharaan Rutin Danau Picung
		Pemeliharaan Rutin Danau Hilir
		Pemeliharaan Rutin Danau Hulu
		Pemeliharaan Rutin Danau Lebar
		Pemeliharaan Rutin Danau Mas Harun Bastari

## BAB I PENDAHULUAN

	Pemeliharaan Rutin Danau Nibung
	Pemeliharaan Rutin Danau Tebat Besar
	<b>Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara</b>
	Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Air Baku
	Operasi Rutin Air Baku Kota Bintuhan
	Operasi Rutin Air Baku IKK Uram Jaya
	Operasi Rutin Air Baku Sengak Bermani Ilir
	Operasi Rutin Air Baku Sindang Kelingi
	Operasi Rutin Air Baku Air Padang
	Pemeliharaan Berkala Air Baku Kota Bintuhan
	Pemeliharaan Berkala Air Baku IKK Uram Jaya
	Pemeliharaan Berkala Air Baku Sengak Bermani Ilir
	Pemeliharaan Berkala Air Baku Sindang Kelingi
	Pemeliharaan Berkala Air Baku Air Padang
	Pemeliharaan Rutin Air Baku Kota Bintuhan
	Pemeliharaan Rutin Air Baku IKK Uram Jaya
	Pemeliharaan Rutin Air Baku Sengak Bermani Ilir
	Pemeliharaan Rutin Air Baku Sindang Kelingi
	Pemeliharaan Rutin Air Baku Air Padang
	<b>Alokasi air yang disusun</b>
	Operasional Penyiapan, Pelaksanaan dan Pengawasan Alokasi Air
	<b>Kegiatan tanggap darurat akibat bencana</b>
	Monitoring Kekeringan
	Monitoring Banjir
	<b>Peralatan dan fasilitas pendukung O&amp;P yang dioperasikan dan dipelihara</b>
	Pemeliharaan Berkala Gedung Peralatan Km. 7 Kota Bengkulu
	Pemeliharaan Peralatan OP
	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>
	Administrasi Kegiatan OP I
	Administrasi Kegiatan OP II
	Administrasi Kegiatan OP III
	Administrasi Kegiatan Satker OP SDA Sumatera VII
	Persiapan Penetapan Status Penggunaan BMN pada Satker OP

**1.5 HAMBATAN DAN TANTANGAN / ISU STRATEGIS****A. ISU STRATEGIS**

Balai Wilayah Sungai Sumatera VII menuangkan isi strategis dalam Dokumen Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai. Berikut adalah isu strategis yang tertuang dalam Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai :

a. Isu Strategis Nasional

**1. Penyediaan Air Bersih**

Target Nasional untuk pemenuhan air bersih pada tahun 2019 adalah 100 %. Untuk melayani air minum saat ini baru terpasang 74,5 l/dtk, atau baru sebesar 10,45% dari total kebutuhan sebesar 741,70 l/dtk.

**2. Ketahanan Pangan**

Dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional diperlukan pengembangan daerah irigasi yang berada di kabupaten Mukomuko, yang meliputi 29 Daerah Irigasi dengan skala irigasi kecil/ sederhana sampai besar. Luas sawah saat ini (fungsional)

12.332 Ha, Luas Daerah Irigasi Potensial 10.097 Ha, Luas Panen saat ini adalah 19.064 Ha, produksi sebesar 85.940 ton/th.

**3. Ketersediaan Energi**

Dalam rangka mendukung kebutuhan energi nasional, memungkinkan dikembangkannya potensi tenaga air untuk pembangkit tenaga listrik :

1. Kab. Mukomuko terdapat potensi energi air yang dapat dikembangkan menjadi PLTMH : Air Rami (77,62 KW), Air Ipuh (115,34 KW), Air Teramang (77,62 KW), Air Pandan (10 KW), Air Selagan (441,98 KW), Air Manjuto 234 KW).
2. Kab. Mukomuko, terdapat potensi energi air yang dapat dikembangkan menjadi PLTA seperti rencana Bendungan Air dikit (8,21 MW) dan rencana Bendungan Muar (16,69 MW).

b. Isu Strategis Lokal

1. Abrasi di pesisir barat Kab. Mukomuko, mengancam jalan negara (lintas barat Sumatera).
2. Banjir seperti di Air Manjuto dan Air Selagan
3. Pencemaran sungai (Air Dikit, Air Manjuto, Air Selagan, dan Air Muar Hilir)
4. Alih fungsi lahan (Irigasi menjadi perkebunan kelapa sawit)
5. Kerusakan kondisi TNKS yang disebabkan oleh Perambahan hutan (illegal Logging) dan pembuatan jalan pada lokasi bentang alam yang menyebabkan kondisi erosi dan sedimentasi yang tinggi

Berdasarkan kondisi pertumbuhan ekonomi Nasional, isu-isu Nasional dan Lokal serta status WS. Teramang-Muar sebagai wilayah sungai lintas provinsi, maka strategi kebijakan operasional terpilih dilakukan oleh TKPSDA adalah Skenario Pertumbuhan Ekonomi Tinggi dengan pertimbangan pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional diatas 6%. SK pembentukan TKPSDA Teramang Muar nomor 400/KPTS/M/2010

tanggal 5 Juli 2010 berlaku selama 5 tahun.

Pemilihan strategi terpilih oleh TKPSDA Berita Acara momor 72/BA/TKPSDA- TM/ BWS.SVII/2013 tanggal 23 Agustus 2013.

### **B. HAMBATAN DAN TANTANGAN**

Pengelolaan Pembangunan Nasional serta keberhasilan penanggulangan kemiskinan didorong oleh pelaksanaan program-program pembangunan. Dalam upaya mendukung kondisi tersebut di atas, Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu melalui tugas dan fungsi utamanya yaitu melaksanakan penyediaan infrastruktur pengelolaan sumber daya air dalam hal Layanan Teknis Tata Kelola Pengelolaan SDA Terpadu program kegiatan yaitu Data Hidrologi dan Kualitas Air Yang Dikelola, Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA program kegiatan meliputi Unit Air Baku yang dioperasikan dan dipelaha, Bangunan Pengaman Pantai yang dipelihara, Sungai yang dipelihara, Danau yang dipelihara, Jaringan Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara Bendung Irigasi Kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara. Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII yang merupakan kepanjangan tangan atas pelaksanaan tugas kewenangan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sebagai perwakilan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Provinsi Bengkulu, diharapkan dalam proses pembangunan prasarana dan sarana bidang pekerjaan umum dalam pengelolaan serta pemerataan sumber daya air akan dapat dirasakan pembangunannya di seluruh wilayah Provinsi Bengkulu.

Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII yang merupakan kepanjangan tangan atas pelaksanaan tugas kewenangan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sebagai perwakilan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air di Provinsi Bengkulu, telah melaksanakan program-program kegiatan berdasarkan Renstra Strategis 2015-2019. Evaluasi atas pelaksanaan program-program kegiatan terus dilakukan secara berkelanjutan untuk pembenahan dan peningkatan kinerja dilingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu yang meliputi pembangunan fisik, Selain itu juga dilakukan peningkatan non fisik seperti peraturan dan kebijakan, konservasi lingkungan yang meliputi pengelolaan sumber daya air, upaya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan peran aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi yang selaras dengan lingkungan. Tantangan yang dihadapi Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu tidak hanya datang dari unsur eksternal tetapi juga datang dari unsur internal.

#### **a. Tantangan Internal**

Setiap tahunnya Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII selalu dihadapkan oleh tantangan internal yang tidak sama, selalu ada tantangan

yang datang dan berkembang yang menuntut upaya lebih dalam penyelesaiannya namun dapat mendukung kinerja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Hal ini terjadi karena adanya perkembangan ilmu dan pengetahuan teknologi dalam melaksanakan pekerjaan sehingga perkembangan tersebut mempengaruhi pola pikir, daya kreatif dan tuntutan bertambahnya wawasan.

Tantangan internal (dari dalam) yang di hadapi Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII adalah sebagai berikut :

- Kurangnya pengadaan alat-alat yang berteknologi tinggi hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan akan manfaat dan penggunaan teknologi itu sendiri sehingga masih dianggap bukan bagian prioritas yang harus diutamakan.
- Sumber daya manusia yang banyak secara kuantitas namun masih sulit untuk diarahkan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mau tidak mau hal ini sedikit menghambat dalam menghasilkan ide-ide kreatif untuk mengelola semua pekerjaan baik teknis maupun manajerial Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII.
- Perkembangan terus berkembang namun pemahaman ilmu pada masing-masing bidang belum begitu penting sehingga penyelesaian pekerjaan masih menggunakan cara lama padahal dengan terus meningkatkan pengetahuan sesuai bidangnya maka pekerjaan bisa dilaksanakan dengan cara yang lebih baik dan lebih maju.
- Teknologi yang semakin maju namun hanya sedikit sumber daya manusia yang mau mempelajari dan terus mengikuti perkembangan teknologi ini guna menaikkan kinerja pekerjaan dan mewujudkan pekerjaan yang lebih efektif, efisien dan berkualitas.

### b. Tantangan Eksternal

Pelaksanaan pekerjaan di satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII tidak lepas dari pemantauan dari pihak luar (eksternal). Pihak eksternal bisa menjadi hal positif apabila bisa bersanding dengan baik dan bisa menjadi hal negative bagi Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Namun hal ini tidak dapat dihindarkan karena setiap pelaksanaan pekerjaan harus melibatkan orang luar seperti masyarakat sekitar lokasi pekerjaan, pihak LSM yang mengawasi jalannya pekerjaan. Tantangan eksternal yang dihadapi Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII adalah sebagai berikut :

- Kondisi Bengkulu yang secara topografi mempunyai kemiringan/ kelerengan 0.15 – 1.6 persen, maka hal ini tidak bisa dipungkiri menjadi factor penghambat pelaksanaan pekerjaan.
- Adanya pihak lain yang masih ikut campur sehingga beberapa pekerjaan menjadi mundur dikarenakan lamanya waktu untuk bernegosiasi ataupun mencari solusi yang terbaik.
- Kondisi masyarakat yang masih gampang di pengaruhi oleh pihak yang tidak

## **BAB I PENDAHULUAN**

bertanggung jawab sehingga cukup menyulitkan kelancaran pekerjaan.

- LSM yang badan hukumnya masih belum legal terkadang menjadi masalah tersendiri Karena banyaknya laporan yang tidak bertanggung jawab justru dari mereka.
- Masih kurangnya koordinasi, maka hal ini berdampak pada belum lengkapnya data – data terkait guna mendukung tercapainya pelaksanaan pekerjaan.



BAB II PERENCANAAN KINERJA



**TA.**  
**2017**

**LAKIP**

SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII

DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

### 2.1 RENSTRA

Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Direktorat Jenderal SDA) merupakan acuan dalam perencanaan, pemrograman dan Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) untuk penyusunan dokumen Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Bidang Sumber Daya Air. Renstra juga merupakan siklus perencanaan, pemrograman, penganggaran, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sehingga penyusunan Renstra juga harus berlandaskan pada ketentuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Strategi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam mendukung pencapaian agenda dan sasaran pembangunan nasional mengacu pada RPJMN 2015-2019 dan berbasiskan pada keterpaduan infrastruktur wilayah sesuai dengan salah satu rumusan misinya, yaitu Mempercepat pembangunan infrastruktur sumber daya air termasuk sumber daya maritim untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan dan kedaulatan energi guna menggerakkan sektor – sektor strategis ekonomi domestic dalam rangka kemandirian ekonomi.

Guna mencapai misi tersebut, Direktorat Jenderal SDA menetapkan 3 (tiga) tujuan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian PUPR untuk pencapaian mencapai sasaran dan tujuan Kementerian PUPR serta sasaran – sasaran Nasional yang tertuang dalam RPJMN tahun 2015-2019, yaitu :

- a. Menyelenggarakan pembangunan infrastruktur PUPR bidang sumber daya air untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan, kedaulatan energi guna menggerakkan sektor strategis ekonomi domestic dalam rangka kemandirian ekonomi.
- b. Menyelenggarakan keterpaduan tatakelola pengelolaan SDA untuk mengurangi disparitas pembangunan wilayah guna menggerakkan sektor – sektor strategis ekonomi domestic dalam rangka kemandirian ekonomi.
- c. Menyelenggarakan tatakelola sumber daya organisasi Direktorat Jenderal SDA yang meliputi sumber daya manusia sarana prasarana pendukung pengendalian dan pengawasan serta sumber daya yang lainnya untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat bidang SDA yang efektif efisien transparan dan akuntabel.

Pelaksanaan pekerjaan dilingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber daya Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu berdasarkan Renstra 2015-2019 telah melakukan pembangunan infrastruktur yang berkaitan dengan dengan sumber daya air, antara lain Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku, Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air, Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air dan Meningkatnya kinerja layanan irigasi. Tantangan yang dihadapi Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII bukan hanya datang dari

luar (eksternal) tetapi juga datang dari dalam (internal) terkait dengan administrasi dan teknis pekerjaan. Namun lewat kerjasama tim yang baik, segala tantangan dapat terselesaikan. Seluruh personil di dalam organisasi Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII, para penyedia jasa konstruksi maupun konsultan pengawas telah berupaya menunjukkan kinerja maksimalnya agar pembangunan fisik yang ditargetkan dapat terselesaikan. Evaluasi atas pelaksanaan pekerjaan terus dilakukan secara berkelanjutan untuk pembenahan dan peningkatan kinerja dilingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII dengan melakukan pembangunan fisik, pembenahan sarana/ prasarana baik bidang Sungai dan Pantai serta Sarana Prasarana Danau dan Bendung. Seperti yang telah disampaikan diatas, tantangan yang dihadapi Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII bukan hanya datang dari luar (eksternal) tetapi juga datang dari dalam (internal) terkait dengan administrasi dan teknis pekerjaan.

Tantangan internal terdiri atas tantangan administrasi dan tantangan teknis, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Tantangan administrasi

- » Adanya pergantian Pejabat Satker, yang mana Satker semula Bapak Hery Mulyana, BE, S.Sos menjadi Ibu Rosmala Dewi, ST, MT.
- » Adanya pergantian Pejabat Pembuat Komitmen , yang mana semula sementara Ibu Rosmala Dewi , ST, MT menjadi Bapak Edy Junianto, ST . Nomor 213/KPTS/M/2017 tanggal 29 Maret 2017 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1057/KPTS/M/2016 Tentang Pengangkatan Atasan/Atasan langsung/Pembantu Atasan Satuan Langsung Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Pejabat Perbendaharaan Satuan Kerja Di Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

### 2. Tantangan Teknis

- » Dalam Pekerjaan fisik pelaksanaan OP, Pembinaan dan Pemeliharaan Sumber Daya Air serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana harus mampu mensiasati semua keadaan iklim dan cuaca dimana ketika cuaca panas, progres pekerjaan harus sangat dimaksimalkan dan ketika cuaca hujan pekerjaan tetap dilaksanakan dengan mengkondisikan keadaan agar progres fisik tetap naik walaupun tidak sebaik ketika cuaca panas.

Tantangan eksternal terdiri atas tantangan administrasi dan tantangan teknis, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Tantangan Administrasi

- » Kurangnya pemahaman mengenai kewenangan pengelolaan air permukaan oleh pelaku dunia industri dan pemerintah daerah dalam hal meminta rekomendasi teknis, dimana seharusnya mereka meminta ke Balai Wilayah

Sungai Sumatera VII tetapi justru meminta ke pemerintah daerah setempat

### **2. Tantangan Teknis**

- » Masyarakat yang masih suka membuang sampah sembarangan di sekitar bangunan Operasai dan Pemeliharaan SDA sehingga menyebabkan saluran air meluap dan banjir, coret mencoret di sekitar bangunan yang menyebabkan bangunan menjadi rusak dan kotor.

Menghadapi berbagai tantangan pembangunan dari unsur internal maupun eksternal, Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII mampu melaksanakan semua paket pekerjaan yang tercantum dalam DIPA Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Tahun Anggaran 2017 dengan hasil yang “memuaskan”. Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII secara konsisten melakukan evaluasi untuk meningkatkan pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan dan membenahi semua kelemahan yang ada di dalam proses pelaksanaan pekerjaan dan administrasi.

#### **2.1.1 Visi dan Misi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat**

Visi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2015-2019 sebagaimana tercantum pada Renstra Kementerian PUPR 2015-2019 adalah :

“Terwujudnya infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang handal dalam mendukung Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”

Guna mencapai visi tersebut, dirumuskan misi sebagai rumusan umum mengenai upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi, yang harus dapat menjembatani penjabaran visi ke dalam tujuan. Misi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2015-2019 adalah :

“Mempercepat pembangunan infrastruktur sumber daya air termasuk sumber daya maritime untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan dan kedaulatan energi guna menggerakkan sektor – sektor strategis ekonomi domestik dalam rangka kemandirian ekonomi “

#### **2.1.2 Tujuan dan Sasaran Direktorat Jenderal SDA**

Untuk mewujudkan visi Kementerian PUPR tahun 2015-2019, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menjabarkan visi Kementerian PUPR tersebut ke dalam tujuan dan sasaran program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan fungsinya.

Dari visi dan misi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dapat dirumuskan tujuan – tujuan yang akan dilaksanakan selama periode Renstra Direktorat

Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2015 – 2019 yang merupakan rumusan kondisi yang hendak dituju di akhir periode perencanaan. Tujuan ini merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian PUPR untuk pencapaian mencapai sasaran dan tujuan Kementerian PUPR serta sasaran – sasaran Nasional yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2015-2019. Tujuan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 2015-2019 meliputi :

- a. Menyelenggarakan pembangunan infrastruktur PUPR bidang sumber daya air untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan dan kedaulatan energi guna menggerakkan sektor strategis ekonomi dalam rangka kemandirian ekonomi.
- b. Menyelenggarakan keterpaduan tatakelola pengelolaan SDA untuk mengurangi disparitas pembangunan wilayah guna menggerakkan sektor – sektor strategis ekonomi domestic dalam rangka kemandirian ekonomi.
- c. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya organisasi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air meliputi sumber daya manusia sarana prasarana pendukung pengendalian dan pengawasan serta sumber daya yang lainnya untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat bidang sumber daya air yang efektif efisien transparan dan akuntabel.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memiliki 4 (empat ) sasaran strategis, yaitu :

1. Meningkatnya keterpaduan pembangunan infrastruktur PUPR antar daerah, antar sektor, dan antar tingkat pemerintahan.
2. Meningkatnya dukungan kedaulatan pangan dan ketahanan energy.
3. Meningkatnya dukungan konektivitas bagi penguatan daya asing.
4. Meningkatnya dukungan layanan infrastruktur dasar permukiman dan perumahan.

Berdasarkan hal tersebut, sasaran strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air adalah “ Mewujudkan kehandalan infrastruktur sumber daya air dalam mewujudkan kedaulatan pangan, ketahan air, dan kedaulatan energi.”

Kementerian PUPR memiliki 4 (empat) sasaran strategis ,yang mana Direktorat Jenderal Sumber Daya Air mendukung perwujudan sasaran strategis ke-2 yaitu : “ Meningkatnya dukungan kedaulatan pangan dan kedaulatan energy”

Untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut, Direktur Jenderal Sumber Daya Air menetapkan sasaran program yang menggambarkan kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yang akan dicapai dalam rangka pencapaian sasaran strategis, meliputi :

1. Meningkatnya kinerja layanan irigasi
2. Meningkatnya layanan sasaran dan prasarana penyedia air baku
3. Meningkatnya kapasitas tampung sumber – sumber air
4. Meningkatnya Potensi energi dari sumber – sumber air
5. Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

6. Meningkatnya upaya konservasi sumber daya air
7. Meningkatnya keterpaduan tata kelola sumber daya air

Operasionalisasi strategi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air tersebut dilaksanakan dalam sebuah program yaitu Program Pengelolaan SDA yang meliputi Kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

- a. Pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi permukaan, rawa dan tambak
- b. Pengendalian banjir, lahar gunung berapi dan pengaman pantai
- c. Peningkatan tata kelola pengelolaan SDA terpadu
- d. Pengelolaan bendungan, embung dan bangunan penampungan air lainnya
- e. Penyediaan dan pengelolaan air tanah dan air baku
- f. Operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana SDA

Adapun kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA mempunyai sasaran sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu :

- Layanan teknis OP sasaran prasarana SDA melalui pemberian bimbingan teknis perencanaan dan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
- Tampungan air yang dioperasikan dan dipelihara meliputi bendungan embung dan bangunan penampung air lainnya melalui pelaksanaan OP monitoring dan evaluasi serta pembinaan tenaga OP bendungan embung dan bangunan penampung air lainnya
- Sarana dan prasarana pengendalian daya rusak meliputi tanggul tebing banjir, kanal banjir, pengendalian lahar gunung berapi, bangunan pengaman pantai melalui pelaksanaan OP monitoring dan evaluasi serta pembinaan tenaga OP sarana dan prasarana pengendalian rusak.
- Sungai yang dipelihara melalui pelaksanaan OP monitoring dan evaluasi serta pembinaan tenaga OP
- Danau yang dipelihara melalui pelaksanaan OP monitoring dan evaluasi serta pembinaan tenaga OP
- Kawasan rawa yang dipelihara melalui pelaksanaan OP monitoring dan evaluasi serta pembinaan tenaga OP
- Peta kawasan rawan bencana yang ditetapkan melalui pemetaan dan penetapan kawasan rawan bencana.

Dalam rangka pencapaian sasaran – sasaran program tersebut dibutuhkan upaya – upaya internal, seperti :

1. Meningkatkan SDM yang berkompeten dan berintegritas.
2. Meningkatkan budaya kerja berkinerja tinggi dan berintegritas.
3. Meningkatkan pengelolaan regulasi.
4. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi (IT).
5. Meningkatkan layanan dukungan manajemen.

**2.2 RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)**

Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan sasaran serta tujuan instansi. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Renstra yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 17/PRT/M/2012 menyatakan bahwa Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah penetapan rencana capaian atau target output indicator kinerja berdasarkan sasaran strategis/sasaran program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Tahun 2017 merupakan tahun ketiga dari kelanjutan Renstra Balai Wilayah Sungai Sumatera VII 2015 – 2019. Sesuai dengan Rencana Kinerja Pemerintah (RKP) dan Renstra Balai Wilayah Sungai Sumatera VII 2015 – 2019, sasaran program yang ingin dicapai oleh Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Pada Tahun 2017 adalah :

1. Peningkatan Tata Kelola Pengelolaan SDA Terpadu
2. Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA

RKT Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII tahun 2017 disusun untuk dijadikan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja tahun 2017 dan sebagai dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air pada tahun 2017. RKT Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII dimaksudkan sebagai penjabaran dari Renstra dan Acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaksanaan Kinerja Pembangunan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII tahun 2017.
2. Menyiapkan penyusunan Penetapan Kinerja (PK) Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII tahun 2017.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektifikasi, transparansi serta akuntabilitas kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumatera VII.

Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII mempunyai 3 (tiga) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang terdiri dari Pejabat Pembuat Komitmen OP SDA I, Pejabat Pembuat Komitmen OP SDA II dan Pejabat Pembuat Komitmen OP SDA III. Masing – masing Pejabat Pembuat Komitmen di Satker OP SDA Sumatera

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

VII mempunyai Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Anggaran 2017 tersendiri. Total dana anggaran Satker OP SDA Sumatera VII tahun 2017 sebesar Rp.32.542.182.000,- (DIPA-033.06.1.400701/2017, Revisi ke 04 tanggal 31 Agustus 2017) .Ukuran keberhasilan dalam menjalankan program adalah dengan diukurinya kinerja dalam bentuk outcome. Sebagaimana diketahui bahwa outcome merupakan hasil dari output kegiatan yang dilaksanakan. Adapun RKT Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2017  
Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII

PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		Target PK Tahun 2017	
		Volume	Satuan
1		2	3
<b>PROGRAM 10: PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR</b>			
<b>KEGIATAN : PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU</b>			
<b>SASARAN KEGIATAN</b>			
1	Hidrologi dan kualitas air yang dikelola	1	Layanan
2	Rekomtek Pemanfaatan SDA yang disusun	2	Dokumen
<b>KEGIATAN : OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA</b>			
<b>SASARAN KEGIATAN</b>			
1	Tanggul/tebing banjir yang dipelihara	12,27	KM
2	Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara	1	Unit
3	Bangunan pengamanan pantai yang dipelihara	15.91	KM
4	Sungai yang dipelihara	2	Sungai
5	Danau yang dipelihara	9	Danau
6	Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	0	KM
7	Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara	6	Bendung
8	Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	5	Unit
9	Peralatan dan fasilitas pendukung operasi dan pemeliharaan SDA	4	Unit
10	Alokasi air yang disusun	1	Dokumen
11	Kegiatan Tanggap Darurat Akibat Bencana	2	kegiatan
12	Layanan perkantoran	1	Layanan

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII dibagi 2( dua ) program kegiatan, yaitu :

- PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU
- OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA

Rincian paket pekerjaan yang tertuang pada Rencana Kinerja Tahunan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumatera VII tahun anggaran 2017 disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rincian Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2017  
Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII

PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		Target Output	
		Volume	Satuan
1		3	4
<b>PROGRAM 10: PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR</b>			
<b>KEGIATAN : PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU</b>			
<b>SASARAN KEGIATAN</b>			
<b>1</b>	<b>Hidrologi dan kualitas air yang dikelola</b>		
1	Layanan Hidrologi dan kualitas air yang dikelola	1	Layanan
09	Pemeliharaan	1	Laporan
A	Pemeliharaan Pos Hidrologi		
105	Pengelolaan data dan informasi		
A	Pengelolaan Sistem Hidrologi dan Kualitas Air Wilayah Sungai	1	Laporan
B	Penyusunan Neraca Air Wilayah Sungai Teramang-Muar dan WS Nasal - Padang Guci	1	Laporan
111	Pengembangan		
A	Revitalisasi Peralatan Pos Hidrologi	1	Laporan
133	Perencanaan		
A	Review Rasionalisasi Jaringan Pos Hidrologi di Provinsi Bengkulu	1	Laporan
<b>2</b>	<b>Rekomtek Pemanfaatan SDA yang disusun</b>		
1	Jumlah Rekomtek Pemanfaatan SDA yang disusun	2	Dokumen
122	Penyusunan Guci		
A	Penyusunan Rekomtek Bidang SDA	1	Laporan
156	Fasilitasi		
A	Pemantauan dan Pengawasan PSDA Termasuk Operasional PPNS	1	Laporan
<b>KEGIATAN : OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA</b>			
<b>SASARAN KEGIATAN</b>			
<b>1</b>	<b>Tanggul/tebing banjir yang dipelihara</b>		
1	Panjang tanggul banjir yang dipelihara		
	<b>Tanggul dan Tebing yang Dioperasikan dan Dipelihara</b>	12,27	KM
094	Pemeliharaan berkala		
A	Pemeliharaan Berkala Prasarana Pengendali Banjir Provinsi Bengkulu ( Air Manjuto, Air Selagan dan Cek Dam Pasir Lebar)	4,20	KM
095	Pemeliharaan rutin		
A	Pemeliharaan Rutin Prasarana Pengendali Banjir Provinsi Bengkulu ( Air Manjuto, Air Selagan dan Cek Dam Pasir Lebar)	12,27	KM
122	Penyusunan		
A	Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Bangunan Pengendali Banjir	1	Laporan
<b>2</b>	<b>Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara</b>		
1	Jumlah konstruksi stasiun pompa yang dipelihara		
	<b>Stasiun Pompa Banjir yang Dioperasikan dan Dipelihara</b>	1	Unit
071	Operasi rutin		
A	Operasi Rutin Prasarana Pintu Pengendali Banjir Air Bengkulu	0	Unit
094	Pemeliharaan berkala		
A	Pemeliharaan Berkala Prasarana Pintu Pengendali Banjir Air Bengkulu	1	Unit
095	Pemeliharaan rutin		
A	Pemeliharaan Rutin Prasarana Pintu Pengendali Banjir Air Bengkulu	1	Unit
<b>3</b>	<b>Bangunan pengamanan pantai yang dipelihara</b>		

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

1	Panjang konstruksi pengamanan pantai yang dipelihara		
	<b>Breakwater / Seawall dan Bangunan Pengamanan Pantai Lainnya yang Dipelihara</b>	<b>15,91</b>	<b>KM</b>
<b>094</b>	<b>Pemeliharaan berkala</b>		
A	Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Wilayah I (Pantai Kota, Pantai Utara, Pantai Ipuh dan Pantai Mukomuko)	0,17	KM
B	Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Wilayah II (Pantai Maras, Pantai Manna, Pantai Linau dan Pantai Merpas)	0,827	KM
C	Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Panjang	0,50	KM
D	Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Pasar Bawah Manna	0,50	KM
<b>095</b>	<b>Pemeliharaan rutin</b>		
A	Pemeliharaan Rutin Bangunan Pengaman Pantai Wilayah I (Pantai Kota, Pantai Utara, Pantai Ipuh dan Pantai Mukomuko)	12,598	KM
B	Pemeliharaan Rutin Bangunan Pengaman Pantai Wilayah II (Pantai Maras, Pantai Manna, Pantai Linau dan Pantai Merpas)	3,308	KM
<b>122</b>	<b>Penyusunan</b>		
A	Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Pengaman Pantai	1	Laporan
<b>4</b>	<b>Sungai yang dipelihara</b>		
1	Jumlah sungai yang dipelihara		
	<b>Sungai yang Dipelihara</b>	<b>2</b>	<b>Sungai</b>
<b>071</b>	<b>Operasi rutin</b>		
A	Fasilitasi Masyarakat Peduli Sungai	1	Kegiatan
<b>156</b>	<b>Fasilitasi</b>		
A	Susur Sungai Air Selagan	1	Laporan
<b>5</b>	<b>Danau yang dipelihara</b>		
1	Jumlah danau yang dipelihara		
	<b>Danau yang Dipelihara</b>	<b>9</b>	<b>Danau</b>
<b>071</b>	<b>Operasi rutin</b>		
A	Operasi Rutin Danau Mas Harun Bastari	0	Danau
B	Operasi Rutin Danau Tebat Besar	0	Danau
C	Operasi Rutin Danau Dendam Tak Sudah	0	Danau
<b>094</b>	<b>Pemeliharaan berkala</b>		
A	Pemeliharaan Berkala Danau Dendam Tak Sudah	1	Danau
B	Pemeliharaan Berkala Danau Rukis	1	Danau
C	Pemeliharaan Berkala Danau Picung	1	Danau
D	Pemeliharaan Berkala Danau Hilir	1	Danau
E	Pemeliharaan Berkala Danau Hulu	1	Danau
F	Pemeliharaan Berkala Danau Lebar	1	Danau
G	Pemeliharaan Berkala Danau Mas Harun Bastari	1	Danau
H	Pemeliharaan Berkala Danau Nibung	1	Danau
I	Pemeliharaan Berkala Danau Tebat Besar	1	Danau
<b>095</b>	<b>Pemeliharaan rutin</b>		
A	Pemeliharaan Rutin Danau Dendam Tak Sudah	1	Danau
B	Pemeliharaan Rutin Danau Rukis	1	Danau
C	Pemeliharaan Rutin Danau Picung	1	Danau
D	Pemeliharaan Rutin Danau Hilir	1	Danau
E	Pemeliharaan Rutin Danau Hulu	1	Danau
F	Pemeliharaan Rutin Danau Lebar	1	Danau
G	Pemeliharaan Rutin Danau Mas Harun Bastari	1	Danau
H	Pemeliharaan Rutin Danau Nibung	1	Danau
I	Pemeliharaan Rutin Danau Tebat Besar	1	Danau
<b>122</b>	<b>Penyusunan</b>		
A	Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Danau	1	Laporan
<b>6</b>	<b>Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara</b>		
1	Panjang jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara		
	<b>Jaringan Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara</b>	<b>0</b>	<b>KM</b>
<b>069</b>	<b>Monitoring dan evaluasi</b>		
A	Monitoring dan evaluasi Monitoring dan Evaluasi DAK	1	Laporan
B	Monitoring dan Evaluasi TP-OP	1	Laporan
<b>092</b>	<b>Pembinaan tenaga OP</b>		
A	Pembinaan Tenaga OP	1	Laporan
<b>156</b>	<b>Fasilitasi</b>		
A	Pelaksanaan Kegiatan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air (P3-TGAI)	67	Lokasi
<b>7</b>	<b>Bendung irigasi kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara</b>		

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

1	Jumlah bendung irigasi kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara		
	<b>Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara</b>	<b>6</b>	<b>Bendung</b>
<b>071</b>	<b>Operasi rutin</b>		
A	Operasi Rutin Bendung Air Seluma	0	Bendung
B	Operasi Rutin Bendung Air Nipis	0	Bendung
C	Operasi Rutin Bendung Air Alas	0	Bendung
D	Operasi Rutin Bendung Air Ketahun	0	Bendung
E	Operasi Rutin Bendung Air Manjuto	0	Bendung
F	Operasi Rutin Bendung Air Lais Kuro Tidur	0	Bendung
G	Kalibrasi Pintu Bendung Air Manjuto	0	Bendung
<b>094</b>	<b>Pemeliharaan berkala</b>		
A	Pemeliharaan Berkala Bendung Air Seluma	1	Bendung
B	Pemeliharaan Berkala Bendung Air Nipis	1	Bendung
C	Pemeliharaan Berkala Bendung Air Alas	1	Bendung
D	Pemeliharaan Berkala Bendung Air Ketahun	1	Bendung
E	Pemeliharaan Berkala Bendung Air Manjuto	1	Bendung
F	Pemeliharaan Berkala Bendung Air Lais Kuro Tidur	1	Bendung
G	Pemeliharaan Berkala Prasarana Pengaman Tebing Bendung Air Seluma	1	Bendung
H	Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Alas	1	Bendung
I	Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Ketahun	1	Bendung
J	Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Manjuto	1	Bendung
<b>095</b>	<b>Pemeliharaan rutin</b>		
A	Pemeliharaan Rutin Bendung Air Seluma	1	Bendung
B	Pemeliharaan Rutin Bendung Air Nipis	1	Bendung
C	Pemeliharaan Rutin Bendung Air Alas	1	Bendung
D	Pemeliharaan Rutin Bendung Air Ketahun	1	Bendung
E	Pemeliharaan Rutin Bendung Air Manjuto	1	Bendung
F	Pemeliharaan Rutin Bendung Air Lais Kuro Tidur	1	Bendung
<b>122</b>	<b>Penyusunan</b>		
A	Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Bendung Irigasi	1	Laporan
<b>8</b>	<b>Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara</b>		
1	Jumlah Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	5	Unit
<b>071</b>	<b>Operasi rutin</b>		
A	Operasi Rutin Air Baku Kota Bintuhan	0	Unit
B	Operasi Rutin Air Baku IKK Uram Jaya	0	Unit
C	Operasi Rutin Air Baku Sengak Bermani Ilir	0	Unit
D	Operasi Rutin Air Baku Sindang Kelingi	0	Unit
E	Operasi Rutin Air Baku Air Padang	0	Unit
<b>094</b>	<b>Pemeliharaan berkala</b>		
A	Pemeliharaan Berkala Air Baku Kota Bintuhan	1	Unit
B	Pemeliharaan Berkala Air Baku IKK Uram Jaya	1	Unit
C	Pemeliharaan Berkala Air Baku Sengak Bermani Ilir	1	Unit
D	Pemeliharaan Berkala Air Baku Sindang Kelingi	1	Unit
E	Pemeliharaan Berkala Air Baku Air Padang	1	Unit
<b>095</b>	<b>Pemeliharaan rutin</b>		
A	Pemeliharaan Rutin Air Baku Kota Bintuhan	1	Unit
B	Pemeliharaan Rutin Air Baku IKK Uram Jaya	1	Unit
C	Pemeliharaan Rutin Air Baku Sengak Bermani Ilir	1	Unit
D	Pemeliharaan Rutin Air Baku Sindang Kelingi	1	Unit
E	Pemeliharaan Rutin Air Baku Air Padang	1	Unit
<b>122</b>	<b>Penyusunan</b>		
A	Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Air Baku	1	Laporan
<b>9</b>	<b>Peralatan dan fasilitas pendukung operasi dan pemeliharaan SDA</b>		
1	Jumlah peralatan yang dioperasikan dan dipelihara		
	<b>Peralatan dan Fasilitas Pendukung O&amp;P yang Dioperasikan dan Dipelihara</b>	<b>4</b>	<b>Unit</b>
<b>073</b>	<b>Pelaksanaan</b>		
A	Pemeliharaan Berkala Gedung Peralatan Km. 7 Kota Bengkulu	1	Unit
<b>137</b>	<b>Persiapan</b>		
A	Pemeliharaan Peralatan OP	3	Unit
<b>10</b>	<b>Alokasi air yang disusun</b>		
1	Jumlah dokumen Alokasi air yang disusun	1	Dokumen
<b>122</b>	<b>Penyusunan</b>		
A	Operasional Penyiapan, Pelaksanaan dan Pengawasan Alokasi Air	1	Dokumen
<b>11</b>	<b>Kegiatan Tanggap Darurat Akibat Bencana</b>		

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

1	Jumlah Kegiatan Tanggap Darurat Akibat Bencana	2	kegiatan
069	Monitoring dan evaluasi		
A	Monitoring Kekeringan	1	Kegiatan
B	Monitoring Banjir	1	Kegiatan
12	Layanan perkantoran		
1	Jumlah bulan Layanan		
	Layanan Internal (Overhead)	1	Layanan
058	Dukungan Internal Lainnya		
A	Administrasi Kegiatan Satker OP SDA Sumatera VII	12	Bulan
B	Administrasi Kegiatan OP I	12	Bulan
C	Administrasi Kegiatan OP II	12	Bulan
D	Administrasi Kegiatan OP III	12	Bulan
E	Persiapan Penetapan Status Penggunaan BMN pada Satker OP	1	Laporan

### 2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Menurut Peraturan Menteri Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengertian perjanjian kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pemimpin instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program atau kegiatan disertai dengan Indikator Kinerja.

Penetapan Perjanjian Kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII tahun 2017 oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air merupakan pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010. Penetapan perjanjian kinerja tahun 2017 ini dilakukan secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada.

Penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2017. Penetapan kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII tahun 2017 berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2017 yang telah ditetapkan, sehingga secara substansi tidak terdapat perbedaan pada keduanya. Substansi yang terdapat dalam Rencana Kinerja Tahunan maupun Penetapan Kinerja memuat sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2017.

Perjanjian Kinerja Tahun 2017 merupakan dari dokumen yang ditetapkan oleh Menteri PUPR guna mewujudkan capaian sasaran strategis. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII pada tabel dibawah ini :

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2017  
Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR					
PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	Anggaran	Target Output		Target Outcome	
		Volume	Satuan	Volume	Satuan
1	2	3	4	5	6
<b>PROGRAM 10: PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR</b>					
<b>KEGIATAN : PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU</b>					
<b>SASARAN KEGIATAN</b>					
1 Hidrologi dan kualitas air yang dikelola	3,140,700,000	1	Layanan	1	Layanan
2 Rekomtek Pemanfaatan SDA yang disusun	500,000,000	2	Dokumen	2	Dokumen
<b>KEGIATAN : OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA</b>					
<b>SASARAN KEGIATAN</b>					
1 Tanggul/tebing banjir yang dipelihara	1,200,000,000	12,27	KM	1227	HA
2 Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara	300,000,000	1	Unit	50	HA
3 Bangunan pengamanan pantai yang dipelihara	2,450,000,000	15,91	KM	15,91	KM
4 Sungai yang dipelihara	240,000,000	2	Sungai	2	Sungai
5 Danau yang dipelihara	1,823,390,000	9	Danau	9	Danau
6 Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	13,830,000,000	0	KM	0	HA
7 Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara	5,230,000,000	6	Bendung	33649	HA
8 Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	1,170,000,000	5	Unit	0.25	m3/detik
9 Peralatan dan fasilitas pendukung operasi dan pemeliharaan SDA	520,000,000	4	Unit	4	unit
10 Alokasi air yang disusun	150,000,000	1	Dokumen	1	Dokumen
11 Kegiatan Tanggap Darurat Akibat Bencana	230,000,000	2	kegiatan	2	kegiatan
12 Layanan perkantoran	1,151,180,000	1	Layanan	1	Layanan

Kegiatan :

- PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU
- OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA

Anggaran :

Rp 3,640,700,000  
Rp 28,294,570,000  
Rp 31,935,270,000

Bengkulu, Januari 2017  
Kepala Satker OP SDA Sumatera VII

Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII  
Ir. Abustian, ME  
NIP. 196202081991031002

Rosmalia Dewi, ST, MT  
NIP. 196202021991012001

## BAB II PERENCANAAN KINERJA



Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT							
No	Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target				
			Target Output		Target Outcome		
			Volume	Satuan	Volume	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	
<b>1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional</b>							
1	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1	Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	5	Km	0,03	m <sup>3</sup> /detik
		2	Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	5	km	0,25	m <sup>3</sup> /detik
2	Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air	1	Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air	1,124	Km	85	Ha
3	Meningkatnya keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	1	Peningkatan Indeks RBO (Indeks)	3	Indeks	3	Indeks
<b>2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi</b>							
4	Meningkatnya kinerja layanan irigasi	1	Peningkatan layanan jaringan irigasi	14,00	Km	1.190	Ha
		2	Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi	21,80	km	5.147	ha
		3	Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi	6	Bendung	6	Bendung

Program  
Pengelolaan Sumber Daya Air

Anggaran  
Rp 287.893.718.000,00

Bengkulu, 21 Januari 2017  
Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

  
Ir. Imam Santoso, M.Sc.  
NIP. 19580308 198410 1002

  
Ir. Abusman, M.P.  
NIP. 19620206 199103 1002

Perjanjian Kinerja 2017 Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII dijabarkan lebih lanjut ke dalam 4 (empat) sasaran program dan 4(empat) indikator kinerja sebagai acuan penilaian kinerja masing-masing program dengan rincian sebagai berikut :

- a. Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku
  - Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku
- b. Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air
  - Terjaganya kapasitas tampung sumber air
- c. Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air
  - Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air
- d. Meningkatnya kinerja layanan irigasi
  - Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi

### 2.4 METODE PENGUKURAN KINERJA

#### 2.4.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran Program

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang kewajiban menyusun renstra dan laporan kinerja dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 sebagai dasar perjanjian kerja, pemberian tunjangan, dan pengembangan kompetensi. Selain itu menunjukkan upaya pertanggungjawaban sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang kewajiban melaporkan akuntabilitas keuangan dan kinerja instansi pemerintah serta Permen & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Penetapan Kinerja di Lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum.

Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut, dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja tersebut dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Penilaian tingkat capaian kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII dilakukan dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan

indikator kinerja program, diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut, seperti dalam tabel berikut :

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2.5 Kriteria Penilaian

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi	Kategori Warna
1	AA	> 85 - 100	Memuaskan	Dark Blue
2	A	> 75 - 85	Sangat Baik	Light Blue
3	B	> 65 - 75	Baik, perlu sedikit perbaikan	Light Green
4	CC	> 50 - 65	Cukup (memadai), perlu perbaikan yang tidak mendasar	Purple
5	C	> 30 - 50	Kurang, perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang mendasar	Yellow
6	D	0 - 30	Sangat kurang, perlu banyak sekali perbaikan, termasuk perubahan yang sangat mendasar	Red

Pengukuran Kinerja tahun 2017 merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja 2017 dalam rangka pelaksanaan DIPA APBN tahun 2017.

### 2.4.2 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran Strategis

Secara umum Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII telah berhasil melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Renstra Tahun 2015-2019.

Selama tahun 2015, langkah-langkah yang dilakukan guna perbaikan capaian kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII antara lain :

#### 1. Capaian Kinerja

- Melakukan percepatan pencapaian pekerjaan dari waktu pelaksanaan yang ditentukan di dalam kontrak. Hal ini dibuktikan pada Indikator kinerja bangun pengaman pantai yang dipelihara yaitu pada paket pekerjaan O&P Prasarana Pengaman Pantai Lais – Serangai dimana proyek tersebut telah selesai sebelum waktu pelaksanaan kontrak.
- Melakukan koordinasi yang lebih intens dengan pihak-pihak yang terlibat dalam setiap kegiatan di Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII sehingga data yang dibutuhkan lebih cepat didapatkan dan tepat waktu serta tepat mutu.
- Penyempurnaan pelaporan dengan menyajikan informasi yang lebih lengkap dan akurat kepada para pemangku kepentingan di Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII.

- Melakukan percepatan penyerapan di triwulan kedua dan ketiga dan cepat dalam menanggapi pembangunan fisik yang berjalan lamban.
- Penyempurnaan Kerangka Acuan Kerja (KAK) sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan.

### 2. Sistem Manajemen Kerja

- Diterbitkan SK Balai Wilayah Sungai Sumatera VII No. 379.I/KPTS/BWS-SVII/2015 tanggal 3 April 2017 mengenai pelaporan akuntabilitas kinerja pada masing-masing satker di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII termasuk Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII.
- Pelaporan pencapaian anggaran, output, kegiatan, indikator kinerja Utama (IKU) yang komprehensif secara triwulanan kepada Kepala Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII yang dimulai sejak triwulan kedua, sebagai upaya evaluasi dini atas kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII
- Pembenahan terhadap kinerja individual yang terlibat dalam tim pelaporan e-Monitoring Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII

Berdasarkan dokumen Renstra 2015-2019, ukuran keberhasilan sasaran strategis ditinjau dari Indikator Sasaran Strategis. Pengukuran Target Capaian Sasaran Strategis dan Sasaran Program 2017 sesuai dengan Perjanjian Kinerja sebagaimana pada tabel 2.7 sebagai berikut :

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2.6 Pengukuran Target Capaian Sasaran Strategis 2017 Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja

PENGUKURAN TARGET CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2017 SESUAI DENGAN PERJANJIAN KINERJA SATUAN KERJA OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII										
NO	SASARAN		2016				2017			
			OUTPUT		OUTCOME		OUTPUT		OUTCOME	
			JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN
1	2		5	6	7	8	9	10	11	12
<b>KEGIATAN 15: OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SDA</b>										
1	Layanan teknis OP sarana prasarana SDA	Jumlah Pemda/masyarakat/dunia usaha yang diberi bimbingan teknis perencanaan dan pelaksanaan OP sarana dan prasarana SDA	9.00	(pemda/masyarakat/dunia usaha)	9.00	(pemda/masyarakat/dunia usaha)	-	-	-	-
2	Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	Jumlah intake air baku yang dioperasikan dan dipelihara	5.00	buah/km	0.30	m3/detik	5.00	unit	0.25	m3/detik
3	Bangunan pengamanan pantai yang dipelihara	Panjang konstruksi pengamanan pantai yang dipelihara	17.00	km	540.00	ha	15.91	km	15.91	km
4	Sungai yang dipelihara	Jumlah sungai yang dipelihara	6.00	sungai	6.00	sungai	2.00	sungai	2.00	sungai
5	Danau yang dipelihara	Jumlah danau yang dipelihara	9.00	danau	9.00	danau	9.00	danau	9.00	danau
6	Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	Panjang jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	12.10	km	0.00	ha	0.00	km	0.00	ha
7	Bendung irigasi kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	Jumlah bendung irigasi kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	7.00	bendung	7.00	bendung	6.00	bendung	33,649	ha
8	Tanggul/tebing banjir yang dipelihara	Panjang tanggul banjir yang dipelihara	-	-	-	-	12.27	km	1227	ha
9	Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara	Jumlah konstruksi stasiun pompa yang dipelihara	-	-	-	-	1.00	unit	50.00	ha
10	Peralatan dan fasilitas pendukung operasi dan pemeliharaan SDA	Jumlah peralatan yang dioperasikan dan dipelihara	-	-	-	-	4.00	unit	4.00	unit
11	Alokasi air yang diberikan	Jumlah dokumen Alokasi air yang disusun	-	-	-	-	1.00	dokumen	1.00	dokumen
12	Kegiatan Tanggap Darurat Akibat Bencana	Jumlah Kegiatan Tanggap Darurat Akibat Bencana	-	-	-	-	2.00	kegiatan	2.00	kegiatan
13	Layanan perkantoran	Jumlah bulan layanan	-	-	-	-	1.00	layanan	1.00	layanan
<b>KEGIATAN 16: PENINGKATAN TATAKELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU</b>										
8	Layanan teknis tata kelola pengelolaan SDA terpadu	Jumlah Pemda/masyarakat/dunia usaha yang diberi bimbingan teknis pengelolaan SDA terpadu	9.00	Pemda/Masy/Dunia Us	9.00	Pemda/Masy/Dunia Us	-	-	-	-
9	Komunikasi dan layanan publik yang diselenggarakan	Persentase peningkatan penyelenggaraan komunikasi dan layanan publik	100.00	%	100.00	%	-	-	-	-
10	Sistem data dan informasi SDA yang diselenggarakan	Persentase peningkatan penyelenggaraan SISDA	100.00	%	100.00	%	-	-	-	-
11	Rencana pengelolaan SDA WS kewenangan Pusat yang disusun/direview	Jumlah rencana pengelolaan SDA WS kewenangan pusat yang disusun/direview	1.00	dokumen	1.00	dokumen	-	-	-	-
12	Data hidrologi dan kualitas air yang dikelola	Persentase peningkatan pengelolaan data hidrologi dan kualitas air	100.00	%	100.00	%	1.00	layanan	1.00	layanan
13	Rekomendasi teknis yang diberikan	Persentase layanan rekomendasi teknis yang diberikan	100.00	%	100.00	%	2.00	dokumen	2.00	dokumen
14	Alokasi air yang diberikan	Persentase layanan alokasi air yang diberikan	100.00	%	100.00	%	-	-	-	-
15	Kelembagaan pengelolaan SDA yang ditingkatkan kapasitasnya	Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan lembaga PSDA	100.00	%	100.00	%	-	-	-	-
16	Layanan perkantoran	Jumlah bulan layanan	12.00	bulan	12.00	bulan	-	-	-	-
17	Perangkat Pengolah Data dan Informasi	Unit	29.00	unit	29.00	unit	-	-	-	-

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pengukuran Kinerja unit BBWS/BWS menyajikan informasi meliputi sasaran program outcome ) / kegiatan ( output ), indicator kinerja, target, dan cara pengukuran kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang seharusnya terjadi dengan realisasi kinerja yang diharapkan. Pengukuran ini dilakukan secara triwulan dan tahunan yang merupakan proses sistematis dan berkesimbangan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kinerja sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII.

Sebelum dilakukan pengukuran kinerja secara triwulanan, disusun Rencana Aksi (To) yang berisi target-target yang diharapkan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah PK ditandatangani. Adapun metode pengukuran kinerja yang digunakan dalam mengukur capaian kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Capaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi Fisik (\%)}}{\text{Target Fisik (\%)}}$$

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2.7 Rencana Aksi (To) Satker OP SDA Sumatera

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output		Target Outcome		Target Triwulan I		Target Triwulan II		Target Triwulan III		Target Triwulan IV			
				Volume	Satuan	Volume	Satuan	Keu	Fis	Keu	Fis	Keu	Fis	Keu	Fis		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
<b>1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional</b>																	
1	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1 Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku			Km		m <sup>3</sup> /detik										
					Buah												
					Titik												
		2 Pengembalian fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku seperti semula					Km		m <sup>3</sup> /detik								
							Buah										
							Titik										
		3 Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1,170,000,000				Buah	0.25	m <sup>3</sup> /detik	9,60	18,05	30,05	30,05	63,74	63,74	100	100
							Titik										
						5	Unit										
2	Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air	1 Peningkatan kapasitas tampung sumber air				Baru		juta m <sup>3</sup>									
						On Going											
						Buah											
		2 Pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber air					Bendungan		juta m <sup>3</sup>								
							Buah										
							Bendungan			9	Danau	11,63	11,67	46,77	46,81	51,45	53,63
			Buah														
		9	Danau														
		3	Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air	1 Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air				Km		Ha							
	Unit																
4	Meningkatnya keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	1 Peningkatan indeks RBO (indeks)				Indeks	Indeks										
5	Meningkatnya upaya konservasi sumber air	1 Peningkatan persentase kawasan/lokasi yang di konservasi pada kawasan prioritas				%	%										
<b>2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi</b>																	
6	Meningkatnya kinerja layanan irigasi	1 Peningkatan layanan jaringan irigasi				Km		Ha									
						Bendung			Bendung								
		2 Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi					Km		Ha								
							Bendung			Bendung							
		3 Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi	5,230,000,000				Km	6	Bendung	21,89	21,83	58,47	58,31	84,15	84,21	100	100
6	Bendung																
4	Persentase daerah irigasi yang diairi oleh bendungan	-				%	%										
7	Meningkatnya potensi energi dari sumber-sumber air	1 Peningkatan potensi energi sumber air	-			Bendungan	Mw										
<b>Total</b>							8,223,390,000										

**2.5 TARGET TAHUN INI MENURUT RENSTRA**

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, telah ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 (Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015) yang telah disesuaikan dengan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden) sebagai agenda prioritas nasional. Selanjutnya agenda tersebut dijabarkan ke dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Peraturan Menteri PUPR No. 13.1/PRT/M/2015).

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 2015-2019 merupakan pedoman bagi seluruh Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dalam menyusun perencanaan dan pemograman (RENJA-K/L) dan penganggaran (RKA-K/L), serta Perjanjian Kinerja dan Evaluasi Kinerja (PK dan LAKIP). Target sasaran kegiatan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII yang terdapat pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun anggaran 2017 tidak berbeda dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.8 Target Sasaran Kegiatan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII

PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	Target PK Tahun 2017		Target Renstra 2017	
	Volume	Satuan	Volume	Satuan
1	2	3	4	5
<b>PROGRAM 10: PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR</b>				
<b>KEGIATAN : PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU</b>				
<b>SASARAN KEGIATAN</b>				
1 Hidrologi dan kualitas air yang dikelola	1	Layanan	1	Layanan
2 Rekamtek Pemanfaatan SDA yang disusun	2	Dokumen	2	Dokumen
<b>KEGIATAN : OPERASIDAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA</b>				
<b>SASARAN KEGIATAN</b>				
1 Tanggul/belung banjir yang dipelihara	12,27	KM	1227	HA
2 Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara	1	Unit	50	HA
3 Bangunan pengamanan pantai yang dipelihara	15,91	KM	15,91	KM
4 Sungai yang dipelihara	2	Sungai	2	Sungai
5 Danau yang dipelihara	9	Danau	9	Danau
6 Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	0	KM	0	HA
7 Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara	6	Bendung	33649	HA
8 Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	5	Unit	0,25	m3/detik
9 Peralatan dan fasilitas pendukung operasi dan pemeliharaan SDA	4	Unit	4	unit
10 Alokasi air yang disusun	1	Dokumen	1	Dokumen
11 Kegiatan Tanggap Darurat Akibat Bencana	2	kegiatan	2	kegiatan
12 Layanan perkantoran	1	Layanan	1	Layanan



**BAB III KAPASITAS ORGANISASI**



**TA.**  
**2017**

**LAKIP**

**SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII**

**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

**3.1 SUMBER DAYA MANUSIA****3.1.1 KUANTITAS SUMBER DAYA MANUSIA**

Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII pada tahun 2017 ini melilik 66 pegawai sebagai sumber daya manusia yang akan digunakan sebagai penggerak kegiatan yang ada di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Sumber Daya Manusia ini kemudian dimanfaatkan sebagai perencana, pelaksana dan pengawas setiap kegiatan yang ada di BWS Sumatera VII. Hal ini kemudian berarti bahwa harus ada peningkatan kualitas kinerja setiap pegawai, sejauh ini kinerja yang dihasilkan oleh sumber daya manusia di lingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air belum maksimal bahkan masih jauh dari target, sehingga harus dilakukan oleh BWS Sumatera VII dalam meningkatkan kinerja pegawai termasuk dilingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air antara lain :

1. Memberikan kesempatan pegawai untuk menghasilkan ide-ide kreatif yang dapat menunjang kinerja pekerjaan
2. Memberikan kesempatan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, diutamakan yang sudah PNS
3. Aktif mengadakan sosialisasi yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia
4. Aktif mengirim pegawai untuk mengikuti bimbingan teknis

Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu didukung oleh pegawai sebanyak 66 pegawai dengan latar belakang Pendidikan teknik dan non teknik. Berdasarkan data dari Sub Bagian Kepegawaian Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2017. Kategori pegawai Satker OP SDA Sumatera VII berdasarkan status kepegawain terdiri dari dari pegawai berstatus PNS Pusat sebanyak 51 orang dari total pegawai, pegawai berstatus PNS Daerah yang diperbantukan di Satker OP SDA Sumatera VII sebanyak 4 orang dari total pegawai, dan pegawai berstatus Non PNS sebanyak 11 orang dari total pegawai. Adapun rincian dari jumlah seluruh pegawai Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII dapat disajikan dan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

### **BAB III KAPASITAS ORGANISASI**

Tabel 3.1

Pegawai Satker OP SDA Sumatera VII Provinsi Bengkulu Tahun 2017  
Berdasarkan Status Kepegawaian

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>PNS</b>	<b>NON PNS</b>
1	Sekolah Dasar (SD)	1	-
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	-	-
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	27	5
4	Diploma (D3) Teknik	-	1
5	Diploma (D3) Non Teknik	-	1
6	Sarjana (S1) Teknik	11	3
7	Sarjana (S1) Non Teknik	11	1
8	Magister (S2) Teknik	5	-
9	Magister (S2) Non Teknik	-	-

Tabel 3.2  
Pegawai Satker OP SDA Sumatera VII Provinsi Bengkulu Tahun 2017  
Berdasarkan Status Golongan dan Jenjang Pendidikan

No	Golongan	PNS	NON PNS
1	I	-	-
	I/a	-	-
	I/b	-	-
	I/c	1	-
	I/d		-
2	II	-	7
	II/a	4	-
	II/b	20	-
	II/c	4	-
	II/d	-	-
3	III	-	4
	III/a	4	-
	III/b	14	-
	III/c	2	-
	III.d	6	-
4	IV/a	-	-
	IV/b	-	-
	IV/c	-	-
	IV/c	-	-

Tabel 3.3  
Pegawai Satker OP SDA Sumatera VII Provinsi Bengkulu Tahun 2017  
Berdasarkan Status Jabatan

No	Jabatan Fungsioanal Kesatkeran	Jumlah
1	Kepala Satuan Kerja/SNVT	1
2	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	3
3	Penelaah Kepegawain	-
4	Penelaah Keuangan	-
5	Penelaah BMN	-
6	Penata BMN	1
7	Pengatur Sarana Kantor	-
8	Pelaksana Teknik	11
9	Penata Teknik	4
10	Petugas Teknik	18
11	Pejabat Yang Melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran	1
12	Penata Keuangan	6
13	Penata Keuangan (UAKPA)	-
14	Pengawas	1

Tabel 3.4  
Pegawai Satker OP SDA Sumatera VII Provinsi Bengkulu Tahun 2017  
Berdasarkan Status Jabatan

No	Jabatan Fungsioanal Tertentu	Jumlah
1	Pengadministrasi Umum	8
2	Petugas O dan P	8
3	Bendahara	1
4	Pengemudi	2
5	Caraka	1

Penempatan pegawai pada posisi jabatan di lingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII telah berdasarkan pada Analisa jabatan pegawai tahun anggaran 2017 sesuai dengan arahan Sub Bagian Kepegawaian Organisasi dan Tata Laksana Setditjen Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga tidak luput dari perhatian pejabat kesatkeran di lingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII dalam rangka menghasilkan pencapaian kinerja secara maksimal pada pelaksanaan fisik dan pelaksanaan administrasi yang terkait di seluruh aspek pekerjaan di lingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII.

Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka pekerjaan yang dilaksanakan akan menghasilkan output dan outcome sesuai yang diharapkan/direncanakan antara lain kesesuaian jabatan dan pekerjaan dengan kemampuan,kecakapan,keeterampilan,kepribadian,sikap dan prilaku sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai rencana.

### **3.1.2 SASARAN KERJA PEGAWAI TAHUN ANGGARAN 2017**

Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII (OP SDA Sumatera VII) tahun anggaran 2017 mempunyai sumber daya manusia (pegawai) sejumlah 66 orang dengan latar belakang belakang pendidikan jurusan teknik dan non teknik.

Penempatan pegawai pada posisi jabatan di lingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII didasarkan pada kompetensi yang dimiliki yang terdiri dari beberapa aspek yaitu : latar belakang Pendidikan,kursus/training/bimtek/diklat yang pernah diikuti, dan pengalaman pekerjaan yang telah dimiliki. Berdasarkan psal 12 ayat (2) undang-undang nomor 43 tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian, dinyatakan bahwa untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan diperlukan

Pegawai Negeri Sipil yang professional, bertanggung jawab, jujur dan adil melalui pembinaan yang dilaksanakan berdasarkan sistem prestasi kerja dan sistem karier yang dititik beratkan pada sistem prestasi kerja. Selanjutnya pada pasal 20 dinyatakan bahwa untuk menjamin obyektifitas dalam mempertimbangkan pengangkatan dalam jabatan dan kenaikan pangkat diadakan penilaian prestasi kerja.

Sasaran Kerja Pegawai (SKP) adalah rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh seorang Pegawai Negeri Sipil. SKP memuat kegiatan tugas jabatan dan target yang harus dicapai dalam kurun waktu penilaian yang bersifat nyata dan dapat diukur. (PP 46,2011). Dasar hukum SKP adalah PERKA BKN No.01 Tahun 2013 dan PP Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil. Penilaian prestasi kerja tersebut terdiri dari dua unsur yaitu SKP dan perilaku kerja dengan bobot penilaian masing-masing unsur SKP sebesar 60% dan perilaku kerja sebesar 40%. Hasil penilaian prestasi kerja PNS dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan.

Sasaran Kerja Pegawai merupakan turunan dari Perjanjian Kinerja (PK) antara kepala Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII dengan Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Rencana Strategis (Renstra) Tahun Anggaran 2015-2019 di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII yang harus dicapai. SKP pada pegawai dilingkungan Satker OP SDA Sumatera VII di susun pada awal tahun yang kemudian akan dinilai per semester (per 6 bulan) oleh pejabat Struktural sebagai atasan penilai dan pejabat kesatkeran sebagai atasan langsung pemberi nilai pertimbangan untuk penilaian pejabat struktural untuk diketahui pencapaian kinerja pada target output yang telah ditetapkan pada awal tahun 2017 dan sudah disahkan oleh pejabat struktural yang berwenang.

Sasaran kerja Pegawai pejabat kesatkeran dilingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII tahun anggaran 2017 sebagai berikut :

### BAB III KAPASITAS ORGANISASI

Tabel 3.5  
Sasaran Kerja Pegawai (SKP)  
Kepala Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII

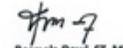
FORMULIR SASARAN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2017 Periode 01-01-2017 s/d 31-12-2017							
I. PEJABAT PENILAI			II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI				
1	Nama	Ir. Abustian, ME.	1	Nama	Rosmala Dewi, ST, MT.		
2	NIP	196202081991031002	2	NIP	196202021991012001		
3	Pangkat/Gol. Ruang	Pembina Tk.I / IV/B	3	Pangkat/Gol. Ruang	Penata Tk.I / III/D		
4	Jabatan	Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Bengkulu, Balai Wilayah Sungai Eselon III, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	4	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII, Balai Wilayah Sungai Sumatera VII, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat		
5	Unit Kerja	BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII	5	Unit Kerja	SEKSI OPERASI DAN PEMELIHARAAN		
6	Satminkal	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	6	Satminkal	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
NO		III. KEGIATAN TUGAS JABATAN	AK	TARGET			
				KUANTI/OUTPUT	KUAL/MUTU	WAKTU	BIAYA
1		2	3	4	5	6	7
1		Menetapkan rencana umum pengadaan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana SDA		36	Dokumen	100	12 bulan -
2		Merencanakan operasional pengawasan dokumen administrasi dan teknis pendukung pada kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana SDA		12	Dokumen	100	12 bulan -
3		Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara		12,27	Km	100	12 bulan -
4		Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan pintu/bendung pengendali banjir		6	Unit	100	12 bulan -
5		Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara		1	Unit	100	12 bulan -
6		Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan breakwater / sea wall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara		15,9	Km	100	12 bulan -
7		Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan pemeliharaan sungai yang dipelihara		2	Sungai	100	12 bulan -
8		Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan pemeliharaan danau yang dipelihara		9	Danau	100	12 bulan -
9		Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara		12	Dokumen	100	12 bulan -
10		Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan bendung irigasi kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara		6	Bendung	100	12 bulan -
11		Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara		5	Unit	100	12 bulan -
12		Merencanakan operasional penyusunan dokumen laporan keuangan, BMN, kegiatan dan laporan serta layanan internal lainnya pada kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana SDA		1	Dokumen	100	12 bulan -
13		Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan peralatan dan fasilitas pendukung O&P yang dioperasikan dan dipelihara		4	Unit	100	12 bulan -
14		Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan alokasi air yang disusun		1	Dokumen	100	12 bulan -
15		Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan kegiatan tanggap darurat akibat bencana		2	Laporan Kegiatan	100	12 bulan -

Pejabat Penilai,



Ir. Abustian, ME.  
196202081991031002

Bengkulu, 31 Januari 2017  
Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai



Rosmala Dewi, ST, MT.  
196202021991012001

Sasaran Kerja Pegawai Kepala Satuan Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII merupakan turunan dari Perjanjian Kinerja dan RKA-KL DIPA Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII tahun anggaran 2017. Sasaran Kerja Pegawai Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII akan diturunkan ke 3 (tiga) Pejabat Pembuat Komitmen dilingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII untuk dilaksanakan program-program kegiatannya sesuai dengan kewenangan pada setiap Pejabat Pembuat Komitmen. Pejabat Pembuat Komitmen dilingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan terdiri dari : PPK OP SDA I, PPK OP SDA II dan PPK OP SDA III.

Sasaran Kerja Pegawai Pejabat Pembuat Komitmen OP SDA I tahun anggaran 2017 berisikan program-program kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik yang terdiri dari 7 (tujuh) paket pekerjaan dengan nilai total anggaran Rp.22.675.918,- dari total anggaran DIPA Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII. Sasaran Kerja Pegawai Pejabat Pembuat Komitmen OP SDA II tahun anggaran 2017 berisikan program-program kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik yang terdiri dari 4 (empat) paket pekerjaan dengan nilai total anggaran Rp.6.373.824,- dari total anggaran DIPA Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII. Sasaran Kerja Pegawai Pejabat Pembuat Komitmen OP SDA III tahun anggaran 2017 berisikan program-program kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik yang terdiri dari 3 (tiga) paket pekerjaan dengan nilai total anggaran Rp.3.492.440,- dari total anggaran DIPA Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII.

Sasaran Kerja Pegawai Pejabat Pembuat Komitmen dilingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII tahun anggaran 2017 sebagai berikut :

### BAB III KAPASITAS ORGANISASI

Tabel 3.6

Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Pejabat Pembuat Komitmen OP SDA I

**FORMULIR SASARAN KERJA PEGAWAI  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

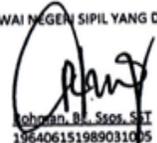
I. PEJABAT PENILAI			II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI		
1	Nama	Lanjar Budi Raharjo, M.Si.	1	Nama	Rohman, BE. Ssos, SST
2	NIP	19650814 1997031004	2	NIP	196406151989031005
3	Pangkat/Gol. Ruang	Penata TK I/III.d	3	Pangkat/Gol. Ruang	Penata TK. I / III.d
4	Jabatan	Kasi Operasi dan Pemeliharaan	4	Jabatan	PPK O dan P SDA 1 Satker OP SDA Sumatera VII
5	Unit Kerja	Balai Wilayah Sungai Sumatera VII	5	Unit Kerja	Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

NO	III. KEGIATAN TUGAS JABATAN	AK	TARGET				
			KUANT/OUTPUT	KUAL/MUTU	WAKTU	BIAYA	
			4	5	6	7	
1	Menetapkan Dokumen Rencana Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa		1	Dokumen	100	2	bulan
2	Melakukan Verifikasi dan penyusunan Dokumen Pengendalian Administrasi kontrak		1	Dokumen	100	2	bulan
3	Menyusun Laporan Penyelesaian Proses pengadaan Barang / Jasa		1	Dokumen	100	8	bulan
4	Hidrologi dan Kualitas Air yang Dikelola		5	Laporan	100	12	bulan
5	Rekomendasi Teknis Pemanfaatan SDA yang disusun		2	Laporan	100	12	bulan
6	Jaringan Irigasi Permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara		4	Laporan	100	12	bulan
7	Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat Yang dioperasikan dan dipelihara		2	Laporan	100	5	bulan
8	Tanggul dan Tebing yang dioperasikan dan dipelihara		1	Dokumen	100	5	bulan
9	Breakwater / seawall dan bangunan Pantal lainnya yang dipelihara		1	Dokumen	100	6	bulan
10	Sungai yang Dipelihara		2	Laporan	100	6	bulan
11	Danau Yang dipelihara		1	Dokumen	100	4	bulan
12	Unit Air Baku yang dioperasikan dan Dikelola		1	Dokumen	100	4	bulan
13	Alokasi Air Yang disusun		1	Laporan	100	8	bulan
14	Kegiatan Tanggap Darurat akibat Bencana		2	Laporan	100	12	bulan
15	Layanan Internal		12	Layanan	100	12	bulan

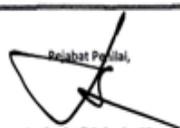
Bengkulu, 31 Januari 2017

<p>PEJABAT PENILAI,</p>  <p>Lanjar Budi Raharjo, M.Si. 19650814 1997031004</p>	<p>PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI</p>  <p>Rohman, BE. Ssos, SST 196406151989031005</p>
---	--

## BAB III KAPASITAS ORGANISASI

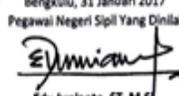
Tabel 3.7  
Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Pejabat Pembuat Komitmen OP SDA II

FORMULIR SASARAN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2017 Periode 01-01-2017 s/d 31-12-2017							
I. PEJABAT PENILAI			II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI				
1	Nama	Lanjar Budi Raharjo, SP	1	Nama	Edy Junianto, ST, M.Si.		
2	NIP	196508141997031004	2	NIP	197206132002121003		
3	Pangkat/Gol. Ruang	Penata Tk.I / III/D	3	Pangkat/Gol. Ruang	Penata Muda Tk.I / III/B		
4	Jabatan	Kepala Seksi Operasi dan Pemeliharaan, Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Bengkulu, Balai Wilayah Sungai Eselon III, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	4	Jabatan	Pejabat Pembuat Komitmen Operasi dan Pemeliharaan SDA II, Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII, Seksi Operasi dan Pemeliharaan, Balai Wilayah Sungai Sumatera VII, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat		
5	Unit Kerja	SEKSI OPERASI DAN PEMELIHARAAN	5	Unit Kerja	SEKSI OPERASI DAN PEMELIHARAAN		
6	Satminkal	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	6	Satminkal	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
III. KEGIATAN TUGAS JABATAN			TARGET				
NO	AK						
1	2	3	4	5	6	7	
			KUANT/OUTPUT	KUAL/MUTU	WAKTU	BIAYA	
1	Menetapkan dokumen rencana pelaksanaan pengadaan barang/jasa		19	Dokumen	100	12 bulan	-
2	Melakukan verifikasi dan penyusunan dokumen pengendalian administrasi kontrak		19	Dokumen	100	12 bulan	-
3	Menyusun laporan penyelesaian proses pengadaan barang/jasa		19	Dokumen	100	12 bulan	-
4	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara		12,27	Km	100	12 bulan	-
5	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan pintu/bendung pengendali banjir		3	Unit	100	12 bulan	-
6	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara		1	Unit	100	12 bulan	-
7	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan breakwater / sea wall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dipelihara		12,6	Km	100	12 bulan	-
8	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan pemeliharaan danau yang dipelihara		5	Danau	100	12 bulan	-
9	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan bendung irigasi kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara		3	Bendung	100	12 bulan	-
10	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara		4	Unit	100	12 bulan	-
11	Melakukan pengendalian dan penyusunan dokumen administrasi penyerapan anggaran		8	Dokumen	100	12 bulan	-
12	Menyusun berita acara serah terima barang/pekerjaan		19	Dokumen	100	12 bulan	-
13	Melakukan verifikasi dan pengesahan surat keputusan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran		21	Dokumen	100	12 bulan	-
14	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan peralatan dan fasilitas pendukung O&P yang dioperasikan dan dipelihara		4	Unit	100	12 bulan	-
15	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan layanan internal		1	Dokumen	100	12 bulan	-
16	Melakukan verifikasi penyusunan konsep dokumen usulan rencana operasional (POK) dan RKA-KL DIPA Satuan Kerja		8	Dokumen	100	12 bulan	-



Pejabat Penilai,  
**Lanjar Budi Raharjo, SP**  
196508141997031004

Bengkulu, 31 Januari 2017  
Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai



**Edy Junianto, ST, M.Si.**  
197206132002121003

### BAB III KAPASITAS ORGANISASI

Tabel 3.8  
Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Pejabat Pembuat Komitmen OP SDA III

**FORMULIR SASARAN KERJA PEGAWAI  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

I. PEJABAT PENILAI			II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI		
1	Nama	Lanjat Budi Raharjo, SP, M.Si	1	Nama	Hasnudin Syaifuri, ST
2	NIP	196508141997031004	2	NIP	197002022009111002
3	Pangkat/Gol. Ruang	Penata Tk.I / III.d	3	Pangkat/Gol. Ru	Penata Muda Tk. I/III.b
4	Jabatan	Kasie Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII	4	Jabatan	PPK O&P SDA III
5	Unit Kerja	Balai Wilayah Sungai Sumatera VII	5	Unit Kerja	Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

NO	III. KEGIATAN TUGAS JABATAN	AK	TARGET				
			KUANT/OUTPUT	KUAL/MUTU	WAKTU	BIAYA	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Melakukan verifikasi dan penyusunan dokumen pengendalian administrasi kontrak		3	Dokumen	100	5	bulan
2	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan bangunan perkuatan tebing		1	Dokumen	100	12	bulan
3	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan pintu/bendung pengendali banjir		1	Dokumen	100	12	bulan
4	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan pengamanan pantai		1	Dokumen	100	12	bulan
5	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan pemeliharaan danau		4	Dokumen	100	12	bulan
6	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan bendung irigasi kewenangan Pusat dan Daerah		3	Dokumen	100	12	bulan
7	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan unit air baku		1	Dokumen	100	12	bulan

Bengkulu, 31 Januari 2017

PEJABAT PENILAI,



Lanjat Budi Raharjo, SP, M.Si  
196508141997031004

PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI



Hasnudin Syaifuri, ST  
197002022009111002

### **3.2 SARANA DAN PRASARANA**

Sarana dan Prasarana yang telah tersedia di Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan semua kegiatan yang berlangsung dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas pegawai yang ada di Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Dengan adanya sarana dan Prasaranan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai karena pekerjaan yang dilakukan ditunjang dengan fasilitasi yang mendukung untuk meningkatkan kinerja dan melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien.

Semua sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung proses pelaksanaan pekerjaan dilingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Dalam keadaan baik dan sistem aplikasi yang digunakan selalu di tingkatkan (up grade) sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan dengan tujuan mencapai hasil kinerja secara maksimal.

Rincinan sarana dan prasarana yang dimiliki dalam menunjang pelaksanaan paket-paket pekerjaan dilingkungan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII sebagai berikut :

### BAB III KAPASITAS ORGANISASI

Tabel 3.9

Sarana dan Prasarana Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DITJEN SUMBER DAYA AIR  
BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 06-03-2018  
Halaman : 1  
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAPKPB : 033.06.26.400701.000 SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN SDA.SUMATERA VII

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG	SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER		
		1 JANUARI 2017		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2017		
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>132111</b>	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>		161	7,735,659,772	23	6,489,700,468	0	0	184	14,225,360,240
3.01.01.03.002	Wheel Excavator + Attachment	Unit	0	0	1	1,999,810,751	0	0	1	1,999,810,751
3.01.01.05.003	Dump Truck	Unit	0	0	1	334,200,934	0	0	1	334,200,934
3.01.02.02.001	Hydro Excavator + Attachment	Unit	0	0	1	3,792,813,783	0	0	1	3,792,813,783
3.01.03.13.008	Weight (Pembelat)	Unit	2	48,534,000	0	0	0	0	2	48,534,000
3.03.03.01.072	Global Positioning System	Buah	2	36,514,000	0	0	0	0	2	36,514,000
3.03.03.09.011	Alat Ukur Kadar Air (Alat Ukur Lainnya)	Buah	1	9,342,000	0	0	0	0	1	9,342,000
3.03.03.17.001	Sunshine Recorder	Buah	1	29,324,679	0	0	0	0	1	29,324,679
3.04.01.05.001	Alat Pengukur Curah Hujan	Buah	7	257,779,668	0	0	0	0	7	257,779,668
3.05.01.05.015	Alat Penghantar Kertas	Buah	2	4,877,250	0	0	0	0	2	4,877,250
3.06.01.01.004	Mounting Broken	Buah	1	669,000	0	0	0	0	1	669,000
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah	2	21,444,500	0	0	0	0	2	21,444,500
3.06.01.05.017	Theodolite (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Buah	4	193,124,500	0	0	0	0	4	193,124,500
3.06.01.05.022	Rambu/Bak Ukur	Buah	2	2,270,000	0	0	0	0	2	2,270,000
3.06.01.05.023	Kompos Geologi	Buah	1	3,784,000	0	0	0	0	1	3,784,000
3.06.03.22.999	Humidity Control Lainnya	1	27,387,000	0	0	0	0	1	27,387,000	
3.06.03.45.999	Peralatan Pencitraan dan Pengiriman Gambar ke Permukaan Lainnya	1	53,099,417	0	0	0	0	1	53,099,417	
3.07.01.04.150	Probe	Buah	4	315,068,000	0	0	0	0	4	315,068,000
3.08.01.00.062	Tempat Bench Uji	Buah	1	8,118,679	0	0	0	0	1	8,118,679
3.08.01.08.006	Esstoder/Extruder	Buah	1	4,400,000	0	0	0	0	1	4,400,000
3.08.01.08.010	Direct Shear	Buah	1	19,800,000	0	0	0	0	1	19,800,000
3.08.01.08.013	Konsolidasi	Buah	1	18,150,000	0	0	0	0	1	18,150,000
3.08.01.08.024	Liquid Limit	Buah	1	4,675,000	0	0	0	0	1	4,675,000

## BAB III KAPASITAS ORGANISASI

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DITJEN SUMBER DAYA AIR  
BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2017

NAMA UAPKPR : 033.06.26.400701.000 SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN SDA SUMATERA VII

Tanggal : 06-03-2018  
Halaman : 2  
Kode Lap. : LBSGSSKT

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG	SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER		
		1 JANUARI 2017		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2017		
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.08.01.08.025	Gravity Oven	Duah	1	7,150,000	0	0	0	0	1	7,150,000
3.08.01.08.043	Electric Stop Watch	Duah	2	990,000	0	0	0	0	2	990,000
3.08.01.08.044	Lightweight Concrete Test Hammer	Duah	1	8,470,000	0	0	0	0	1	8,470,000
3.08.01.08.057	Stamp Test T	Duah	4	7,920,000	0	0	0	0	4	7,920,000
3.08.01.08.060	Air Compressor (Alat Laboratorium Mekanika Tanah Dan Batuan)	Duah	1	71,500,000	0	0	0	0	1	71,500,000
3.08.01.09.006	Test Evaporation	Duah	1	22,767,000	0	0	0	0	1	22,767,000
3.08.01.11.024	Axial Plunger Pump	Duah	1	1,217,585,000	0	0	0	0	1	1,217,585,000
3.08.01.11.029	M I X E R	Duah	1	8,250,000	0	0	0	0	1	8,250,000
3.08.01.12.081	Pcouny Transacur	Duah	2	64,234,000	0	0	0	0	2	64,234,000
3.08.01.13.119	Pengukur Penguapan	Duah	1	10,317,679	0	0	0	0	1	10,317,679
3.08.01.41.159	Micromcter	Duah	1	5,345,679	0	0	0	0	1	5,345,679
3.08.01.41.268	Theodolite (Alat Laboratorium Pertanian)	Duah	1	34,040,000	0	0	0	0	1	34,040,000
3.08.01.41.394	Alat Pengukur Curah Hujan	Duah	1	39,899,679	0	0	0	0	1	39,899,679
3.08.01.45.001	Turbidity Meier	Duah	1	11,658,750	0	0	0	0	1	11,658,750
3.08.01.45.014	Automatic Level	Duah	2	96,438,500	0	0	0	0	2	96,438,500
3.08.01.53.009	Mobile Lab. Met System Solar Radiation Sensor	Duah	1	40,477,000	0	0	0	0	1	40,477,000
3.08.01.53.012	Mobile Lab. Met System Wind Speed Sensor	Duah	1	26,287,000	0	0	0	0	1	26,287,000
3.08.02.02.005	Maximun-Minimum Thermometer	Duah	1	7,448,679	0	0	0	0	1	7,448,679
3.08.03.05.002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Duah	3	12,229,251	5	46,750,000	0	0	8	58,979,251
3.08.03.05.999	System Power Supply Lainnya	Duah	14	203,262,000	0	0	0	0	14	203,262,000
3.08.04.04.009	Rainfall Sensor	Duah	0	0	5	136,125,000	0	0	5	136,125,000
3.08.04.04.013	Temperature Sensor Set	Duah	1	18,150,000	0	0	0	0	1	18,150,000
3.08.04.04.020	Rain Gauge	Duah	11	395,637,000	0	0	0	0	11	395,637,000
3.08.05.05.025	Water Current Meter (Peralatan Hidrologi)	Duah	4	693,544,000	0	0	0	0	4	693,544,000

### BAB III KAPASITAS ORGANISASI

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DITJEN SUMBER DAYA AIR  
BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2017

NAMA UAPKPB : 033.06.26.400701.000 SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN SDA SUMATERA VII

Tanggal : 06-03-2018  
Halaman : 3  
Kode Lap. : LBSGSSKT

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2017		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2017		
		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI	
KODE	URAIAN			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.08.05.03.026	Horizontal/Vertical Water Level Recorder	Buah	14	812,385,000	0	0	0	0	14	812,385,000
3.08.05.03.999	Peralatan Hidrologi Lainnya		12	1,286,707,166	0	0	0	0	12	1,286,707,166
3.08.06.01.001	DO Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	1	8,958,750	0	0	0	0	1	8,958,750
3.08.06.01.002	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	1	6,133,750	0	0	0	0	1	6,133,750
3.08.06.01.015	Current Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	2	428,034,000	0	0	0	0	2	428,034,000
3.08.08.06.017	Data Logger	Buah	14	804,941,000	3	123,750,000	0	0	17	928,691,000
3.09.02.01.040	Kontrol Mata Satu	Buah	1	104,017,000	0	0	0	0	1	104,017,000
3.09.02.03.009	Docktop X-Ray	Buah	1	5,210,000	0	0	0	0	1	5,210,000
3.09.04.04.042	Optional Capabilities	Buah	1	71,717,000	0	0	0	0	1	71,717,000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	1	7,150,000	0	0	0	0	1	7,150,000
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	2	19,873,700	0	0	0	0	2	19,873,700
3.10.01.02.999	Personal Komputer Lainnya		4	33,660,000	0	0	0	0	4	33,660,000
3.10.01.99.999	Komputer Unit Lainnya		6	50,783,502	0	0	0	0	6	50,783,502
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	8	34,125,997	0	0	0	0	8	34,125,997
3.10.02.04.004	Modem	Buah	0	0	3	96,250,000	0	0	3	96,250,000
<b>TOTAL</b>				7,735,659,772		6,489,700,468		0		14,225,360,240

### BAB III KAPASITAS ORGANISASI

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DITJEN SUMBER DAYA AIR  
BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 06-03-2018  
Halaman : 4  
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAPKPB : 033.06.26.400701.000 SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN SDA.SUMATERA VII

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2017		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2017	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

BENGKULU, 31 Desember 2017

Penanggung Jawab UAKPB  
Kepala Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII

ROSMALA DEWI ST. MT.  
NIP. 196202021991012001

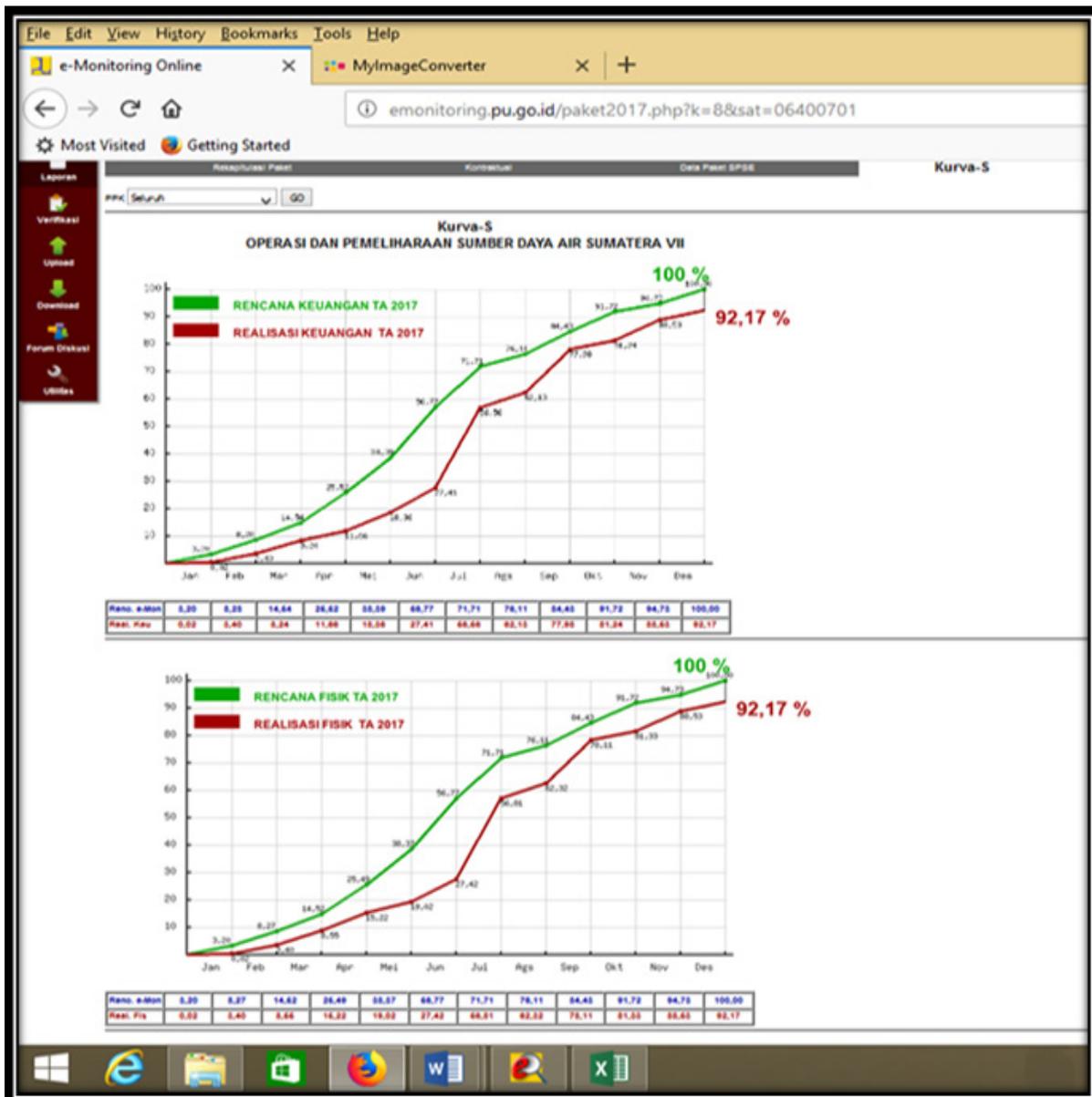
**3.2.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pelaksanaan Pekerjaan**

Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII memanfaatkan teknologi informasi yang telah dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang telah berfungsi sebagai sarana dalam mendukung dan meningkatkan kelancaran proses pelaksanaan kegiatan, diantaranya adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pelelangan/tender secara elektronik (e-Procurement) dan Sistem pelaporan secara elektronik (e-Monitoring). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat telah memiliki perangkat server dan aplikasi yang mendukung pelaksanaan pekerjaan sehingga pelaksanaan pekerjaan lebih efisiensi.

- » **Pemantauan Pelaksanaan Pekerjaan Secara Elektronik ( e-Monitoring )**  
Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII menggunakan sistem e-Monitoring yang telah dikembangkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam pelaporan realisasi keuangan dan progress fisik. Data yang dilaporkan ke sistem e-Monitoring adalah data yang akurat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Data ini kemudian digunakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air untuk mengevaluasi perkembangan kelancaran pekerjaan di Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII sepanjang tahun berjalan.

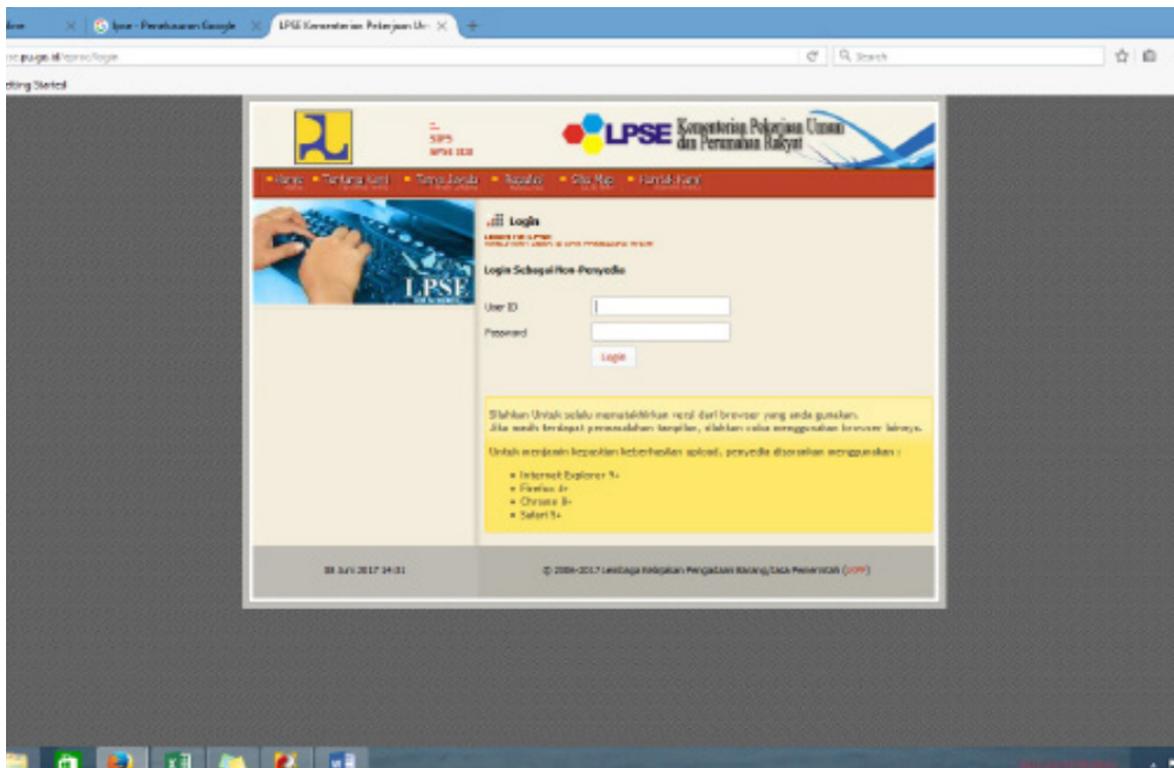
Sistem e-Monitoring memudahkan memudahkan pimpinan baik dari Kepala Satker kepada Kepala Balai maupun dari Kepala Balai kepada Dirjen SDA maupun Menteri PUPR.

## BAB III KAPASITAS ORGANISASI



Gambar 3.1 Sistem e-Monitoring Kementerian PUPR

- » Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (e-Procurement) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 4 tahun 2015 tentang perubahan keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Di dalam pasal 108 disebutkan K/L/D/I mempergunakan Sistem Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik yang dikembangkan oleh LKPP. Maka berdasarkan ini Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menetapkan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) dengan point utama sistem e-Procurement yang kemudian juga digunakan oleh Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII dalam melaksanakan pengadaan lelang yang telah dilakukan sejak tahun 2015. Pada tahun 2017 jumlah paket Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII 17 paket dengan nilai 8.481 milyar rupiah.



Gambar 3.2 Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) Kementerian PUPR

### 3.3 DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA)

Anggaran tahun 2017 yang diperoleh oleh Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII berasal dari dana APBN dengan alokasi anggaran Rp.31.935.270.000,- tercantum di dalam DIPA dengan Nomor SP-DIPA 033.06.1.400701/2017 tanggal 7 Desember 2016. Dalam proses pelaksanaan DIPA tahun 2017, Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII melakukan 4 (empat) kali revisi atas nilai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran tahun anggaran 2017. Revisi Ke-2 (pertama) terbit per tanggal 2 Agustus 2017 dengan alokasi anggaran Rp.31.295.609.000 dilakukan revisi dikarenakan ada beberapa akun di masing-masing kegiatan masih di bintang (blokir). Revisi Ke -2 (kedua) terbit per tanggal 14 Agustus 2017 dengan alokasi anggaran Rp.

### BAB III KAPASITAS ORGANISASI

32.542.182.000,- dilakukan revisi dikarenakan pembatalan blokir untuk beberapa akun di masing-masing kegiatan yang sudah di blokir pada revisi pertama. Revisi Ke- 3 dan 4 terbit per tanggal 31 Agustus 2017 dengan alokasi anggaran Rp.32.542.182.000,-.

Tabel 3.10

Rincian Belanja DIPA Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII

Kode	Program/Kegiatan	Belanja	
		Barang	Modal
1	2	4	5
<b>5038</b>	<b>Peningkatan Tatakelola SDA Terpadu</b>	<b>2,851,684</b>	<b>402,875</b>
5038.003	Hidrologi dan kualitas air yang dikelola	2,505,980	402,875
5038.005	Rekomtek pemanfaatan SDA yang disusun	345,704	-
<b>5300</b>	<b>Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA</b>	<b>29,287,623</b>	-
5300.001	Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	15,751,680	-
5300.002	Bendung irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	4,841,535	-
5300.006	Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara	1,176,970	-
5300.008	Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara	300,000	-
5300.012	Breakwater / seawall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dipelihara	2,300,499	-
5300.013	Sungai yang dipelihara	240,000	-
5300.018	Danau yang dipelihara	1,771,825	-
5300.023	Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	1,148,400	-
5300.024	Alokasi air yang disusun	121,850	-
5300.025	Kegiatan tanggap darurat akibat bencana	184,800	-
5300.026	Peralatan dan fasilitas pendukung O&P yang dioperasikan dan dipelihara	449,350	-
5300.951	Layanan Internal (Overhead)	1,000,714	-
<b>Jumlah Anggaran Per Jenis Belanja</b>		<b>32,139,307</b>	<b>402,875</b>
<b>Jumlah Anggaran Tahun 2017</b>		<b>32,542,182</b>	



BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA



**TA.**  
**2017**

**LAKIP**

SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII

DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

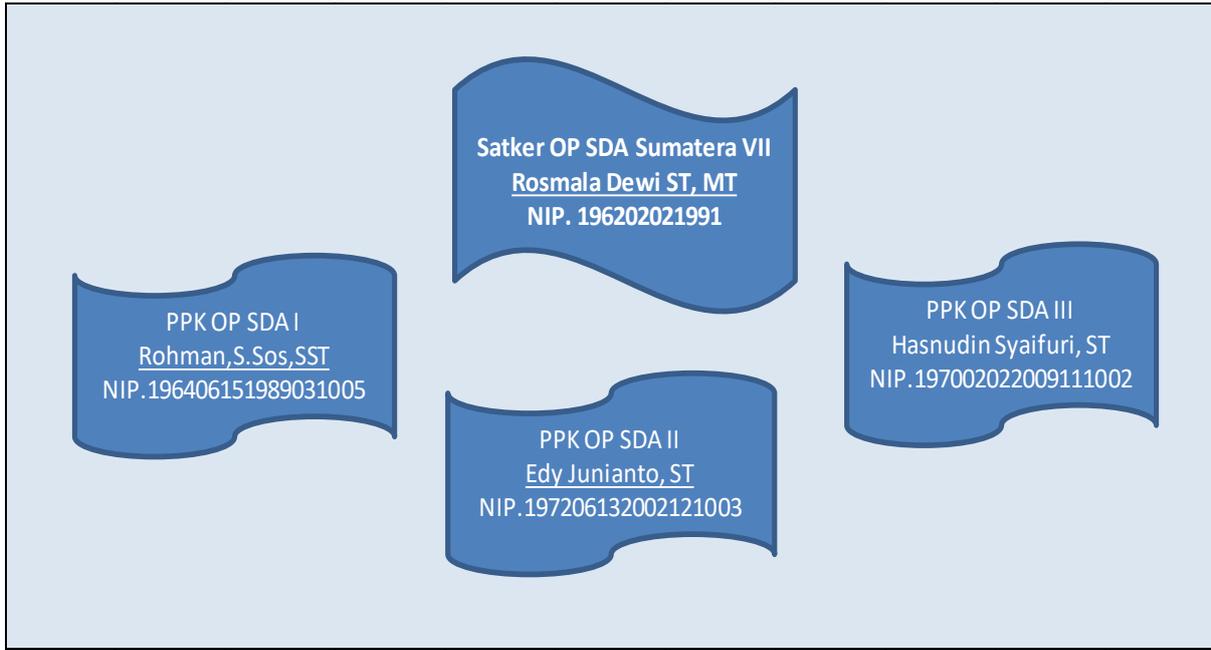
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja instansi pemerintah sebagai gambaran tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran visi, misi dan sasaran strategis instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja mengindikasikan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai program dan kebijakan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik (Inpres 7/1999). Pengukuran kinerja instansi pemerintah diperlukan dalam melaksanakan evaluasi terhadap kinerja instansi pemerintah pada suatu tahun anggaran tertentu. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja.

Setiap pelaksanaan kegiatan harus mengidentifikasi indikator kinerja yang tepat, dapat diukur jelas dan menggambarkan kinerja pelaksanaan kegiatan. Informasi tentang analisis indikator kinerja digunakan untuk mengukur kinerja suatu kegiatan, tindakan-tindakan koreksi, dan bahan masukan bagi perencanaan selanjutnya serta pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tersebut dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Di dalam pelaksanaan tugas kewenangannya, Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII telah memberikan kontribusi besar dalam melaksanakan Peningkatan Tatakelola SDA Terpadu dan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA. Hasil pelaksanaan Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII dapat dilihat manfaat dan dampaknya berdasarkan indikator yang berbeda-beda, melalui dukungan berupa sarana dan prasarana baik secara langsung maupun tidak langsung.

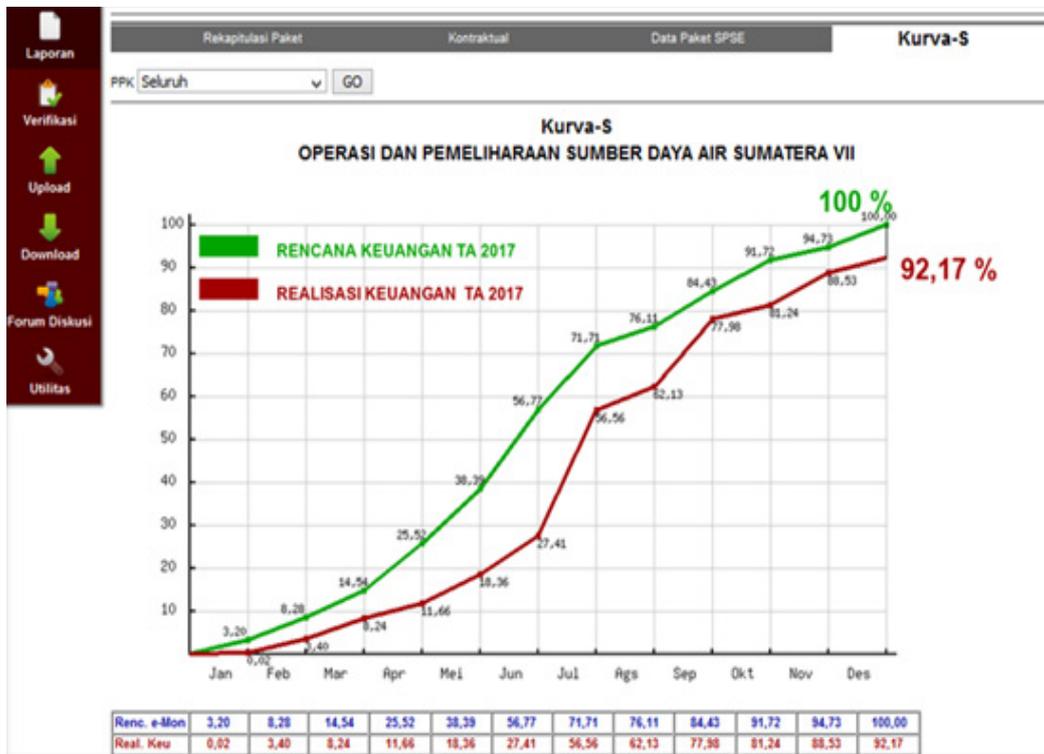
### **4.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Penilaian tingkat capaian kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII dilakukan dengan cara membandingkan target yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai sampai dengan periode akhir tahun anggaran. Penilaian kinerja tersebut meliputi semua indikator kinerja unit kerja yang ada dibawah lingkup struktur organisasi Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII. Satuan Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII memiliki 3 (tiga) Pejabat Pembuat Komitmen yang berada dalam lingkup struktur organisasi Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Pejabat Pembuat Komitmen Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII

Pada tahun 2017 Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII berhasil melaksanakan realisasi keuangan sebesar 92,17 persen, dimana pada awal pengajuan anggaran direncanakan terserap 100 persen sehingga terdapat deviasi sebesar 7,83 persen. Berikut adalah kurva S progres penyerapan rencana e-Monitoring terhadap realisasi tahun 2017 Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII.



Gambar 4.2 Kurva S Rencana keuangan dan realisasi keuangan Satker OP SDA Sumatera VII

## BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Permen PAN RB No. 53 Tahun 2014 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan menjadi dasar dalam memberikan kategori peringkat penilaian kinerja. Peringkat kategori penilaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) mempermudah melakukan interpretasi atas pencapaian sasaran dan indicator kinerja program sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Peringkat Kategori Penilaian LAKIP

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	>85-100	Memuaskan
2	AA	>75-85	Sangat Baik
3	B	>65-75	Baik, perlu sedikit perbaikan
4	CC	>50-65	Cukup, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar
5	C	>30-50	Kurang, perlu banyak perbaikan termasuk yang mendasar
6	D	>0-30	Sangat Kurang, perlu banyak sekali perbaikan & perubahan yang sangat mendasar

## BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

### 4.1.1 Realisasi Capaian Kinerja Triwulan

Rincian Pencapaian Kinerja Triwulan Tahun Anggaran 2017 Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tabel Hasil Pengukuran Kinerja Per Triwulan

No	Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV				
				Volume	Volume	RN	RL	KINERJA	RN	RL	KINERJA	RN	RL	KINERJA	RN	RL	KINERJA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)*100	10	11	12=(11/10)*100	13	14	15=(14/13)*100	16	17	18=(17/16)*100		
<b>1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional</b>																			
1	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1	Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2	Pengembalian fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku seperti semula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		3	Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1,170,000,000	5 Unit	0.25 m3/detik	13.05	18.05	138.31	25.05	30.05	119.96	58.74	63.74	108.51	95.00	100	105.26	
2	Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air	1	Peningkatan kapasitas tampung sumber air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2	Pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		3	Terjaganya kapasitas tampung sumber air	1,823,390,000	9 Danau	9 Danau	6.67	11.67	174.96	41.81	46.81	111.96	48.63	53.63	110.28	95.00	100	105.26	
3	Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air	1	Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Meningkatnya keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	1	Peningkatan indeks RBO (indeks)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Meningkatnya upaya konservasi sumber air	1	Peningkatan persentase kawasan/lokasi yang di konservasi pada kawasan prioritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi</b>																			
6	Meningkatnya kinerja layanan irigasi	1	Peningkatan layanan jaringan irigasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2	Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		3	Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi	5,230,000,000	6 Bendung	6 Bendung	16.83	21.83	129.71	53.31	58.31	109.38	79.21	84.21	106.31	95.00	100	105.26	
		4	Persentase daerah irigasi yang diairi oleh bendungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Meningkatnya potensi energi dari sumber-sumber air	1	Peningkatan potensi energi sumber air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>Total</b>				8,223,390,000															

## BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

Penjelasan untuk tabel hasil pengukuran kinerja per triwulan adalah sebagai berikut :

### Evaluasi Kinerja Per Triwulan I

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan I		
				Volume	Volume	RN	RL	KINERJA
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)*100
<b>1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional</b>								
1	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1 Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	-	-	-	-	-	
		2 Pengembalian fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku seperti semula	-	-	-	-	-	
		3 Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1,170,000,000	5 Unit	0.25 m3/detik	13.05	18.05	138.31

Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku, Evaluasi dilakukan per sasaran program dan indikator kinerja masing-masing. Untuk indikator kinerja terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, sasaran kegiatan unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara dengan nilai pagu Rp. 1.170.000.000,- target output 5 Unit dan target outcome 0.25 m3/detik realisasi sebesar 18.05 % pencapai kinerja sebesar 138.31 dengan interpretasi memuaskan.

### Evaluasi Kinerja Per Triwulan I

#### 1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan I		
				Volume	Volume	RN	RL	KINERJA
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)*100
2	Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air	1 Peningkatan kapasitas tampung sumber air	-	-	-	-	-	
		2 Pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber air	-	-	-	-	-	
		3 Terjaganya kapasitas tampung sumber air	1,823,390,000	9 Danau	9 Danau	6.67	11.67	174.96
3	Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air	1 Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air	-	-	-	-	-	
4	Meningkatnya keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	1 Peningkatan indeks RBO (indeks)	-	-	-	-	-	
5	Meningkatnya upaya konservasi sumber air	1 Peningkatan persentase kawasan/lokasi yang di konservasi pada kawasan prioritas	-	-	-	-	-	

Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air, Evaluasi dilakukan per sasaran program dan indikator kinerja masing-masing. Untuk indikator kinerja Terjaganya kapasitas tampung sumber air pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, sasaran kegiatan danau yang dipelihara dengan nilai pagu Rp. 1.823.390.000,- target output 9 danau dan target outcome 9 danau realisasi sebesar 11.67 % pencapai kinerja sebesar 174.96 dengan interpretasi memuaskan.

Evaluasi Kinerja Per Triwulan I

2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan I		
				Volume	Volume	RN	RL	KINERJA
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)*100
<b>2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi</b>								
6	Meningkatnya kinerja layanan irigasi	1 Peningkatan layanan jaringan irigasi	-	-	-	-	-	
		2 Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi	-	-	-	-	-	
		3 Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi	5,230,000,000	6 Bendung	6 Bendung	16.83	21.83	129.71
		4 Persentase daerah irigasi yang diairi oleh bendungan	-	-	-	-	-	
7	Meningkatnya potensi energi dari sumber-sumber air	1 Peningkatan potensi energi sumber air	-	-	-	-	-	

Meningkatnya kinerja layanan irigasi, Evaluasi dilakukan per sasaran program dan indikator kinerja masing-masing. Untuk indikator kinerja Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, sasaran kegiatan Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara dengan nilai pagu Rp. 5.230.000.000,- target output 6 bendung dan target outcome 6 bendung realisasi sebesar 21.83 % pencapai kinerja sebesar 129.71 dengan interpretasi memuaskan.

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan II		
				Volume	Volume	RN	RL	KINERJA
1	2	3	4	5	6	10	11	12=(11/10)*100
<b>1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional</b>								
1	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1 Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	-	-	-	-	-	
		2 Pengembalian fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku seperti semula	-	-	-	-	-	
		3 Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1,170,000,000	5 Unit	0.25 m3/detik	25.05	30.05	119.96

Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku, Evaluasi dilakukan per sasaran program dan indikator kinerja masing-masing. Untuk indikator kinerja Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, sasaran kegiatan Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara dengan nilai pagu Rp. 1.170.000.000,- target output 5 Unit dan target outcome 0.25 m3/detik realisasi sebesar 30.05 % pencapai kinerja sebesar 119.96 dengan interpretasi memuaskan.

## BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

### Evaluasi Kinerja Per Triwulan II

#### 1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan II		
				Volume	Volume	RN	RL	KINERJA
1	2	3	4	5	6	10	11	12= $(11/10)*100$
2	Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air	1 Peningkatan kapasitas tampung sumber air	-	-	-	-	-	
		2 Pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber air	-	-	-	-	-	
		3 Terjaganya kapasitas tampung sumber air	1,823,390,000	9 Danau	9 Danau	41.81	46.81	111.96
3	Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air	1 Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air	-	-	-	-	-	
4	Meningkatnya keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	1 Peningkatan indeks RBO (indeks)	-	-	-	-	-	
5	Meningkatnya upaya konservasi sumber air	1 Peningkatan persentase kawasan/lokasi yang di konservasi pada kawasan prioritas	-	-	-	-	-	

Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air, Evaluasi dilakukan per sasaran program dan indikator kinerja masing-masing. Untuk indikator kinerja Terjaganya kapasitas tampung sumber air pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, sasaran kegiatan danau yang dipelihara dengan nilai pagu Rp. 1.823.390.000,- target output 9 danau dan target outcome 9 danau realisasi sebesar 46.81 % pencapai kinerja sebesar 111.96 dengan interpretasi memuaskan.

### Evaluasi Kinerja Per Triwulan II

#### 2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan II		
				Volume	Volume	RN	RL	KINERJA
1	2	3	4	5	6	10	11	12= $(11/10)*100$
<b>2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi</b>								
6	Meningkatnya kinerja layanan irigasi	1 Peningkatan layanan jaringan irigasi	-	-	-	-	-	
		2 Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi	-	-	-	-	-	
		3 Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi	5,230,000,000	6 Bendung	6 Bendung	53.31	58.31	109.38
		4 Persentase daerah irigasi yang diairi oleh bendungan	-	-	-	-	-	
7	Meningkatnya potensi energi dari sumber-sumber air	1 Peningkatan potensi energi sumber air	-	-	-	-	-	

Meningkatnya kinerja layanan irigasi, Evaluasi dilakukan per sasaran program dan indikator kinerja masing-masing. Untuk indikator kinerja Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, sasaran kegiatan Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara dengan nilai pagu Rp. 5.230.000.000,- target output 6 bendung dan target outcome 6 bendung realisasi sebesar 58.31 % pencapai kinerja sebesar 109.38 dengan interpretasi memuaskan.

Evaluasi Kinerja Per Triwulan III

1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan III		
				Volume	Volume	RN	RL	KINERJA
1	2	3	4	5	6	13	14	15(14/13)*100
<b>1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional</b>								
1	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1	Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	-	-	-	-	
		2	Pengembalian fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku seperti semula	-	-	-	-	
		3	Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1,170,000,000	5 Unit	0.25 m3/detik	58.74	63.74
No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan III		
1	2	3	4	5	6	13	14	15(14/13)*100
2	Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air	1	Peningkatan kapasitas tampung sumber air	-	-	-	-	
		2	Pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber air	-	-	-	-	
		3	Terjaganya kapasitas tampung sumber air	1,823,390,000	9 Danau	9 Danau	48.63	53.63
3	Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air	1	Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air	-	-	-	-	
4	Meningkatnya keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	1	Peningkatan indeks RBO (indeks)	-	-	-	-	
5	Meningkatnya upaya konservasi sumber air	1	Peningkatan persentase kawasan/lokasi yang di konservasi pada kawasan prioritas	-	-	-	-	

Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku, Evaluasi dilakukan per sasaran program dan indikator kinerja masing-masing. Untuk indikator kinerja Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, sasaran kegiatan Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara dengan nilai pagu Rp. 1.170.000.000,- target output 5 Unit dan target outcome 0.25 m3/detik realisasi sebesar 63.74 % pencapaian kinerja sebesar 108.51 dengan interpretasi memuaskan. Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air, Evaluasi dilakukan per sasaran program dan indikator kinerja masing-masing. Untuk indikator kinerja Terjaganya kapasitas tampung sumber air pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, sasaran kegiatan danau yang dipelihara dengan nilai pagu Rp. 1.823.390.000,- target output 9 danau dan target outcome 9 danau realisasi sebesar 53.63 % pencapaian kinerja sebesar 110.28 dengan interpretasi memuaskan.

## BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

### Evaluasi Kinerja Per Triwulan III

#### 2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan III		
				Volume	Volume	RN	RL	KINERJA
1	2	3	4	5	6	13	14	15(14/13)*100
<b>2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi</b>								
6	Meningkatnya kinerja layanan irigasi	1 Peningkatan layanan jaringan irigasi	-	-	-	-	-	
		2 Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi	-	-	-	-	-	
		3 Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi	5,230,000,000	6 Bendung	6 Bendung	79.21	84.21	106.31
		4 Persentase daerah irigasi yang diairi oleh bendungan	-	-	-	-	-	
7	Meningkatnya potensi energi dari sumber-sumber air	1 Peningkatan potensi energi sumber air	-	-	-	-	-	

Meningkatnya kinerja layanan irigasi, Evaluasi dilakukan per sasaran program dan indikator kinerja masing-masing. Untuk indikator kinerja Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, sasaran kegiatan Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara dengan nilai pagu Rp. 5.230.000.000,- target output 6 bendung dan target outcome 6 bendung realisasi sebesar 84.21 % pencapai kinerja sebesar 106.31 dengan interprestasi memuaskan.

### Evaluasi Kinerja Per Triwulan IV

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan IV		
				Volume	Volume	RN	RL	KINERJA
1	2	3	4	5	6	16	17	18=(17/16)*100
<b>1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional</b>								
1	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1 Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	-	-	-	-	-	
		2 Pengembalian fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku seperti semula	-	-	-	-	-	
		3 Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1,170,000,000	5 Unit	0.25 m3/detik	95.00	100	105.26

Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku, Evaluasi dilakukan per sasaran program dan indikator kinerja masing-masing. Untuk indikator kinerja Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, sasaran kegiatan Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara dengan nilai pagu Rp. 1.170.000.000,- target output 5 Unit dan target outcome 0.25 m3/detik realisasi sebesar 100 % pencapai kinerja sebesar 105.26 dengan interprestasi memuaskan.

**Evaluasi Kinerja Per Triwulan IV**

**1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional**

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan IV		
				Volume	Volume	RN	RL	KINERJA
1	2	3	4	5	6	16	17	18=(17/16)*100
2	Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air	1 Peningkatan kapasitas tampung sumber air	-	-	-	-	-	
		2 Pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber air	-	-	-	-	-	
		3 Terjaganya kapasitas tampung sumber air	1,823,390,000	9 Danau	9 Danau	95.00	100	105.26
3	Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air	1 Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air	-	-	-	-	-	
4	Meningkatnya keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	1 Peningkatan indeks RBO (indeks)	-	-	-	-	-	
5	Meningkatnya upaya konservasi sumber air	1 Peningkatan persentase kawasan/lokasi yang di konservasi pada kawasan prioritas	-	-	-	-	-	

Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air, Evaluasi dilakukan per sasaran program dan indikator kinerja masing-masing. Untuk indikator kinerja Terjaganya kapasitas tampung sumber air pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, sasaran kegiatan danau yang dipelihara dengan nilai pagu Rp. 1.823.390.000,- target output 9 danau dan target outcome 9 danau realisasi sebesar 100 % pencapai kinerja sebesar 105.26 dengan interpretasi memuaskan.

**Evaluasi Kinerja Per Triwulan IV**

**2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi**

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Pagu	Target Output	Target Outcome	Triwulan IV		
				Volume	Volume	RN	RL	KINERJA
1	2	3	4	5	6	16	17	18=(17/16)*100
<b>2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi</b>								
6	Meningkatnya kinerja layanan irigasi	1 Peningkatan layanan jaringan irigasi	-	-	-	-	-	
		2 Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi	-	-	-	-	-	
		3 Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi	5,230,000,000	6 Bendung	6 Bendung	95.00	100	105.26
		4 Persentase daerah irigasi yang diairi oleh bendungan	-	-	-	-	-	
7	Meningkatnya potensi energi dari sumber-sumber air	1 Peningkatan potensi energi sumber air	-	-	-	-	-	

Meningkatnya kinerja layanan irigasi, Evaluasi dilakukan per sasaran program dan indikator kinerja masing-masing. Untuk indikator kinerja Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, sasaran kegiatan Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara dengan nilai pagu Rp. 5.230.000.000,- target output 6 bendung dan target outcome 6 bendung realisasi sebesar 100 % pencapai kinerja sebesar 105.26 dengan interpretasi memuaskan.

## BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

### 4.2 PERBANDINGAN KINERJA

Capaian yang didapat pada tahun ini meningkat dari capaian tahun lalu, hal ini terlihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Sandingan capaian kinerja tahun 2016 dan 2017

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Satuan		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		
			Output	Outcome	Output	Outcome	Output	Outcome	Output	Outcome	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
<b>1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional</b>											
1	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1 Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	Km		3		-		5		
			Buah	m <sup>3</sup> /detik	-	0,06	2	0,06	-	0,03	
			Titik		-		-		-		
		2 Pengembalian fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku seperti semula	Km		-		-		-		-
			Buah	m <sup>3</sup> /detik	-	-	-	-	-	-	-
			Titik		-		-		-		-
		3 Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	Buah		-		-	4		-	
			Titik		-		-			-	
			Unit	m <sup>3</sup> /detik	-	0,13	-	0,07		5	0,25
Km			14,26		-			-			
2	Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air	1 Peningkatan kapasitas tampung sumber air	Baru		-		-		-		
			On Going	juta m <sup>3</sup>	-	-	-	-	-	-	
			Buah Embung		-		-		-		
		2 Pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber air	Bendungan	juta m3	-	-	-	-	-	-	-
			Buah		-		-		-		-
		3 Terjaganya kapasitas tampung sumber air	Bendungan	juta m3	-	-	-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air	1 Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air	Km	Ha	2,6	217	0,74	21	1.124	85	
			Unit		-		-		-		
4	Meningkatnya keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	1 Peningkatan indeks RBO	Indeks	Indeks	2,5	2,5	3	3	3	3	
5	Meningkatnya upaya konservasi sumber air	1 Peningkatan persentase kawasan/lokasi yang di konservasi pada kawasan prioritas	%	%	-	-	-	-	-	-	
<b>2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi</b>											
6	Meningkatnya kinerja layanan irigasi	1 Peningkatan layanan jaringan irigasi	Km	Ha	23,30	1,600	19	608	14	1.19	
			Bendung	Bendung	-	-	-	-	-	-	
		2 Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi	Km	Ha	68,1	11,005	58,80	7,033	21,8	5,347	
			Bendung	Bendung	-	-	-	-	-	-	
		3 Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi	Km	Ha	-	43,07	12,1	43,07	-	-	
			Bendung	Bendung	-	-	-	-	6	6	
		4 Persentase daerah irigasi yang diairi oleh bendungan	Buah		9	-	-	-	-	-	
			%	%	-	-	-	-	-	-	
7	Meningkatnya potensi energi dari sumber-sumber air	1 Peningkatan potensi energi sumber air	Bendungan	Mw	-	-	-	-	-	-	

Capaian kinerja tahun 2017 pada masing-masing indikator kinerja berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku 0,03 m<sup>3</sup>/detik.
2. Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku 0,25 m<sup>3</sup>/detik.
3. Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air 85 ha.
4. Peningkatan RBO indeks 3.
5. Peningkatan layanan jaringan irigasi 1.19 ha.
6. Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi 5.347 ha.
7. Terjaganya fungsi dan layanan jaringan 6 bendung.

Analisis perbandingan target kinerja tahun 2017 terhadap target Renstra hampir seluruhnya tercapai, hanya satu indikator kinerja yang tidak tercapai terhadap target Renstra yaitu peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air. Target renstra adalah 610 ha sedangkan capaian tahun ini adalah 138, 56 ha. hal ini disebabkan karena anggaran untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air adalah adanya pemotongan anggaran pada saat penajaman RKA- K/L sehingga beberapa paket kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat tercapai yang menyebabkan output kegiatan di tahun 2016 tidak dapat tercapai terhadap target Renstra 2016.

Masing-masing indikator kinerja memberikan manfaat juga terhadap masyarakat sebagai berikut :

1. Peningkatan layanan jaringan irigasi. Beberapa manfaat yang diterima oleh masyarakat adalah :
  - a. Manfaat yang diperoleh dari berhasilnya capaian kinerja indikator kinerja peningkatan layanan.
  - b. Terjaminnya kontinuitas ketersediaan air untuk pertanian secara menyeluruh dalam rangka mewujudkan nawacita.
  - c. Menciptakan swasembada pangan beras.
  - d. Meningkatnya hasil produksi padi.
2. Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi, manfaat yang diterima masyarakat adalah :
  - a. Menjaga debit air tetap maksimal.
  - b. Meningkatkan fungsi bangunan bagi.
  - c. Mempermudah akses petani untuk mengangkut hasil pertanian.
  - d. Tersedianya air untuk are fungsional sesuai dengan kebutuhan.
3. Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku, manfaat yang diterima antara lain :
  - a. Terpenuhinya kebutuhan air bersih bagi masyarakat.

## **BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA**

- b. Terpenuhinya pelayanan air minum penduduk di Kecamatan Padang Jaya dengan cakupan yang lebih luas dan menyeluruh dengan kualitas, kuantitas dan kontinuitas yang memadai.
4. Peningkatan kapasitas tampung sumber air, masyarakat menerima manfaat seperti :
  - a. Terlindungnya permukiman penduduk.
  - b. Terlindungnya jalan wisata.
  - c. Terlindungnya kawasan parawisata tempat sebahagian masyarakat yang bermata pencaharian pedagang.
  - d. Terlindungnya daerah pertanian masyarakat sekitar bangunan.

Untuk beberapa indikator kinerja tahun 2017 merupakan keberhasilan dalam pencapaian kinerja. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ini adalah :

1. Adanya kesadaran dan pengawasan yang ketat dari pimpinan terhadap pelaksana kegiatan untuk konsisten pada rencana (target) pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan pada awal penandatanganan kontrak, sehingga pada triwulan III beberapa indikator kinerja dapat mencapai target bahkan ada yang melebihi target.
2. Peralatan yang digunakan sudah menggunakan teknologi terbaru sehingga memudahkan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan, selain itu dampaknya adalah waktu menjadi lebih efisien dan percepatan kinerja dapat dilaksanakan.
3. Pekerjaan dilakukan sesuai dengan SPEC yang tertera di dalam kontrak pekerjaan.
4. Direksi pekerjaan diperintahkan oleh PPK untuk rutin menghitung volume pekerjaan setiap bulan secara teliti sehingga bila hitungan sudah final segera dilaporkan ke PPK untuk di evaluasi.
5. Tenaga ahli sesuai dengan kebutuhan studi di lapangan.
6. Setiap dua minggu direksi pekerjaan melakukan monitoring ke lapangan.
7. Adanya aturan yang tegas bahwa pihak konsultan sebagai penyedia jasa tidak bisa melakukan termin apabila laporan pekerjaan belum dilaporkan ke direksi pekerjaan dan di setujui oleh PPK.
8. Melaksanakan pertemuan dengan masyarakat termasuk mengundang para tokoh masyarakat dan pejabat yang berwenang di lokasi pekerjaan terkait dengan pekerjaan yang sedang dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan ketidaksepakatan yang berdampak pada tertundanya pekerjaan apabila hal-hal seperti ini terjadi.

Namun demikian terdapat juga indikator kinerja yang belum bisa mencapai target pencapaian kinerja. Faktor yang menjadi penyebab kegagalan antara lain :

1. Beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena menunggu dasar hukum yang jelas dari Kementerian PUPR.
2. Adanya pemotongan anggaran di triwulan IV sehingga beberapa kegiatan tidak maksimal dalam pelaksanaannya.
3. Adanya tumpang tindih kegiatan swakelola dengan judul kegiatan yang berbeda

namun memiliki fungsi yang sama sehingga beberapa kegiatan yang sama harus dihapuskan.

### **4.3 REALISASI ANGGARAN**

Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII melaksanakan program kegiatan yang bersumber dari dana anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) murni yang mengacu kepada rencana strategis (Renstra) 5 (lima) tahunan dari anggaran 2015 sampai dengan tahun anggaran 2016 yang telah ditetapkan. Tahun anggaran 2017 merupakan tahun ketiga pelaksanaan program-program kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis (Rebstra) 2015-2019.

Tahun Anggaran 2017, Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII memperoleh pagu awal anggaran sebesar Rp. 31.935.270.000,- per tanggal 7 Desember 2016. Namun dalam perjalanan waktu pelaksanaan Daftar Isi Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2017, Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII mengalami perubahan pagu anggaran Daftar Isi Pelaksanaan Anggaran (DIPA) 4 (empat) kali revisi atas Daftar Isi Pelaksanaan Anggaran tahun anggaran 2017. Revisi ke-1 terbit per tanggal 2 Agustus 2017 dengan nilai DIPA sebesar Rp. 31.295.609.000,-. Revisi ke-2 per tanggal 14 Agustus 2017 dengan nilai DIPA sebesar Rp. 32.542.182.000,-. Revisi Ke-3 dan ke-4 per tanggal 31 Agustus 2017 dengan nilai DIPA sebesar Rp. 32.542.182.000,-.

Penurunan nilai pagu DIPA tersebut karena penghematan anggaran keuangan yang diinstruksikan oleh Direktorat Pembina di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai imbas dari keputusan program penghematan anggaran keuangan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Bila dibandingkan antara nilai pagu DIPA tahun anggaran 2017 dengan tahun anggaran 2016, maka Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII mengalami penambahan nilai dana anggaran DIPA sebesar Rp.828.667.000,-. Perbandingan realisasi pagu anggaran dan progres pada Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII untuk tahun anggaran 2016 dengan nilai DIPA sebesar Rp.31.713.515.000,- memperoleh 91.44% progres keuangan dan 92.30% progres fisik dengan realisasi selama tahun 2016 berjalan sebesar Rp. 28.986.334.000,-. Untuk tahun anggaran 2017 dengan nilai DIPA sebesar Rp.32.542.182.000,- memperoleh 92.17% progres keuangan dan 92.17% progres fisik dengan realisasi selama tahun 2016 berjalan sebesar Rp. 29.992.931.000,-.



BAB V PENUTUP



**TA.**  
**2017**

**LAKIP**

SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII

DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

**5.1 KESIMPULAN**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII Tahun 2017 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII menyelenggarakan program-program kegiatan sesuai perencanaan dan anggaran keuangan yang telah ditetapkan dalam DIPA Tahun 2017 dan Petunjuk Operasional Kegiatan yang berwenang mengambil tindakan-tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran negara sesuai dengan tujuan dan batas-batas anggaran yang tercantum dalam DIPA sesuai pedoman pelaksanaannya yang dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019.

Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya air yang meliputi pelaksanaan konstruksi dalam rangka pengembangan sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air dan pengembangan kelembagaan. Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII bertanggung jawab kepada Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII mempunyai 3 (tiga) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang terdiri dari PPK Operasi dan Pemeliharaan SDA I, PPK Operasi dan Pemeliharaan SDA II, dan PPK Operasi dan Pemeliharaan SDA III. Dalam pelaksanaannya didukung dengan pengawasan internal, dukungan manajemen serta pengembangan. Pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA adalah dalam upaya mencapai Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2015-2019.

Pencapaian kinerja Satker OP SDA Sumatera VII tahun anggaran 2017 menghasilkan kinerja realisasi anggaran sebesar Rp 29.992.931.000,- dari total pagu anggaran sebesar Rp 32.542.182.000,- dengan pencapaian kinerja keuangan sebesar 92,17% dan pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan fisik sebesar 92.17%.

Laporan Kinerja Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII tahun 2017 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam upaya mencapai sasaran strategis pada tahun anggaran 2017. Sasaran strategis itu sendiri tercermin dalam indikator Kinerja Utama yang menjadi gambaran kinerja secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya, berbagai kendala dan tantangan telah dilalui dan diatasi, sehingga sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan dapat dituntaskan. Hal itu sesuai dengan motto Kementerian PU, yaitu: "Bekerja Keras, Bergerak Cepat, dan Bertindak Tepat" dan tercermin dari sebagian besar indikator kinerja yang dapat memenuhi target, walaupun masih terdapat juga sejumlah indikator kinerja yang belum optimal pencapaiannya.

Diharapkan dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat, transparan, dan akuntabel kepada seluruh pihak stakeholder, terutama terkait perencanaan kedepan, sehingga kemudian dapat memberikan umpan balik (feedback) positif untuk peningkatan kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII pada tahun berikutnya dan dapat dipergunakan sebaik-baiknya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### **5.2 REKOMENDASI DAN HARAPAN**

Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kinerja Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII secara umum dan khususnya pada tahun 2106, maka terdapat beberapa hal yang membutuhkan perhatian dalam rangka peningkatan kinerja kedepan, yaitu:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta penetapan target kinerja yang lebih akurat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi, kemampuan SDM, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran dan faktor terkait lainnya. Termasuk dukungan monitoring dan evaluasi kinerja secara reguler dan berkala untuk dapat mengendalikan kinerja dengan mengembangkan dan memperbaharui basis data infrastruktur Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII yang sudah terlaksana dan sedang dilaksanakan.
- b) Meningkatkan kemampuan, kompetensi, dan kapasitas sumber daya aparatur dalam bidang infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat, baik secara teknis (perencanaan dan pelaksanaan, serta penelitian dan pengembangan) maupun non teknis (berupa dukungan manajemen dan pengawasan). Hal itu dapat dilaksanakan melalui mengirimkan pegawai di jajaran Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII untuk mengikuti pelatihan, pendidikan vokasi, dan pengelolaan jenjang karir.
- c) Berkurangnya jumlah pegawai yang masuk masa pensiun, meninggal, berhenti dan atau pindah dan disisi lain pemerintahan baru memberlakukan moratorium PNS/ CPNS baru.
- d) Percepatan Proses Pengadaan, Upaya percepatan proses pengadaan telah dilakukan dengan dukungan dari Unit Layanan Pengadaan (ULP) yang secara rutin melakukan pemantauan terhadap proses pengadaan.
- e) Menyusun rencana pengawasan dengan menyesuaikan pada pembangunan jangka menengah, menerapkan Risk Base Internal Audit, meningkatkan penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan pedoman kendali mutu audit, serta pelibatan/partisipasi masyarakat dalam pengawasan.
- f) Meningkatkan koordinasi dengan aparat penegak hukum (Kejaksaan Agung dan Kepolisian) dalam penanganan tindak lanjut hasil pengawasan yang terkait dengan tindak pidana korupsi maupun dalam penanganan pengaduan masyarakat, serta dengan aparat pengawasan fungsional lainnya (BPKP dan Inspektorat).

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII

TAHUN 2017

DOKUMEN

**RENCANA  
KERJA**



PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		Target PK Tahun 2017	
		Volume	Satuan
1		2	3
<b>PROGRAM 10: PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR</b>			
<b>KEGIATAN : PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU</b>			
<b>SASARAN KEGIATAN</b>			
1	Hidrologi dan kualitas air yang dikelola	1	Layanan
2	Rekomtek Pemanfaatan SDA yang disusun	2	Dokumen
<b>KEGIATAN : OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA</b>			
<b>SASARAN KEGIATAN</b>			
1	Tanggul/tebing banjir yang dipelihara	12,27	KM
2	Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara	1	Unit
3	Bangunan pengamanan pantai yang dipelihara	15.91	KM
4	Sungai yang dipelihara	2	Sungai
5	Danau yang dipelihara	9	Danau
6	Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	0	KM
7	Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara	6	Bendung
8	Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	5	Unit
9	Peralatan dan fasilitas pendukung operasi dan pemeliharaan SDA	4	Unit
10	Alokasi air yang disusun	1	Dokumen
11	Kegiatan Tanggap Darurat Akibat Bencana	2	kegiatan
12	Layanan perkantoran	1	Layanan

PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		Target PK Tahun 2017		Target Renstra 2017	
		Volume	Satuan	Volume	Satuan
1		2	3	4	5
<b>PROGRAM 10: PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR</b>					
<b>KEGIATAN : PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU</b>					
<b>SASARAN KEGIATAN</b>					
1	Hidrologi dan kualitas air yang dikelola	1	Layanan	1	Layanan
2	Rekomtek Pemanfaatan SDA yang disusun	2	Dokumen	2	Dokumen
<b>KEGIATAN : OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA</b>					
<b>SASARAN KEGIATAN</b>					
1	Tanggul/tebing banjir yang dipelihara	12,27	KM	1227	HA
2	Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara	1	Unit	50	HA
3	Bangunan pengamanan pantai yang dipelihara	15,91	KM	15,91	KM
4	Sungai yang dipelihara	2	Sungai	2	Sungai
5	Danau yang dipelihara	9	Danau	9	Danau
6	Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	0	KM	0	HA
7	Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara	6	Bendung	33649	HA
8	Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	5	Unit	0.25	m3/detik
9	Peralatan dan fasilitas pendukung operasi dan pemeliharaan SDA	4	Unit	4	unit
10	Alokasi air yang disusun	1	Dokumen	1	Dokumen
11	Kegiatan Tanggap Darurat Akibat Bencana	2	kegiatan	2	kegiatan
12	Layanan perkantoran	1	Layanan	1	Layanan

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII

TAHUN 2017

DOKUMEN

**PERJANJIAN  
KINERJA  
2017**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017  
BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Ir. Abustian, ME**

**Jabatan : Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

selanjutnya disebut **pihak pertama**

**Nama : Ir. Imam Santoso, M.Sc**

**Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Air**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

**Pihak pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



**Pihak Kedua,**

**Ir. Imam Santoso, M.Sc**

**NIP. 195803081984101002**



Bengkulu, Januari 2017

**Pihak Pertama,**

**Ir. Abustian, ME**

**NIP. 196202081991031002**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**  
**BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII**  
**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

No	Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target				
			Target Output		Target Outcome		
			Volume	Satuan	Volume	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	
<b>1) Meningkatnya Ketahanan Air Nasional</b>							
1	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	1	Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	5	Km	0,03	m <sup>3</sup> /detik
		2	Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	5	km	0,25	m <sup>3</sup> /detik
2	Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air	1	Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air	1,124	Km	85	Ha
3	Meningkatnya keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	1	Peningkatan indeks RBO (Indeks)	3	Indeks	3	Indeks
<b>2) Meningkatnya Dukungan untuk Kedaulatan Pangan dan Ketahanan Energi</b>							
4	Meningkatnya kinerja layanan irigasi	1	Peningkatan layanan jaringan irigasi	14,00	Km	1.190	Ha
		2	Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi	21,80	km	5.147	ha
		3	Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi	6	Bendung	6	Bendung

Program  
Pengelolaan Sumber Daya Air

Anggaran  
Rp 287.893.718.000,00

  
 Direktur Jenderal Sumber Daya Air  
 Ir. Imam Santoso, M.Sc.  
 NIP. 195803081984101002

Bengkulu, Januari 2017  
 Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII  
  
 Ir. Abustan, M.E.  
 NIP. 196203081991031002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017  
SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII  
BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Rosmala Dewi, ST, MT**

**Jabatan : Kepala Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

selanjutnya disebut **pihak pertama**

**Nama : Ir. Abustian, ME**

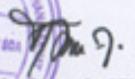
**Jabatan : Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

**Pihak pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**Pihak Kedua,**  
  
**Ir. Abustian, ME**  
**NIP. 196202081991031002**

**Bengkulu, Januari 2017**  
**Pihak Pertama,**  
  
**Rosmala Dewi, ST, MT**  
**NIP. 196202021991012001**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**  
**SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII**  
**BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII**  
**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR**

PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		Anggaran	Target Output		Target Outcome	
			Volume	Satuan	Volume	Satuan
1		2	3	4	5	6
<b>PROGRAM 10: PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR</b>						
<b>KEGIATAN : PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU</b>						
<b>SASARAN KEGIATAN</b>						
1	Hidrologi dan kualitas air yang dikelola	3,140,700,000	1	Layanan	1	Layanan
2	Rekomtek Pemanfaatan SDA yang disusun	500,000,000	2	Dokumen	2	Dokumen
<b>KEGIATAN : OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA</b>						
<b>SASARAN KEGIATAN</b>						
1	Tanggul/tebing banjir yang dipelihara	1,200,000,000	12,27	KM	1227	HA
2	Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara	300,000,000	1	Unit	50	HA
3	Bangunan pengamanan pantai yang dipelihara	2,450,000,000	15,91	KM	15,91	KM
4	Sungai yang dipelihara	240,000,000	2	Sungai	2	Sungai
5	Danau yang dipelihara	1,823,390,000	9	Danau	9	Danau
6	Jaringan Irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	13,830,000,000	0	KM	0	HA
7	Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara	5,230,000,000	6	Bendung	33649	HA
8	Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	1,170,000,000	5	Unit	0.25	m3/detik
9	Peralatan dan fasilitas pendukung operasi dan pemeliharaan SDA	520,000,000	4	Unit	4	unit
10	Alokasi air yang disusun	150,000,000	1	Dokumen	1	Dokumen
11	Kegiatan Tanggap Darurat Akibat Bencana	230,000,000	2	kegiatan	2	kegiatan
12	Layanan perkantoran	1,151,180,000	1	Layanan	1	Layanan

**Kegiatan :**

1. PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU
2. OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA

**Anggaran :**

Rp 3,640,700,000  
 Rp 28,294,570,000  
 Rp 31,935,270,000

Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII



**Ir. Abustian, ME**

**NIP. 196202081991031002**

Bengkulu, Januari 2017  
 Kepala Satker OP SDA Sumatera VII



**Rosmala Dewi, ST, MT**

**NIP. 196202021991012001**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**  
**SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII**  
**BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII**  
**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR**

PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	Anggaran	Target Output		Target Outcome	
		Volume	Satuan	Volume	Satuan
1	2	3	4	5	6
<b>PROGRAM 10: PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR</b>					
<b>KEGIATAN : PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU</b>					
<b>SASARAN KEGIATAN</b>					
1 Hidrologi dan kualitas air yang dikelola	3,140,700,000	1	Layanan	1	Layanan
2 Rekomtek Pemanfaatan SDA yang disusun	500,000,000	2	Dokumen	2	Dokumen
<b>KEGIATAN : OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA</b>					
<b>SASARAN KEGIATAN</b>					
1 Tanggul/tebing banjir yang dipelihara	1,200,000,000	12,27	KM	1227	HA
2 Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara	300,000,000	1	Unit	50	HA
3 Bangunan pengamanan pantai yang dipelihara	2,450,000,000	15.91	KM	15.91	KM
4 Sungai yang dipelihara	240,000,000	2	Sungai	2	Sungai
5 Danau yang dipelihara	1,823,390,000	9	Danau	9	Danau
6 Jaringan Irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	13,830,000,000	0	KM	0	HA
7 Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara	5,230,000,000	6	Bendung	33649	HA
8 Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	1,170,000,000	5	Unit	0.25	m3/detik
9 Peralatan dan fasilitas pendukung operasi dan pemeliharaan SDA	520,000,000	4	Unit	4	unit
10 Alokasi air yang disusun	150,000,000	1	Dokumen	1	Dokumen
11 Kegiatan Tanggap Darurat Akibat Bencana	230,000,000	2	kegiatan	2	kegiatan
12 Layanan perkantoran	1,151,180,000	1	Layanan	1	Layanan

Kegiatan :

1. PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU
2. OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA

Anggaran :

Rp 3,640,700,000  
Rp 28,294,570,000  
Rp 31,935,270,000

Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII



Bengkulu, Januari 2017  
Kepala Satker OP SDA Sumatera VII



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017  
 SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII  
 BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII  
 DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		Anggaran	Target Output		Target Outcome	
			Volume	Satuan	Volume	Satuan
1		2	3	4	5	6
<b>PROGRAM 10: PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR</b>						
<b>KEGIATAN : PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU</b>						
<b>SASARAN KEGIATAN</b>						
<b>1</b>	<b>Hidrologi dan kualitas air yang dikelola</b>					
1	Layanan Hidrologi dan kualitas air yang dikelola	3,140,700,000	1	Layanan	1	Layanan
09	Pemeliharaan	50,000,000	1	Laporan	1	Laporan
	A Pemeliharaan Pos Hidrologi					
105	Pengelolaan data dan informasi	1,577,200,000				
	A Pengelolaan Sistem Hidrologi dan Kualitas Air Wilayah Sungai	1,427,200,000	1	Laporan	1	Laporan
	B Penyusunan Neraca Air Wilayah Sungai Teramang-Muar dan WS Nasal - Padang Gud	150,000,000	1	Laporan	1	Laporan
111	Pengembangan	441,000,000				
	A Revitalisasi Peralatan Pos Hidrologi	441,000,000	1	Laporan	1	Laporan
133	Perencanaan	1,072,500,000				
	A Review Rasionalisasi Jaringan Pos Hidrologi di Provinsi Bengkulu	1,072,500,000	1	Laporan	1	Laporan
<b>2</b>	<b>Rekomtek Pemanfaatan SDA yang disusun</b>					
1	Jumlah Rekomtek Pemanfaatan SDA yang disusun	500,000,000	2	Dokumen	2	Dokumen
122	Penyusunan Guci					
	A Penyusunan Rekomtek Bidang SDA	250,000,000	1	Laporan	1	Laporan
156	Fasilitas					
	A Pemantauan dan Pengawasan PSDA Termasuk Operasional PPNS	250,000,000	1	Laporan	1	Laporan
<b>Kegiatan :</b>				<b>Anggaran:</b>		
1. PENINGKATAN TATA KELOLA PENGELOLAAN SDA TERPADU				Rp 3,640,700,000		

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017  
 SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII  
 BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII  
 DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		Anggaran	Target Output		Target Outcome	
			Volume	Satuan	Volume	Satuan
1		2	3	4	5	6
<b>PROGRAM 10: PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR</b>						
<b>KEGIATAN : OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA SDA</b>						
<b>SASARAN KEGIATAN</b>						
<b>1</b>	<b>Tanggul/tebing banjir yang dipelihara</b>					
1	Panjang tanggul banjir yang dipelihara					
	Tanggul dan Tebing yang Dioperasikan dan Dipelihara	1,200,000,000	12,27	KM	1227	HA
<b>094</b>	<b>Pemeliharaan berkala</b>					
A	Pemeliharaan Berkala Prasarana Pengendali Banjir Provinsi Bengkulu ( Air Manjuto, Air Selagan dan Cek Dam Pasir Lebar)	207,000,000	4,20	KM	420	HA
<b>095</b>	<b>Pemeliharaan rutin</b>					
A	Pemeliharaan Rutin Prasarana Pengendali Banjir Provinsi Bengkulu ( Air Manjuto, Air Selagan dan Cek Dam Pasir Lebar)	243,000,000	12,27	KM	1227	HA
<b>122</b>	<b>Penyusunan</b>					
A	Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Bangunan Pengendali Banjir	750,000,000	1	Laporan	1	Laporan
<b>2</b>	<b>Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara</b>					
1	Jumlah konstruksi stasiun pompa yang dipelihara					
	Stasiun Pompa Banjir yang Dioperasikan dan Dipelihara	300,000,000	1	Unit	50	HA
<b>071</b>	<b>Operasi rutin</b>					
A	Operasi Rutin Prasarana Pintu Pengendali Banjir Air Bengkulu	98,000,000	0	Unit	50	HA
<b>094</b>	<b>Pemeliharaan berkala</b>					
A	Pemeliharaan Berkala Prasarana Pintu Pengendali Banjir Air Bengkulu	74,000,000	1	Unit	50	HA

095	Pemeliharaan rutin					
A	Pemeliharaan Rutin Prasarana Pintu Pengendali Banjir Air Bengkulu	128,000,000	1	Unit	50	HA
3	Bangunan pengamanan pantai yang dipelihara					
1	Panjang konstruksi pengamanan pantai yang dipelihara					
	Breakwater / Seawall dan Bangunan Pengamanan Pantai Lainnya yang Dipelihara	2,450,000,000	15.91	KM	15.91	KM
094	Pemeliharaan berkala	1,278,000,000				
A	Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Wilayah I (Pantai Kota, Pantai Utara, Pantai Ipuh dan Pantai Mukomuko)	153,000,000	0,17	KM	0,17	KM
B	Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Wilayah II (Pantai Maras, Pantai Manna, Pantai Linau dan Pantai Merpas)	75,000,000	0,827	KM	0,827	KM
C	Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Panjang	600,000,000	0,50	KM	0,50	KM
D	Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Pasar Bawah Manna	450,000,000	0,50	KM	0,50	KM
095	Pemeliharaan rutin	322,000,000				
A	Pemeliharaan Rutin Bangunan Pengaman Pantai Wilayah I (Pantai Kota, Pantai Utara, Pantai Ipuh dan Pantai Mukomuko)	247,000,000	12.598	KM	12.598	KM
B	Pemeliharaan Rutin Bangunan Pengaman Pantai Wilayah II (Pantai Maras, Pantai Manna, Pantai Linau dan Pantai Merpas)	75,000,000	3.308	KM	3.308	KM
122	Penyusunan	850,000,000				
A	Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Pengaman Pantai	850,000,000	1	Laporan	1	Laporan
4	Sungai yang dipelihara					
1	Jumlah sungai yang dipelihara					
	Sungai yang Dipelihara	240,000,000	2	Sungai	2	Sungai
071	Operasi rutin					
A	Fasilitasi Masyarakat Peduli Sungai	150,000,000	1	Kegiatan	1	Kegiatan

156	Fasilitas					
A	Susur Sungai Air Selagan	90,000,000	1	Laporan	1	Laporan
5	Danau yang dipelihara					
1	Jumlah danau yang dipelihara					
	Danau yang Dipelihara	1,823,390,000	9	Danau	9	Danau
071	Operasi rutin	90,000,000				
A	Operasi Rutin Danau Mas Harun Bastari	30,000,000	0	Danau	1	Danau
B	Operasi Rutin Danau Tebat Besar	30,000,000	0	Danau	1	Danau
C	Operasi Rutin Danau Dendam Tak Sudah	30,000,000	0	Danau	1	Danau
094	Pemeliharaan berkala	629,890,000				
A	Pemeliharaan Berkala Danau Dendam Tak Sudah	56,000,000	1	Danau	1	Danau
B	Pemeliharaan Berkala Danau Rukis	85,000,000	1	Danau	1	Danau
C	Pemeliharaan Berkala Danau Picung	37,000,000	1	Danau	1	Danau
D	Pemeliharaan Berkala Danau Hilir	85,000,000	1	Danau	1	Danau
E	Pemeliharaan Berkala Danau Hulu	85,000,000	1	Danau	1	Danau
F	Pemeliharaan Berkala Danau Lebar	55,000,000	1	Danau	1	Danau
G	Pemeliharaan Berkala Danau Mas Harun Bastari	60,000,000	1	Danau	1	Danau
H	Pemeliharaan Berkala Danau Nibung	105,000,000	1	Danau	1	Danau
I	Pemeliharaan Berkala Danau Tebat Besar	61,890,000	1	Danau	1	Danau
095	Pemeliharaan rutin	653,500,000				
A	Pemeliharaan Rutin Danau Dendam Tak Sudah	64,000,000	1	Danau	1	Danau

	B	Pemeliharaan Rutin Danau Rukis	65,000,000	1	Danau	1	Danau
	C	Pemeliharaan Rutin Danau Picung	63,000,000	1	Danau	1	Danau
	D	Pemeliharaan Rutin Danau Hillr	65,000,000	1	Danau	1	Danau
	E	Pemeliharaan Rutin Danau Hulu	65,000,000	1	Danau	1	Danau
	F	Pemeliharaan Rutin Danau Lebar	95,000,000	1	Danau	1	Danau
	G	Pemeliharaan Rutin Danau Mas Harun Bastari	60,000,000	1	Danau	1	Danau
	H	Pemeliharaan Rutin Danau Nibung	95,000,000	1	Danau	1	Danau
	I	Pemeliharaan Rutin Danau Tebat Besar	81,500,000	1	Danau	1	Danau
	<b>122</b>	<b>Penyusunan</b>	<b>450,000,000</b>				
	A	Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Danau	450,000,000	1	Laporan	1	Laporan
<b>6</b>	<b>Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara</b>						
	1	Panjang Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara					
		<b>Jaringan Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara</b>	<b>13,830,000,000</b>	<b>0</b>	<b>KM</b>	<b>0</b>	<b>HA</b>
	069	Monitoring dan evaluasi	330,000,000				
	A	Monitoring dan evaluasi Monitoring dan Evaluasi DAK	190,000,000	1	Laporan	1	Laporan
	B	Monitoring dan Evaluasi TP-OP	140,000,000	1	Laporan	1	Laporan
	092	Pembinaan tenaga OP					
	A	Pembinaan Tenaga OP	100,000,000	1	Laporan	1	Laporan
	156	Fasilitasi					
	A	Pelaksanaan Kegiatan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air (P3-TGAI)	13,400,000,000	67	Lokasi	67	Lokasi
<b>7</b>	<b>Bendung irigasi kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara</b>						

1	Jumlah bendung irigasi kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara					
	<b>Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat yang Dioperasikan dan Dipelihara</b>	<b>5,230,000,000</b>	<b>6</b>	<b>Bendung</b>	<b>33649</b>	<b>HA</b>
071	<b>Operasi rutin</b>	<b>229,000,000</b>				
A	Operasi Rutin Bendung Air Seluma	30,000,000	0	Bendung	7467	HA
B	Operasi Rutin Bendung Air Nipis	30,000,000	0	Bendung	3116	HA
C	Operasi Rutin Bendung Air Alas	30,000,000	0	Bendung	4500	HA
D	Operasi Rutin Bendung Air Ketahun	32,000,000	0	Bendung	3010	HA
E	Operasi Rutin Bendung Air Manjuto	45,000,000	0	Bendung	9493	HA
F	Operasi Rutin Bendung Air Lais Kuro Tidur	32,000,000	0	Bendung	6063	HA
G	Kalibrasi Pintu Bendung Air Manjuto	30,000,000	0	Bendung	0	HA
094	<b>Pemeliharaan berkala</b>	<b>3,673,000,000</b>				
A	Pemeliharaan Berkala Bendung Air Seluma	110,000,000	1	Bendung	7467	HA
B	Pemeliharaan Berkala Bendung Air Nipis	90,000,000	1	Bendung	3116	HA
C	Pemeliharaan Berkala Bendung Air Alas	110,000,000	1	Bendung	4500	HA
D	Pemeliharaan Berkala Bendung Air Ketahun	98,000,000	1	Bendung	3010	HA
E	Pemeliharaan Berkala Bendung Air Manjuto	120,000,000	1	Bendung	9493	HA
F	Pemeliharaan Berkala Bendung Air Lais Kuro Tidur	95,000,000	1	Bendung	6063	HA
G	Pemeliharaan Berkala Prasarana Pengaman Tebing Bendung Air Seluma	650,000,000	1	Bendung	7467	HA
H	Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Alas	700,000,000	1	Bendung	4500	HA
I	Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Ketahun	850,000,000	1	Bendung	3010	HA
J	Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Manjuto	850,000,000	1	Bendung	9493	HA

095	<b>Pemeliharaan rutin</b>	<b>728,000,000</b>				
A	Pemeliharaan Rutin Bendung Air Seluma	110,000,000	1	Bendung	7467	HA
B	Pemeliharaan Rutin Bendung Air Nipis	80,000,000	1	Bendung	3116	HA
C	Pemeliharaan Rutin Bendung Air Alas	110,000,000	1	Bendung	4500	HA
D	Pemeliharaan Rutin Bendung Air Ketahun	120,000,000	1	Bendung	3010	HA
E	Pemeliharaan Rutin Bendung Air Manjuto	185,000,000	1	Bendung	9493	HA
F	Pemeliharaan Rutin Bendung Air Lais Kuro Tidur	123,000,000	1	Bendung	6063	HA
122	<b>Penyusunan</b>	<b>600,000,000</b>				
A	Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Bendung Irigasi	600,000,000	1	Laporan	1	Laporan
8	<b>Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara</b>					
1	Jumlah Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	1,170,000,000	5	Unit	0.25	m3/detik
071	<b>Operasi rutin</b>	<b>150,000,000</b>				
A	Operasi Rutin Air Baku Kota Bintuhan	30,000,000	0	Unit	0,04	m3/detik
B	Operasi Rutin Air Baku IKK Uram Jaya	30,000,000	0	Unit	0,03	m3/detik
C	Operasi Rutin Air Baku Sengak Bermani Ilir	30,000,000	0	Unit	0,05	m3/detik
D	Operasi Rutin Air Baku Sindang Kelingi	30,000,000	0	Unit	0,07	m3/detik
E	Operasi Rutin Air Baku Air Padang	30,000,000	0	Unit	0,04	m3/detik
094	<b>Pemeliharaan berkala</b>	<b>390,000,000</b>				
A	Pemeliharaan Berkala Air Baku Kota Bintuhan	115,000,000	1	Unit	0,04	m3/detik
B	Pemeliharaan Berkala Air Baku IKK Uram Jaya	45,000,000	1	Unit	0,03	m3/detik
C	Pemeliharaan Berkala Air Baku Sengak Bermani Ilir	65,000,000	1	Unit	0,05	m3/detik

	D	Pemeliharaan Berkala Air Baku Sindang Kelingi	100,000,000	1	Unit	0,07	m3/detik
	E	Pemeliharaan Berkala Air Baku Air Padang	65,000,000	1	Unit	0,04	m3/detik
	<b>095</b>	<b>Pemeliharaan rutin</b>	<b>280,000,000</b>				
	A	Pemeliharaan Rutin Air Baku Kota Bintuhan	55,000,000	1	KM	0.04	m3/detik
	B	Pemeliharaan Rutin Air Baku IKK Uram Jaya	45,000,000	1	KM	0.03	m3/detik
	C	Pemeliharaan Rutin Air Baku Sengak Bermani Ilir	55,000,000	1	KM	0.07	m3/detik
	D	Pemeliharaan Rutin Air Baku Sindang Kelingi	70,000,000	1	KM	0.07	m3/detik
	E	Pemeliharaan Rutin Air Baku Air Padang	55,000,000	1	KM	0.04	m3/detik
	<b>122</b>	<b>Penyusunan</b>	<b>350,000,000</b>				
	A	Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Air Baku	350,000,000	1	Laporan	1	Laporan
<b>9</b>	<b>Peralatan dan fasilitas pendukung operasi dan pemeliharaan SDA</b>						
	1	Jumlah peralatan yang dioperasikan dan dipelihara					
		Peralatan dan Fasilitas Pendukung O&P yang Dioperasikan dan Dipelihara	520,000,000	4	Unit	4	unit
	<b>073</b>	<b>Pelaksanaan</b>					
	A	Pemeliharaan Berkala Gedung Peralatan Km. 7 Kota Bengkulu	350,000,000	1	Unit	1	unit
	<b>137</b>	<b>Persiapan</b>					
	A	Pemeliharaan Peralatan OP	170,000,000	3	Unit	3	unit
<b>10</b>	<b>Alokasi air yang disusun</b>						
	1	Jumlah dokumen Alokasi air yang disusun	150,000,000	1	Dokumen	1	Dokumen
	<b>122</b>	<b>Penyusunan</b>					
	A	Operasional Penyiapan, Pelaksanaan dan Pengawasan Alokasi Air	150,000,000	1	Dokumen	1	Dokumen



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII**

**TAHUN 2017**

DOKUMEN

**SASARAN  
KINERJA  
PEGAWAI (SKP)**

**FORMULIR SASARAN KERJA  
PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2017**

Periode 01-01-2017 s/d 31-12-2017

I. PEJABAT PENILAI			II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI					
NO			NO					
1	Nama	Ir. Abustian, ME.	1	Nama	Rosmala Dewi, ST, MT.			
2	NIP	196202081991031002	2	NIP	196202021991012001			
3	Pangkat/Gol. Ruang	Pembina Tk.I / IV/B	3	Pangkat/Gol. Ruang	Penata Tk.I / III/D			
4	Jabatan	Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Bengkulu, Balai Wilayah Sungai Eselon III, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	4	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII, Balai Wilayah Sungai Sumatera VII, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat			
5	Unit Kerja	BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII	5	Unit Kerja	SEKSI OPERASI DAN PEMELIHARAAN			
6	Satminkal	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	6	Satminkal	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air			
NO	III. KEGIATAN TUGAS JABATAN		AK	TARGET				
				KUANT/OUTPUT	KUAL/MUTU	WAKTU	BIAYA	
1	2		3	4	5	6	7	
1	Menetapkan rencana umum pengadaan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana SDA			36	Dokumen	100	12 bulan	-
2	Merencanakan operasional pengawasan dokumen administrasi dan teknis pendukung pada kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana SDA			12	Dokumen	100	12 bulan	-
3	Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara			12,27	Km	100	12 bulan	-
4	Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan pintu/bendung pengendali banjir			6	Unit	100	12 bulan	-
5	Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara			1	Unit	100	12 bulan	-
6	Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan breakwater / sea wall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara			15,9	Km	100	12 bulan	-
7	Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan pemeliharaan sungai yang dipelihara			2	Sungai	100	12 bulan	-
8	Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan pemeliharaan danau yang dipelihara			9	Danau	100	12 bulan	-
9	Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara			12	Dokumen	100	12 bulan	-
10	Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan bendung irigasi kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara			6	Bendung	100	12 bulan	-
11	Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara			5	Unit	100	12 bulan	-
12	Merencanakan operasional penyusunan dokumen laporan keuangan, BMN, kegiatan dan laporan serta layanan internal lainnya pada kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana SDA			1	Dokumen	100	12 bulan	-
13	Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan peralatan dan fasilitas pendukung O&P yang dioperasikan dan dipelihara			4	Unit	100	12 bulan	-
14	Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan alokasi air yang disusun			1	Dokumen	100	12 bulan	-
15	Melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran pada kegiatan operasi dan pemeliharaan kegiatan tanggap darurat akibat bencana			2	Laporan Kegiatan	100	12 bulan	-

Pejabat Penilai,

  
Ir. Abustian, ME.

196202081991031002

Bengkulu, 31 Januari 2017  
Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai

  
Rosmala Dewi, ST, MT.  
196202021991012001

**FORMULIR SASARAN KERJA PEGAWAI  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

I. PEJABAT PENILAI			II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI					
1	Nama	Lanjar Budi Raharjo, M.Si.	1	Nama	Rohman, BE. Ssos, SST			
2	NIP	19650814 1997031004	2	NIP	196406151989031005			
3	Pangkat/Gol. Ruang	Penata TK I/III.d	3	Pangkat/Gol. Ruang	Penata TK.I / III.d			
4	Jabatan	Kasi Operasi dan Pemeliharaan	4	Jabatan	PPK O dan P SDA 1 Satker OP SDA Sumatera VII			
5	Unit Kerja	Balai Wilayah Sungai Sumatera VII	5	Unit Kerja	Balai Wilayah Sungai Sumatera VII			
NO	III. KEGIATAN TUGAS JABATAN	AK	TARGET					
			KUANT/OUTPUT		KUAL/MUTU	WAKTU	BIAYA	
1	2	3	4	5	6	7		
1	Menetapkan Dokumen Rencana Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa		1	Dokumen	100	1	bulan	
2	Melakukan Verifikasi dan penyusunan Dokumen Pengendalian Administrasi kontrak		1	Dokumen	100	2	bulan	
3	Menyusun Laporan Penyelesaian Proses pengadaan Barang / Jasa		1	Dokumen	100	1	bulan	
4	Hidrologi dan Kualitas Air yang Dikelola		5	Laporan	100	12	bulan	
5	Rekomendasi Teknis Pemanfaatan SDA yang disusun		2	Laporan	100	12	bulan	
6	Jaringan Irigasi Permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara		4	Laporan	100	12	bulan	
7	Bendung Irigasi Permukaan Kewenangan Pusat Yang dioperasikan dan dipelihara		2	Laporan	100	5	bulan	
8	Tanggul dan Tebing yang dioperasikan dan dipelihara		1	Dokumen	100	5	bulan	
9	Breakwater / seawall dan bangunan Pantal lainnya yang dipelihara		1	Dokumen	100	6	bulan	
10	Sungai yang Dipelihara		2	Laporan	100	6	bulan	
11	Danau Yang dipelihara		1	Dokumen	100	4	bulan	
12	Unit Air Baku yang dioperasikan dan Dikelola		1	Dokumen	100	4	bulan	
13	Alokasi Air Yang disusun		1	Laporan	100	8	bulan	
14	Kegiatan Tanggap Darurat akibat Bencana		2	Laporan	100	12	bulan	
15	Layanan Internal		12	Layanan	100	12	bulan	

Bengkulu, 31 Januari 2017

PEJABAT PENILAI,

Lanjar Budi Raharjo, M.Si.  
19650814 1997031004

PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI

Rohman, BE. Ssos, SST  
196406151989031005

**FORMULIR SASARAN KERJA  
PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2017**

Periode 01-01-2017 s/d 31-12-2017

I. PEJABAT PENILAI			II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI					
1	Nama	Lanjat Budi Raharjo, SP	1	Nama	Edy Junianto, ST, M.Si.			
2	NIP	196508141997031004	2	NIP	197206132002121003			
3	Pangkat/Gol. Ruang	Penata Tk.I / III/D	3	Pangkat/Gol. Ruang	Penata Muda Tk.I / III/B			
4	Jabatan	Kepala Seksi Operasi dan Pemeliharaan, Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Bengkulu, Balai Wilayah Sungai Eselon III, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	4	Jabatan	Pejabat Pembuat Komitmen Operasi dan Pemeliharaan SDA II, Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Sumatera VII, Seksi Operasi dan Pemeliharaan, Balai Wilayah Sungai Sumatera VII, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat			
5	Unit Kerja	SEKSI OPERASI DAN PEMELIHARAAN	5	Unit Kerja	SEKSI OPERASI DAN PEMELIHARAAN			
6	Satminkal	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	6	Satminkal	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air			
NO	III. KEGIATAN TUGAS JABATAN	AK	TARGET					
			KUANT/OUTPUT		KUAL/MUTU	WAKTU	BIAYA	
1	2	3	4	5	6	7		
1	Menetapkan dokumen rencana pelaksanaan pengadaan barang/jasa		19	Dokumen	100	12	bulan	-
2	Melakukan verifikasi dan penyusunan dokumen pengendalian administrasi kontrak		19	Dokumen	100	12	bulan	-
3	Menyusun laporan penyelesaian proses pengadaan barang/jasa		19	Dokumen	100	12	bulan	-
4	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara		12,27	Km	100	12	bulan	-
5	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan pintu/bendung pengendali banjir		3	Unit	100	12	bulan	-
6	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara		1	Unit	100	12	bulan	-
7	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan breakwater / sea wall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dipelihara		12,6	Km	100	12	bulan	-
8	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan pemeliharaan danau yang dipelihara		5	Danau	100	12	bulan	-
9	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan bendung irigasi kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara		3	Bendung	100	12	bulan	-
10	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara		4	Unit	100	12	bulan	-
11	Melakukan pengendalian dan penyusunan dokumen administrasi penyerapan anggaran		8	Dokumen	100	12	bulan	-
12	Menyusun berita acara serah terima barang/pekerjaan		19	Dokumen	100	12	bulan	-
13	Melakukan verifikasi dan pengesahan surat keputusan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran		21	Dokumen	100	12	bulan	-
14	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan peralatan dan fasilitas pendukung O&P yang dioperasikan dan dipelihara		4	Unit	100	12	bulan	-
15	Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan layanan internal		1	Dokumen	100	12	bulan	-
16	Melakukan verifikasi penyusunan konsep dokumen usulan rencana operasional (POK) dan RKA-KL DIPA Satuan Kerja		8	Dokumen	100	12	bulan	-

  
 Pejabat Penilai,  
 Lanjar Budi Raharjo, SP  
 196508141997031004

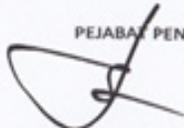
Bengkulu, 31 Januari 2017  
 Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai  
  
 Edy Junianto, ST, M.Si.  
 197206132002121003

**FORMULIR SASARAN KERJA PEGAWAI  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

I. PEJABAT PENILAI			II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI				
1	Nama	Lanjar Budi Raharjo, SP, M.Si	1	Nama	Hasnudin Syaifuri, ST		
2	NIP	196508141997031004	2	NIP	197002022009111002		
3	Pangkat/Gol. Ruang	Penata Tk.I / III.d	3	Pangkat/Gol. Ru	Penata Muda Tk. I/III.b		
4	Jabatan	Kasie Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII	4	Jabatan	PPK O&P SDA III		
5	Unit Kerja	Balai Wilayah Sungai Sumatera VII	5	Unit Kerja	Balai Wilayah Sungai Sumatera VII		
III. KEGIATAN TUGAS JABATAN			TARGET				
NO	AK		KUANT/OUTPUT	KUAL/MUTU	WAKTU	BIAYA	
1	3	2	4	5	6	7	
1		Melakukan verifikasi dan penyusunan dokumen pengendalian administrasi kontrak	3	Dokumen	100	5 bulan	
2		Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan bangunan perkuatan tebing	1	Dokumen	100	12 bulan	
3		Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan pintu/bendung pengendali banjir	1	Dokumen	100	12 bulan	
4		Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan pengamanan pantai	1	Dokumen	100	12 bulan	
5		Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan pemeliharaan danau	4	Dokumen	100	12 bulan	
6		Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan bendung irigasi kewenangan Pusat dan Daerah	3	Dokumen	100	12 bulan	
7		Menyusun laporan progres fisik dan keuangan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan unit air baku	1	Dokumen	100	12 bulan	

Bengkulu, 31 Januari 2017

PEJABAT PENILAI,



Lanjar Budi Raharjo, SP, M.Si  
196508141997031004

PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI



Hasnudin Syaifuri, ST  
197002022009111002

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
SUMBER DAYA AIR SUMATERA VII**

**TAHUN 2017**

DOKUMEN

**FOTO PAKET  
PEKERJAAN**

## PEKERJAAN PEMELIHARAAN BERKALA PRASARANA BENDUNG AIR KETAHUN KABUPATEN LEBONG TAHUN 2017

### Untuk Mendukung Sasaran :

Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air.

### Uraian Singkat :

Bendung Sungai Air Ketahun kabupaten Lebong sering terkena erosi atau longsor tanahnya akibat hantaman air sungai ketahun apabila banjir, bronjong yang lama disekitar bendung sudah mengalami kerusakan yang parah sehingga perlu perbaikan bronjongnya, agar dapat berfungsi kembali dengan baik.

### Manfaat :

Untuk pengamanan bangunan pada sayap bendung dan sebagai pengendali banjir supaya tidak terjadi erosi.



0%



25%



50%



75%



100%

## PEKERJAAN PEMELIHARAAN BERKALA PRASARANA BENDUNG AIR MANJUTO KABUPATEN MUKOMUKO TAHUN 2017

### Untuk Mendukung Sasaran :

Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air

### Uraian Singkat :

Sungai Air Manjuto mempunyai panjang sungai 105,24 km dan DAS air Manjuto seluas 1566,08 km<sup>2</sup>, untuk tanggul banjir air manjuto yang sudah dibangun sepanjang 4,45 km dan revetment turap beton sepanjang 0,3 km

### Manfaat :

untuk pengaman bangunan pada sayap bendung dan sebagai pengendali banjir supaya tidak terjadi erosi



0%



25%



50%



75%



100%

## PEKERJAAN PEMELIHARAAN BERKALA BANGUNAN PENGAMAN PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU TAHUN 2017

### Untuk Mendukung Sasaran :

Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air

### Uraian Singkat :

Pantai Panjang Kota Bengkulu sering terkena abrasi akibat hantaman ombak yang kuat, dan akibat tumpukan pasir yang sudah padat menutupi tanggul laut buis beton tersebut, sehingga tanggul laut buis beton sering mengalami kerusakan dan tidak berfungsi lagi secara maksimal, oleh karena itu tanggul laut buis beton yang rusak di sekitar pinggir jalan wisata dan pemukiman penduduk diperbaiki dengan menambahkan cor beton pada bagian buis beton yang rusak, agar dapat berfungsi kembali dengan baik

### Manfaat :

- sebagai pengaman jalan wisata
- sebagai pengaman pemukiman penduduk
- sebagai penahan abrasi dari hantaman ombak air laut



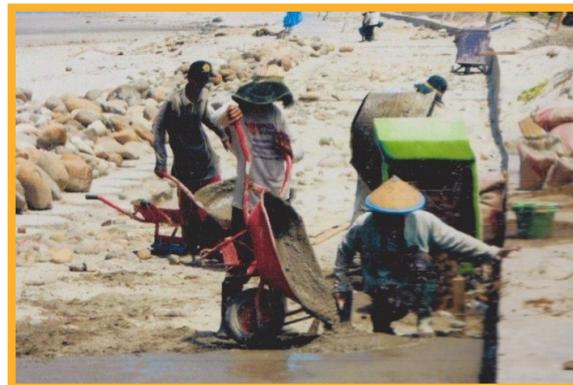
0%



25%



50%



75%



100%

## PEKERJAAN PEMELIHARAAN BERKALA GEDUNG PERALATAN KM.7 KOTA BENGKULU TAHUN 2017

### Untuk Mendukung Sasaran :

Pemeliharaan dan perbaikan secara berkala Gedung Peralatan KM.7 Kota Bengkulu

### Uraian Singkat :

Gedung Peralatan KM.7 Kota Bengkulu

Mengalami kerusakan yang parah seperti tiang besi dan gording besi atap yang berkarat dan lapuk, atap gedung yang bocor hampir seluruh gedung, dinding gedung retak, pintu gedung peralatan yang rusak dan berkarat sehingga perlu perbaikan gedung secara menyeluruh pada bagian gedung peralatan KM.7 tersebut.

### Manfaat :

Untuk dapat digunakan kembali sebagai Workshop Alat berat dan penyimpanan mesin - mesin alat berat.



0%



25%



50%



75%



100%

## PEMELIHARAAN BERKALA PRASARANA PENGAMAN TEBING BENDUNG AIR SELUMA

### Untuk Mendukung Sasaran :

Mengembalikan dan menjaga fungsi prasarana bangunan pendukung bendung air seluma.

### Uraian Singkat :

Pemeliharaan ini merupakan pekerjaan bangunan pengaman tebing yang terdiri dari pekerjaan beton K.175, beton K.225 dan pemasangan batu. Bangunan ini di bangun pada tebing di area sekitar rumah penjaga bendung.

### Manfaat :

- Menjaga kestabilan tanah agar tidak longsor,
- Melindungi bangunan rumah penjaga bendung dari longsor.



0%



25%



50%



75%



100%

## PEMELIHARAAN BERKALA BANGUNAN PENGAMAN PANTAI PASAR BAWAH MANNA

### Untuk Mendukung Sasaran :

Mengembalikan fungsi bangunan pengaman pantai yang sudah ada.

### Uraian Singkat :

Pekerjaan ini merupakan pekerjaan palapisan kembali bangunan pengaman pantai yang sudah ada menggunakan beton mutu  $f'c = 14,5 \text{ MPa}$  (K175).

### Manfaat :

- Menjaga fungsi bangunan pengaman pantai yang sudah ada, agar umur bangunan sesuai dengan umur rencana;
- Melindungi daerah pesisir pantai dari abrasi air laut;
- Melindungi daerah pesisir pantai dari banjir akibat ombak air laut.



0%



25%



50%



75%



100%

## PEMELIHARAAN BERKALA PRASARANA BENDUNG AIR ALAS

### Untuk Mendukung Sasaran :

Mengembalikan dan memperkuat fungsi tebing sekitar bendung.

### Uraian Singkat :

Pekerjaan utama dari Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Alas adalah Pekerjaan Pasangan Bronjong Pabrikasi. Pekerjaan pemasangan bronjong pabrikan dilakukan di bagian hulu aliran sungai. Pekerjaan pemasangan bronjong disusun berlapis lapis hingga mencapai elevasi yang direncanakan.

### Manfaat :

- Menjaga daratan dari erosi akibat aliran air sungai;
- Melindungi bangunan rumah penjaga bendung dari erosi aliran air sungai;
- Menjaga stabilitas aliran air sungai.



0%



25%



50%



75%



100%

**Balai Wilayah Sungai Sumatera VII**

JL. Batanghari No. 25 Kec. Ratu Agung Bengkulu 38223

Tel. 0736 341405

Fax. 0736 341405

Email : [bwssumatera7@pu.go.id](mailto:bwssumatera7@pu.go.id)

© 2017

SISDA BWS SUMATERA VII